

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SD NEGERI NGOTO
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**



Oleh:

ROFIQUL KHASANAH

NIM 11108241037

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di SD Negeri Ngoto:

Nama : Rofiqul Khasanah

NIM : 11108241037

Jurusan/Prodi : PPSD/S1-PGSD

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL 2014 di SD Negeri Ngoto dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Telah diterima dan disahkan pada:

29 September 2014

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Pelaksana

Unik Ambarwati, M.Pd.
NIP 197910142005012001

Rofiqul Khasanah
NIM 11108241037

Mengesahkan,

Kepala Sekolah
SD Negeri Ngoto

Koordinator PPL
SD Negeri Ngoto

Sutinem, S.Pd.
NIP 1957090 619780 9 2001

Maryanti, S.Pd.
NIP 196601122 00701 2 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY pada tahun 2014 ini.

Penulisan laporan ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan yang memadai. Oleh karena itu, penulisan menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan ini, yaitu:

1. Allah SWT. Yang telah memberikan kesehatan dan kejernihan dalam pikiran
2. Dr. Rochmat Wahab, MA., selaku rector Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL),
3. Tim Pembina Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dari Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutut Pendidikan (LPPMP) beserta staf, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sebagai bekal terjun ke lokasi PPL,
4. Bu Unik Ambarwati, M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan nasehat-nasehat selama proses PPL ini,
5. Bu Sutinem, S.Pd. selaku kepala SD Negeri Ngoto dan seluruh guru serta karyawan yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar,
6. Keluarga tercinta, yang telah mendukung dan memberikan fasilitas, baik moral maupun material,
7. Rekan-rekan mahasiswa PPL, yang telah memberikan bantuan, kritikan, saran, dan hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan PPL ini, semoga tetap terjalin silaturahmi dengan baik,
8. Seluruh keluarga besar SD Negeri Ngoto yakni siswa-siswi SD Negeri Ngoto, yang telah ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan PPL ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan Praktik pengalaman Lapangan (PPL) ini masih memiliki kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga laporan yang penulis buat ini dapat memberikan masukan informasi serta bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat pada umumnya.

Bantul, September 2014

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar lampiran	v
Abstrak	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	5
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	8
B. Pelaksanaan Kegiatan PPL	8
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	40
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
Daftar Pustaka	44
Lampiran	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan PPL	46
Lampiran 2. Matrik Individu	47
Lampiran 3. Catatan Mingguan PPL	52
Lampiran 4. Laporan Dana Pelaksanaan PPL.....	66
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Terbimbing	67
Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Mandiri	193
Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian Mengajar.....	238

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SD NEGERI NGOTO
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

Oleh: Rofiqul Khasanah (11108241037/FIP/PGSD)

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Program PPL ini merupakan program praktik pengalaman lapangan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam mengajar sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. PPL ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan sejak tanggal 2 Juli 2014 hingga 17 September 2014. Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2014. Adapun tempat praktik untuk PPL adalah SD Negeri Ngoto yang beralamat di jalan Imogiri Barat km 7, Dusun Semail, Kelurahan Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul. Kegiatan PPL memberikan kesempatan mahasiswa untuk menerapkan ilmu, teori, dan keterampilan yang telah didapatkan di perguruan tinggi. Pada dasarnya, PPL yang dilakukan dibagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan PPL, dan evaluasi kegiatan PPL serta tindak lanjutnya.

Pada tahap persiapan, praktikan melakukan observasi yang dilanjutkan dengan pembuatan jadwal mengajar dan pembagian guru pamong atau guru pembimbing. Pada tahap pelaksanaan, praktikan diwajibkan melakukan praktik mengajar sebanyak 12 kali dengan rincian untuk praktik mengajar terbimbing sebanyak delapan kali (2A, 3B, 2B, 4B, 5B, 5A, 4A, 4A), praktik mengajar mandiri sebanyak dua kali (5B dan 3A), dan praktik ujian mengajar sebanyak dua kali (4B dan 2A). Masing-masing praktik mengajar diharuskan mencakup kelas rendah (kelas 1, 2, 3) dan kelas tinggi (kelas 4, 5, 6). Pelaksanaan praktik mengajar di SD Negeri Ngoto ini menggunakan KTSP untuk kelas 3 dan kelas 6 serta kurikulum 2013 untuk kelas 1, kelas 2, kelas 4, dan kelas 5 sekolah dasar.

Kendala yang sering dihadapi dalam kegiatan praktik mengajar adalah metode untuk mengkondisikan siswa dan cara mengetahui pencapaian belajar siswa pada awal mengajar. Hal ini kemudian diselesaikan dengan cara belajar tentang metode untuk mengkondisikan siswa dan sering berkomunikasi dengan wali kelas terkait dengan pencapaian belajar siswa. Kendala lain dalam praktik mengajar ini adalah ketersediaan media yang terbatas. Padahal siswa perlu menggunakan media konkrit untuk memahami suatu konsep. Solusi dari kendala tersebut adalah dengan memanfaatkan lingkungan sekolah dan benda-benda di sekitar siswa semaksimal mungkin.

Hasil yang diperoleh selama kegiatan PPL ini diharapkan dapat menghayati, mempraktikkan, dan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan serta memberikan kesadaran kepada mahasiswa akan adanya tanggung jawab yang besar sebagai pendidik generasi bangsa.

Kata Kunci: Praktik mengajar, PPL, Sekolah Dasar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

SD Negeri Ngoto terletak di desa Bangunharjo, kecamatan Sewon, kabupaten Bantul. SD N Ngoto beralamat di jalan Imogiri Barat km 7, dusun Semail, desa Bangunharjo, kecamatan Sewon, kabupaten Bantul. SD ini berada di sebelah selatan kantor kelurahan Bangunharjo.

1. Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan segi fisiknya, bangunan SD masih cukup bagus. Gedung sekolah masih tampak baru dan layak digunakan untuk proses belajar mengajar. Ruang kelas dilengkapi dengan jendela-jendela besar dan ventilasi yang memungkinkan udara keluar masuk ke ruangan sehingga tidak menimbulkan udara yang pengap.

SD Ngoto memiliki 12 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 ruang laboratorium komputer, 1 mushola, 1 ruang kantin, 1 ruang gudang dan 7 kamar mandi/WC. Terdapat halaman yang luas dan teduh di tengah-tengah bangunan sekolah. Sekolah ini juga mempunyai lapangan basket di sebelah barat gedung. Juga terdapat kebun sekolah yang ditanami berbagai macam tanaman. Beberapa kelas mempunyai teras tetapi ada pula yang tidak mempunyai teras seperti kelas III A maupun B. Namun secara keseluruhan gedung SD Ngoto masih bagus dan layak untuk dipakai.

2. Potensi Siswa

Siswa-siswi SD Negeri Ngoto berpenampilan baik, berpakaian rapi, dan sopan. Tetapi ada juga yang masih terlihat kurang rapi dan pakaiannya sedikit kusut, Siswa-siswi SD N Ngoto aktif dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Siswa SD Negeri Ngoto memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan dalam meraih prestasi, baik prestasi akademik maupun non-akademik.

Jumlah siswa SD Negeri Ngoto secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Kelas		L	P	Jumlah
1	Kelas 1	A	10	10	20 Siswa
		B	9	9	18 Siswa
2	Kelas 2	A	16	8	24 Siswa

		B	8	18	26 Siswa
3	Kelas 3	A	19	12	31 Siswa
		B	16	16	32 Siswa
4	Kelas 4	A	13	11	24 Siswa
		B	11	15	26 Siswa
5	Kelas 5	A	11	10	21 Siswa
		B	12	10	22 Siswa
6	Kelas 6	A	7	13	20 Siswa
		B	8	9	17 Siswa
Jumlah			140 Siswa	141 Siswa	281 siswa

3. Potensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tenaga pendidik dan kependidikan yang terdapat di SDN Ngoto secara keseluruhan berjumlah 19 guru yang terdiri dari 12 guru kelas, 3 guru agama (2 guru agama Islam, 1 guru agama Katolik), 1 kepala sekolah, 2 guru olahraga, 1 guru ekstrakurikuler komputer, 1 guru ekstrakurikuler pramuka 1 guru bahasa Inggris. Selain itu terdapat 1 guru pembimbing kegiatan pengembangan diri seni tari, 2 pegawai tidak tetap dan 1 tenaga honorer. Tenaga pendidik dan kependidikan di SD Negeri Ngoto berjumlah 18 orang. Tenaga kependidikan yang ada di SD Negeri Ngoto yaitu pegawai tata usaha, penjaga perpustakaan dan penjaga sekolah.

4. Fasilitas

SD Negeri Ngoto memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk digunakan sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar. Adapun fasilitas tersebut adalah sebagai berikut.

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah terletak di dekat ruang kelas V B. Ruangan ini khusus digunakan untuk kepala sekolah dan satu staff administrasi sekolah. Biasanya kepala sekolah dan satu staff administrasi sekolah tersebut menyelesaikan pekerjaan yang berhubungan dengan administrasi sekolah di ruangan ini. Ruang Kepala Sekolah dilengkapi juga dengan pajangan piala penghargaan prestasi sekolah.

b. Ruang Kelas

Ruang kelas di SD Negeri Ngoto berjumlah 12 dengan kondisi fisik yang cukup terawat serta dilengkapi fasilitas yang terdiri dari papan tulis, meja, kursi, kipas angin, almari, dan dispenser (di kelas

VA). Namun tidak dilengkapi dengan media – media yang digunakan untuk pembelajaran. Kelas sering berpindah jika digunakan untuk rapat.

c. Perpustakaan

Ruang perpustakaan SD Negeri Ngoto dimanfaatkan sebagai ruang baca siswa. Perpustakaan ini kurang terawat dan juga kurang tertata sehingga ruangan ini tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Selain itu ruang perpustakaan ini dimanfaatkan sebagai ruang penyimpanan alat-alat olah raga seperti matras, dan meja tenis meja.

d. Ruang Komputer

Ruang komputer berada tepat disamping ruang guru. Ruangan ini terdapat 9 perangkat komputer yang kurang terawat dan kurang optimal dalam penggunaannya

e. Fasilitas UKS

SD Negeri Ngoto memiliki satu ruang UKS dengan fasilitas yang belum lengkap yaitu hanya berupa, alat timbangan berat badan, kotak PPPK dan tempat tidur.

f. Administrasi Sekolah

Administrasi sekolah dikelola oleh guru, karyawan dan kepala sekolah.

g. Mushola

SDN Ngoto mempunyai 1 mushola. Keberadaan mushola sudah dimanfaatkan dengan baik untuk kegiatan Taman Pendidikan Al Qur'an, shalat berjamaah dan shalat dhuha. Namun kebersihan dan kerapian kurang terpelihara dengan baik.

h. Kesehatan Lingkungan

Secara keseluruhan kondisi kesehatan lingkungan SDN Ngoto cukup baik. Tempat sampah sudah cukup memadai. Namun dari pengamatan yang kami lakukan lingkungan di sekitar kamar mandi sering menimbulkan aroma yang kurang sedap.

i. Kamar mandi

SDN Ngoto ini memiliki 4 kamar mandi. Semua berfungsi untuk siswa dan guru. 2 kamar mandi terletak di bagian gedung mushala dan 3 kamar mandi terletak disebelah parkir guru. Kondisi kamar mandi cukup terawat.

j. Kantin

SD Negeri Ngoto memiliki kantin sekolah. Kantin ini memiliki satu ruangan yang terletak di sebelah kanan mushola. Kondisi kantin

cukup terawat tetapi sangat kecil sehingga terkadang siswa harus antri desak-desakan. Selain yang di dalam ruangan, kantin baru juga dibuka di bagian belakang ruang kantin. Kantin baru tersebut berupa dagangan telur goreng dan jajanan di utara musholla.

k. Dapur

Dapur sekolah berada disamping ruang penjaga sekolah. Dapur ini berfungsi untuk mempersiapkan makanan dan minuman untuk para guru dan karyawan.

l. Tempat parkir

Sekolah ini memiliki 2 tempat parkir, sebelah timur untuk guru dan sebelah barat gedung untuk siswa. Tempat parkir SDN Ngoto terletak di dalam sehingga kendaraan guru maupun siswa aman.

m. Lapangan

Lapangan basket berfungsi untuk area olahraga siswa maupun bermain saat istirahat. Terdapat *ring* basket di kedua sisinya.

n. Kegiatan Ekstrakurikuler (Pengembangan Diri)

Selain melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, siswa-siswi SD Negeri Ngoto juga melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang berfungsi sebagai wadah bagi siswa dalam rangka menyalurkan bakat dan minatnya.

Kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilaksanakan setelah jam pelajaran. Setiap siswa khususnya kelas tinggi wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SD Negeri Ngoto yaitu tari, pramuka, qiroah quran, pencak silat, sepak bola, dan komputer.

Berdasarkan analisis situasi dan potensi sekolah dari hasil observasi, maka KKN-PPL di SD Negeri Ngoto berusaha memberikan respon awal bagi pengembangan SD Negeri Ngoto. Hal ini dilakukan sebagai wujud pengabdian terhadap warga sekolah berdasarkan disiplin ilmu dan ketrampilan yang telah diperoleh dari kegiatan perkuliahan. Selain itu juga upaya pengoptimalan kemampuan sekolah sebaiknya didukung melalui komunikasi dua arah yang komunikatif dan intensif. Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan KKN-PPL tahun 2014 di SD Negeri Ngoto ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai sejak tanggal 2 Juli 2014 hingga 17 September 2014. Secara garis besar, kegiatan PPL ini terdiri atas:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan kegiatan sebagai berikut.

a. Pembekalan

- 1) Pelaksanaan pembekalan dilaksanakan secara serentak di ruang aula kampus 2 FIP UNY (Kampus UPP 1)
- 2) Setiap mahasiswa calon peserta KKN-PPL diwajibkan mengikuti kegiatan pembekalan KKN-PPL.
- 3) Pelaksanaan pembekalan dipandu oleh tim dari UPPL.

b. Observasi di Sekolah

Kegiatan observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah secara umum. Observasi perangkat pembelajaran meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kalender pendidikan, jam mengajar, perilaku siswa di dalam dan diluar kelas, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sarana pembelajaran seperti perpustakaan, media pembelajaran, peraturan sekolah, dan lain-lain. Observasi keadaan fisik sekolah meliputi sarana prasarana sekolah, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain. Hasil observasi nantinya akan digunakan untuk menyusun program KKN kelompok maupun individu dan program PPL.

c. Praktik *peer-microteaching*

- 1) Setiap kelompok mahasiswa yang terdiri dari beberapa orang mahasiswa dibimbing oleh seorang dosen pembimbing. Untuk KKN-PPL tahun 2014 ini terdiri dari 9 orang.
- 2) Mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- 3) Mahasiswa secara bergiliran melakukan praktik *microteaching* dengan bimbingan dosen pembimbing.
- 4) Mahasiswa melakukan praktik lima kali dengan berlatih berbagai ketrampilan mengajar dan mengumpulkan RPP.
- 5) Mahasiswa dan dosen pembimbing memberikan masukan kepada praktikan pada setiap akhir praktik.
- 6) Dosen menilai penampilan dan RPP dari mahasiswa.

d. Praktik *Real Pupil Microteaching*

- 1) Mahasiswa meminta bahan dari guru pamong tentang materi yang akan di praktikan.
- 2) Mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
- 3) Mahasiswa melakukan praktik *real pupil microteaching* sebanyak 2 kali, yaitu untuk kelas rendah dan kelas tinggi.
- 4) Mahasiswa melakukan refleksi dan guru pamong memberikan masukan kepada praktikan setelah selesai praktik *real pupil*.

2. Kegiatan PPL

Kegiatan PPL meliputi tiga hal, yaitu:

a. Praktek mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan setelah mahasiswa melakukan pengamatan dan penyusunan program, guru memberikan bimbingan tahap demi tahap, mulai proses konsultasi, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, persiapan, hingga pelaksanaan praktik mengajar. Masing-masing mahasiswa melaksanakan 8 kali praktik mengajar terbimbing.

b. Praktik mengajar mandiri

Praktik mengajar mandiri dilaksanakan secara mandiri tanpa bimbingan dari guru pembimbing, mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaannya. Kegiatan mengajar mandiri dilaksanakan selama satu hari penuh, sehingga praktikan mengajar seluruh mata pelajaran yang ada pada hari itu sesuai jadwal. Praktik mengajar mandiri dilaksanakan 2 kali. Praktik mengajar mandiri bertujuan untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam mengorganisasikan kelas dan pembelajaran.

c. Ujian praktik mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan diakhir pelaksanaan praktik mengajar dengan tujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan yang telah dicapai oleh mahasiswa dalam hal keterampilan mengajar. Ujian dilaksanakan 2 kali di kelas rendah dan kelas tinggi.

3. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan KKN-PPL. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan juga merupakan syarat kelulusan, laporan PPL II mencakup seluruh kegiatan PPL II mulai dari pembekalan,

observasi, praktik mengajar terbimbing, dan praktik mengajar mandiri. Laporan PPL II merupakan laporan individu yang berisi paparan singkat mengenai kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa dengan penekanan refleksi mahasiswa atas kegiatan untuk mata kuliah PPL II.

BAB II

PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Perencanaan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli 2014 hingga 17 September 2014. Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa melakukan beberapa tahap perencanaan atau tahap persiapan kegiatan yaitu sebagai berikut.

1. Menyusun jadwal praktik terbimbing.
2. Melakukan konsultasi dengan guru pamong tentang jadwal yang disusun.
3. Meminta standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, serta materi yang akan diajarkan.
4. Konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media yang akan digunakan dengan guru kelas.
5. Masing-masing praktikan mengajar pada tiap kelas yang ada dengan materi yang berbeda.
6. Kelas yang digunakan untuk praktik mengajar adalah kelas II sampai dengan kelas V.

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL

Kegiatan praktik mengajar yang dilakukan ada 3 macam yaitu praktik mengajar terbimbing, mandiri, dan ujian. Perincian praktik mengajar tersebut adalah sebagai berikut.

1. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan 8 kali dengan 8 RPP. Pelaksanaan praktik terbimbing dimulai dari tanggal 12 Agustus 2014 hingga tanggal 6 September 2013. Kelas yang digunakan adalah dari kelas II sampai kelas V.

Praktik mengajar terbimbing meliputi mata pelajaran eksak dan non eksak yang terdiri dari 5 mata pelajaran antara lain Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, dan PKn untuk kelas III yang masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan buku siswa untuk kelas II dan IV yang sudah menggunakan Kurikulum 2013. Adapun praktik mengajar terbimbing yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut.

a. Jadwal praktik mengajar terbimbing

No	Hari, Tanggal	Kelas	Pembelajaran
1)	Rabu, 13 Agustus 2014	II A	Tema 1, Subtema 1, Pembelajaran 6
2)	Jum'at, 15 Agustus 2014	III B	PKn Tematik
3)	Senin, 18 Agustus 2014	II B	Tema 1, Subtema 2, Pembelajaran 4
4)	Kamis, 21 Agustus 2013	IV B	Tema 1, Subtema 2, Pembelajaran 5
5)	Jum'at, 22 Agustus 2014	V B	Tema 1, Subtema 2, Pembelajaran 5
6)	Sabtu, 23 Agustus 2014	V A	Tema 1, Subtema 2, Pembelajaran 5
7)	Selasa, 26 Agustus 2014	IV A	Tema 1, Subtema 3, Pembelajaran 1
8)	Rabu, 27 Agustus 2014	IV A	Tema 1, Subtema 3, Pembelajaran 2

Adapun rincian kegiatan praktik terbimbing sebagai berikut.

1) Praktik Terbimbing Ke-1

Hari, Tanggal	: Rabu, 13 Agustus 2014
Kelas/ Semester	: II A/ 1
Materi Pelajaran	: Tema 1, Subtema 1, Pembelajaran 6
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit
Kompetensi Inti	: 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru. 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan

	<p>kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.</p> <p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>
Kompetensi Dasar	<p>: Matematika</p> <p>3.1 Mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok dienes (kubus satuan).</p> <p>4.1 Memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan-bilangan yang kurang dari 100.</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p> <p>4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p> <p>SBdP</p> <p>4.8 Memainkan pola irama bervariasi lagu bertanda birama tiga.</p>
Indikator	<p>: Matematika</p> <p>3.1.3 Membaca lambang bilangan sampai 500.</p>

	<p>3.1.8 Membilang loncat.</p> <p>4.1.2 Membuat pola-pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang dari 100.</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.5.5 Menjelaskan manfaat hidup rukun dalam kemajemukan keluarga.</p> <p>3.5.6 Menjelaskan akibat tidak hidup rukun dalam kemajemukan keluarga.</p> <p>4.5.3 Menemukan peran permintaan maaf terhadap sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga.</p> <p>SBdP</p> <p>4.8.1 Memainkan pola irama bervariasi lagu bertanda birama tiga.</p>
Materi Pokok	<p>: Matematika</p> <p>Menulis dan membaca lambang bilangan sampai 500</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>Teks cerita “Berwisata ke Kebun Binatang”</p> <p>SBdP</p> <p>Lagu anak-anak “Naik-Naik ke Puncak Gunung”</p>

2) Praktik Terbimbing Ke-2

Hari, Tanggal	: Jum'at, 15 Agustus 2014
Kelas/ Semester	: III B/ 1
Mata Pelajaran	: PKn Tematik
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Standar Kompetensi	<p>: PKn</p> <p>1. Mengamalkan makna sumpah pemuda</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>Membaca</p> <p>3. memahami teks dengan berbicara nyaring, membaca intensif, dan membaca</p>

	dongeng
Kompetensi Dasar	: PKn 1.1.Mengenal makna satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa Bahasa Indonesia 3.1. Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat
Indikator	: PPkn 1.1.1. Menghafalkan bunyi sumpah pemuda 1.1.2.Menjelaskan makna satu nusa satu bangsa dan satu bahasa 1.1.3.Menerapkan makna persatuan Bahasa Indonesia 3.1.1.Membaca teks dengan nyaring menggunakan lafal dan intonasi yang tepat
Materi Pokok	: PPkn Makna Sumpah Pemuda Bahasa Indonesia Membaca Nyaring

3) Praktik Terbimbing Ke-3

Hari, Tanggal	: Senin, 18 Agustus 2014
Kelas/ Semester	: II B/ 1
Materi Pelajaran	: Tema 1, Subtema 2, Pembelajaran 4
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit
Kompetensi Inti	: 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru. 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan

rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar : Bahasa Indonesia

2.5. Memiliki perilaku santun dan jujur dalam percakapan tentang hidup rukun dalam kemajemukan keluarga melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.

3.5. Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

4.5. Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

PPKn

2.1. Menunjukkan perilaku toleransi, kasih sayang, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga,

	<p>teman, dan guru sebagai perwujudan moral Pancasila</p> <p>3.3. Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.</p> <p>4.3. Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah.</p> <p>SBDP</p> <p>1.1. menikmati keindahan alam dan karya seni sebagai salah satu tanda-tanda kekuasaan Tuhan</p> <p>4.5. menyanyikan lagu anak-anak dengan pola irama yang bervariasi</p>
Indikator	<p>: Bahasa Indonesia</p> <p>2.6.1. Menunjukkan sikap santun dan jujur dalam percakapan tentang hidup rukun dalam kemajemukan teman melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.</p> <p>3.5.10. Menjelaskan makna hidup rukun dalam kemajemukan teman</p> <p>4.5.9. Menemukan makna hidup rukun dalam kegiatan pemungutan suara untuk memilih pendapat terbanyak</p> <p>PPkn</p> <p>2.1.1. Menunjukkan perilaku toleransi, dan santun dalam menyikapi perbedaan pendapat</p> <p>3.3.9. Mengidentifikasi keberagaman teman bermain di sekitar rumah berdasarkan kesukaan</p> <p>4.3.8. Menerima keberagaman teman bermain di sekitar sekolah</p> <p>SBDP</p> <p>1.1.1. Mensyukuri keindahan seni gerak tari</p>

4.5.1. Menyanyikan lagu anak-anak dengan pola irama dan gerakan tari	
Materi Pokok	: Bahasa Indonesia Hidup rukun dalam kemajemukan teman bermain PPkn Keberagaman teman bermain SBDP Menari sambil bernyanyi

4) Praktik Terbimbing Ke-4

Hari, Tanggal	: Kamis, 21 Agustus 2013
Kelas/ Semester	: IV B/ 1
Materi Pelajaran	: Tema 1, Subtema 2, Pembelajaran 5
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Kompetensi Inti	: 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

<p>Kompetensi Dasar</p>	<p>: Matematika</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku cermat dan teliti dalam melakukan tabulasi pengukuran panjang daun-daun atau benda-benda lain menggunakan pembulatan (dinyatakan dalam cm terdekat)</p> <p>3.3. Memahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukur</p> <p>4.14. Menyajikan hasil pengukuran panjang atau berat berdasarkan pembulatan yang disajikan dalam bentuk table sederhana</p> <p>IPS</p> <p>1.3. Menerima karunia Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya</p> <p>3.5. Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</p> <p>4.5. Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</p>
<p>Indikator</p>	<p>: Matematika</p> <p>2.2.1. Menunjukkan perilaku cermat dan teliti dalam melakukan tabulasi pengukuran suatu benda menggunakan pembulatan</p> <p>3.3.1. Mengubah bilangan ke pembulatan bilangan hingga ribuan terdekat</p> <p>4.14.1. Menyajikan hasil pembulatan bilangan hingga ribuan terdekat ke dalam bentuk tabel sederhana</p>

	<p>IPS</p> <p>1.3.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa atas ciptaan-Nya yaitu manusia dan lingkungannya</p> <p>3.5.1. Menyebutkan bentuk cendera mata tradisional Indonesia</p> <p>4.5.1. Menceritakan tentang karya seni (cendera mata) yang ada di sekitar tempat tinggalnya</p>
Materi Pokok	<p>: Matematika</p> <p>Pembulatan Bilangan Hingga Ribuan Terdekat</p> <p>IPS</p> <p>Keanekaragaman Budaya</p>

5) Praktik Terbimbing Ke-5

Hari, Tanggal	: Jum'at, 22 Agustus 2014
Kelas/ Semester	: V B/ 1
Materi Pelajaran	: Tema 1, Subtema 2, Pembelajaran 5
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Kompetensi Inti	<p>: 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya</p> <p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain</p> <p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan</p>

sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar : SBdP

- 1.1. Menerima kekayaan dan keragaman karya seni daerah sebagai anugerah Tuhan
- 3.4. Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah
- 4.4. Membuat topeng dari berbagai media dengan menerapkan proporsi dan keseimbangan

IPA

- 3.4. Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar terhadap keseimbangan lingkungan sekitar
- 4.7. Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

Bahasa Indonesia

- 2.4. Memiliki kepedulian, tanggung jawab, dan rasa cinta tanah air terhadap bencana alam dan keseimbangan ekosistem serta kehidupan berbangsa dan bernegara melalui pemanfaatan bahasa Indonesia

	<p>3.1. Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>4.1. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p>
<p>Indikator</p>	<p>: SBdP</p> <p>1.1.1. mensyukuri nikmat Tuhan atas kekayaan dan keragaman karya seni</p> <p>3.4.1. mengenal bahan yang sesuai untuk membuat topeng</p> <p>4.4.1. memilih bahan yang sesuai untuk membuat topeng</p> <p>IPA</p> <p>3.4.1. Mengenal perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia</p> <p>4.7.1. Menjelaskan perubahan wujud benda yang terjadi karena pengaruh kegiatan manusia</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>1.2.1. menunjukkan sikap tanggung jawab dan rasa cinta tanah air terhadap</p>

	<p>bencana alam dan ekosistem melalui pemanfaatan bahasa Indonesia</p> <p>3.1.1. Mengetahui perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia melalui bacaan</p> <p>4.1.1. Menyimak dan menganalisis bacaan tentang pengaruh kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi alam serta cara penanggulangannya</p>
Materi Pokok	<p>: SBdP</p> <p>Bahan Membuat Topeng</p> <p>IPA</p> <p>Perubahan Wujud Benda</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>Teks bacaan “Perubahan Wujud pada Kendaraan Bermotor”</p>

6) Praktik Terbimbing Ke-6

Hari, Tanggal	: Sabtu, 23 Agustus 2014
Kelas/ Semester	: V A/ 1
Materi Pelajaran	: Tema 1, Subtema 2, Pembelajaran 5
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Kompetensi Inti	<p>: 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya</p> <p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan</p>

tempat bermain

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar : SBdP

- 1.1. Menerima kekayaan dan keragaman karya seni daerah sebagai anugerah Tuhan
- 3.4. Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah
- 4.4. Membuat topeng dari berbagai media dengan menerapkan proporsi dan keseimbangan

IPA

- 3.4. Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar terhadap keseimbangan lingkungan sekitar
- 4.7. Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

Bahasa Indonesia

- 2.4. Memiliki kepedulian, tanggung jawab, dan rasa cinta tanah air terhadap bencana alam dan keseimbangan

	<p>ekosistem serta kehidupan berbangsa dan bernegara melalui pemanfaatan bahasa Indonesia</p> <p>3.1. Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>4.1. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p>
<p>Indikator :</p>	<p>SBdP</p> <p>1.1.1. mensyukuri nikmat Tuhan atas kekayaan dan keragaman karya seni</p> <p>3.4.1. mengenal bahan yang sesuai untuk membuat topeng</p> <p>4.4.1. memilih bahan yang sesuai untuk membuat topeng</p> <p>IPA</p> <p>3.4.1. Mengenal perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia</p> <p>4.7.1. Menjelaskan perubahan wujud benda yang terjadi karena pengaruh kegiatan manusia</p>

	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>1.2.1. menunjukkan sikap tanggung jawab dan rasa cinta tanah air terhadap bencana alam dan ekosistem melalui pemanfaatan bahasa Indonesia</p> <p>3.1.1. Mengetahui perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia melalui bacaan</p> <p>4.1.1. Menyimak dan menganalisis bacaan tentang pengaruh kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi alam serta cara penanggulangannya</p>
Materi Pokok	<p>: SBdP</p> <p>Bahan Membuat Topeng</p> <p>IPA</p> <p>Perubahan Wujud Benda</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>Teks bacaan “Perubahan Wujud pada Kendaraan Bermotor”</p>

7) Praktik Terbimbing Ke-7

Hari, Tanggal	: Selasa, 26 Agustus 2014
Kelas/ Semester	: IV A/ 1
Materi Pelajaran	: Tema 1, Subtema 3, Pembelajaran 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Kompetensi Inti	<p>: 1. Kompetensi Inti (Sikap Religius)</p> <p>Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>2. Kompetensi Inti (Sikap Sosial)</p> <p>Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.</p> <p>3. Kompetensi Inti (Pengetahuan)</p>

	<p>Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.</p> <p>4. Kompetensi Inti (Keterampilan)</p> <p>Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>
<p>Kompetensi Dasar : SBdP</p>	<p>3.6 Memahami cerita terkait situs-situs budaya baik benda maupun tak benda di Indonesia dengan menggunakan bahasa daerah</p> <p>4.17 Menceritakan cerita terkait situs-situs budaya baik benda maupun tak benda di Indonesia dengan menggunakan bahasa daerah</p> <p>IPS</p> <p>3.2 Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu-Buddha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan</p> <p>4.2 Merangkum hasil pengamatan dan menceritakan manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu-Buddha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial,</p>

	<p>ekonomi, dan pendidikan</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu Budha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p>
Indikator	<p>: SBdP</p> <p>Berkreasi membuat cerita sederhana tentang situs-situs budaya dengan menggunakan bahasa daerah</p> <p>IPS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menemukan perbedaan pada masa praaksara dan masa aksara 2. Menuangkan fakta fakta penting dari masa praaksara, masa Hindu Buddha, dan masa Islam <p>Bahasa Indonesia</p> <p>Menuliskan kembali bahan bacaan dengan menggunakan kata-kata sendiri dengan menemukan informasi penting dalam setiap paragraf</p>
Materi Pokok	<p>: Zaman Prasejarah, Sejarah, dan Pasca Sejarah Perbedaan ketiganya</p>

8) Praktik Terbimbing Ke-8

Hari, Tanggal	: Rabu, 27 Agustus 2014
Kelas/ Semester	: IV A/ 1
Materi Pelajaran	: Tema 1, Subtema 3, Pembelajaran 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Kompetensi Inti	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan teman bermain. 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
Kompetensi Dasar	: <p>Matematika</p> <p>2.2. menunjukkan perilaku cermat dan teliti dalam melakukan tabulasi pengukuran panjang daun-daun atau benda-benda lain menggunakan pembulatan (dinyatakan dalam cm terdekat)</p> <p>3.2. Menerapkan penaksiran dalam melakukan penjumlahan, perkalian, pengurangan dan pembagian untuk memperkirakan hasil perhitungan</p>

4.1. Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri , menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya

IPA

3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indera pendengaran

Seni Budaya dan Prakarya

1.1. Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan

3.3 Membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan

4.5. Menyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nada

Bahasa Indonesia

4.1. mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator

: **Matematika**

2.2.1. Menunjukkan perilaku cermat dan teliti dalam melakukan penaksiran suatu benda

3.2.1. Melakukan penaksiran terhadap banyak benda yang disajikan dalam

	<p>gambar</p> <p>4.1.1. Menemukan jawaban dari soal penaksiran</p> <p>IPA</p> <p>3.5.1. Membedakan bunyi tinggi dan bunyi rendah dalam bentuk percobaan melalui botol botol kaca</p> <p>Seni Budaya dan Prakarya</p> <p>1.1.1. Mensyukuri anugerah keindahan karya seni dan karya kreatif daerah</p> <p>3.3.1. Membedakan panjang-pendek bunyi dengan gerak tangan</p> <p>4.5.1. Menyanyikan lagu “Yamko Rambe Yamko” dengan gerakan tangan sesuai dengan tinggi rendah nada</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>4.1.1. Menceritakan pengalama tentang percobaan tinggi rendahnya bunyi dalam bentuk tulisan</p>
Materi Pokok	<p>: Matematika</p> <p>Penaksiran</p> <p>IPA</p> <p>Tinggi rendah bunyi</p> <p>Seni Budaya dan Prakarya</p> <p>Panjang pendek dan tinggi rendah nada</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>Bercerita</p>

b. Umpan Balik dari Pembimbing

Pembimbing berpesan agar lebih kreatif dalam memanajemen siswa dan kelas. Manajemen waktu harap diperhatikan lagi. Pembelajaran harap lebih ditekankan pada pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan. Media yang digunakan sebaiknya bisa dilihat dengan jelas dan dipraktikkan oleh siswa.

Siswa yang dapat cepat menerima materi hendaknya diberi soal atau kegiatan tambahan agar tidak mengganggu siswa lain. Media

konkrit akan lebih memudahkan siswa memahami yang dijelaskan. Soal evaluasi sebaiknya dibahas bersama-sama di kelas.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri dilaksanakan 2 kali dengan 1 kali kelas tinggi dan 1 kali kelas rendah. Pelaksanaan praktik mandiri dilaksanakan pada tanggal 3 dan 5 September 2014.

Praktik mengajar mandiri meliputi mata pelajaran eksak dan non eksak yang terdiri dari 5 mata pelajaran antara lain Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, dan PKn serta kurikulum 2013. Adapun praktik mengajar mandiri yang telah dilaksanakan sebagai berikut.

a. Jadwal Praktik Mengajar Mandiri

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
1)	Rabu, 3 September 2014	V B	Tema 1, Subtema 3, Pembelajaran 5
2)	Jum'at, 5 September 2014	III A	Bahasa Indonesia dan PKn (Tema Lingkungan)

Adapun rincian kegiatan praktik mandiri sebagai berikut.

1) Praktik Mandiri Ke-1

Hari, Tanggal	: Rabu, 3 September 2014
Kelas/ Semester	: V B/ 1
Materi Pelajaran	: Tema 1, Subtema 3, Pembelajaran 5
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit
Kompetensi Inti	: 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang

dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar : **PJOK**

3.3. Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam atletik nomor lompat, dan lempar melalui permainan / olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional.

4.3. Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam atletik nomor lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional.

IPA

3.4. Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar terhadap keseimbangan lingkungan sekitar

4.7. Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

Bahasa Indonesia

- 2.4. Memiliki kepedulian, tanggung jawab, dan rasa cinta tanah air terhadap bencana alam dan keseimbangan ekosistem serta kehidupan berbangsa dan bernegara melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.4. Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4. Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

SBdP

- 1.1. Menerima kekayaan dan keragaman karya seni daerah sebagai anugerah Tuhan
- 3.1. Mengenal prinsip seni dalam berkarya seni rupa
- 4.1. Menggambar ilustrasi dengan menerapkan proporsi dan komposisi

Indikator	: PJOK <ul style="list-style-type: none">3.3.1. Mengenal teknik lari dengan tumit ke belakang3.3.2. Mengenal teknik lari dengan tungkai disepakkan ke depan4.3.1. Lari dengan tumit ke belakang4.3.2. Lari tungkai disepakkan ke
-----------	--

depan

IPA

3.4.1. Mengenal perubahan-perubahan alam karena penggunaan sumber daya alam

4.7.1. Membuat laporan hasil laporan permasalahan yang terjadi akibat ketidak- seimbangan alam karena kegiatan manusia

Bahasa Indonesia

2.4.1. menunjukkan sikap tanggung jawab dan rasa cinta tanah air terhadap bencana alam dan ekosistem melalui pemanfaatan bahasa Indonesia

3.4.1. Mendeskripsikan bencana alam yang terdapat pada syair

4.4.1. Membuat syair berdasarkan teks berita tentang bencana alam

SBdP

1.1.1. mensyukuri nikmat Tuhan atas kekayaan dan keragaman karya seni

3.1.1. Memahami prinsip-prinsip seni dalam berbagai karya seni rupa

4.1.1. Menggambar ilustrasi suasana lingkungan sekitar tentang kegiatan manusia sehari-hari dengan kreatif

Materi Pokok : **PJOK**

Pola Gerak Dasar “Lari”

IPA

Perubahan Alam

Bahasa Indonesia

Syair Puisi

SBdP

Gambar Ilustrasi

2) Praktik Mandiri Ke-2

Hari, Tanggal	: Jum'at, 5 September 2014
Kelas/ Semester	: III A/ 1
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia dan PKn
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit
Standar Kompetensi	: Bahasa Indonesia Mendengarkan 1. Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan PKn 1. Mengamalkan makna sumpah pemuda
Kompetensi Dasar	: Bahasa Indonesia 1.2. Mengomentari tokoh-tokoh cerita anak yang disampaikan secara lisan PKn 1.3. Mengamalkan nilai Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari-hari
Indikator	: Bahasa Indonesia 1.2.1. Menyebutkan nama dan sifat tokoh dalam cerita 1.2.2. Memberikan tanggapan dan alasan tentang tokoh cerita PPkn 1.3.1. Mengidentifikasi pengamalan nilai-nilai Sumpah Pemuda di lingkungan rumah dan sekolah
Materi Pokok	: Bahasa Indonesia Mengomentari Tokoh Cerita PPkn Mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda

b. Umpan Balik dari Pembimbing

Pembimbing berpesan agar lebih dapat mengelola kelas sehingga siswa dapat memperhatikan pelajaran. Metode-metode pembelajaran yang diterapkan hendaknya lebih inovatif lagi, misalnya

siswa diajak keluar kelas ketika mengelompokkan tumbuhan. Siswa membutuhkan benda konkrit agar mudah memahami materi.

3. Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan dua kali. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 9 dan 10 September 2014.

Ujian praktik mengajar dilaksanakan di 1 kelas tinggi dan 1 kelas rendah. Materi pelajaran yang diajarkan yaitu sesuai dengan jadwal pembelajarn pada kurikulum 2013. Adapun ujian praktik mengajar yang telah dilaksanakan sebagai berikut.

a. Jadwal Ujian Praktik Mengajar

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
1)	Selasa, 9 September 2014	IV B	Tema 2, Subtema 1, Pembelajaran 4
2)	Rabu, 10 September 2014	II A	Tema 2, Subtema 1, Pembelajaran 5

Adapun rincian kegiatan ujian praktik mengajar sebagai berikut.

1) Ujian Praktik Mengajar Ke-1

Hari, Tanggal	: Selasa, 9 September 2014
Kelas/ Semester	: IV B/ 1
Materi Pelajaran	: Tema 2, Subtema 1, Pembelajaran 4
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Kompetensi Inti	: 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar : **Bahasa Indonesia**

1.2. Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial

3.1. Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman-teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.1. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Matematika

2.1. Menunjukkan perilaku patuh, tertib, dan mengikuti prosedur dalam melakukan operasi hitung campuran

3.11. Menunjukkan pemahaman persamaan antara sepasang ekspresi menggunakan penambahan,

	<p>pengurangan, dan perkalian</p> <p>4.1. Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya</p> <p>IPS</p> <p>1.4. Menerima karunia Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya</p> <p>3.3. Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya</p> <p>4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya</p>
<p>Indikator</p>	<p>: Bahasa Indonesia</p> <p>1.2.1. Mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam di sekitar</p> <p>3.1.1. Menggali informasi dari teks bacaan</p> <p>4.1.1. Membuat pertanyaan dari teks yang dibaca</p> <p>Matematika</p> <p>2.2.2. Menunjukkan perilaku patuh, tertib, dan mengikuti prosedur dalam melakukan operasi hitung campuran</p> <p>3.11.1. Mengubah persamaan antara sepasang ekspresi menggunakan penambahan, pengurangan, dan</p>

	<p>perkalian</p> <p>4.1.1. Menerapkan konsep persamaan antara sepasang ekspresi menggunakan penjumlahan, pengurangan, dan perkalian</p> <p>IPS</p> <p>1.4.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa atas ciptaan-Nya yaitu manusia dan lingkungannya</p> <p>3.3.1. Mengidentifikasi kenampakan alam dan buatan</p> <p>4.3.1. Menceritakan kenampakan alam dan buatan yang ada di lingkungan sekitar</p>
Materi Pokok	<p>: Bahasa Indonesia</p> <p>Teks “Bendungan”</p> <p>Matematika</p> <p>Operasi Hitung Campuran</p> <p>IPS</p> <p>Kenampakan Alam dan Buatan</p>

2) Ujian Praktik Mengajar Ke-2

Hari, Tanggal	: Rabu, 10 September 2014
Kelas/ Semester	: II A/ 1
Materi Pelajaran	: Tema 2, Subtema 1, Pembelajaran 5
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Kompetensi Inti	<p>: 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.</p> <p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya,</p>

	<p>mahluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.</p> <p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>
<p>Kompetensi Dasar</p>	<p>: Bahasa Indonesia</p> <p>3.2 Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p> <p>4.2 Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p> <p>PPKn</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku toleransi, kasih sayang, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan moral Pancasila.</p> <p>3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah.</p> <p>PJOK</p> <p>1.1. Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya</p>

	<p>sebagai anugerah Tuhan</p> <p>3.1. Mengetahui konsep gerak variasi pola gerak dasar lokomotor dalam berbagai bentuk permainan sederhana atau tradisional.</p> <p>4.1. Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional</p>
<p>Indikator</p>	<p>: Bahasa Indonesia</p> <p>3.2.1 Menceritakan berbagai aktivitas bermain di lingkungan sekitar.</p> <p>3.2.2 Menyebutkan urutan aktivitas bermain dengan topik tertentu.</p> <p>4.2.1 Membacakan cerita narasi yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang jelas.</p> <p>PPKn</p> <p>2.1.1 Menunjukkan perilaku tanggung jawab dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan moral Pancasila</p> <p>3.4.5 Menjelaskan arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan di sekolah.</p> <p>PJOK</p> <p>1.1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugerah Tuhan</p> <p>3.1.1 Menjelaskan konsep pola gerak dasar lokomotor berdasarkan permainan yang dilakukan</p> <p>4.1.1 Berjalan merubah arah dengan isyarat.</p> <p>4.1.2 Berlari merubah arah dengan isyarat.</p>

	4.1.3 Mengkombinasikan gerak jalan, lari, dan lompat. 4.1.4 Mengontrol tubuh dalam start. 4.1.5 Mengontrol tubuh dalam berhenti
Materi Pokok	: Bahasa Indonesia Bercerita PPKn Bersatu dalam keberagaman di lingkungan rumah dan sekolah PJOK Gerak lokomotor

b. Umpan Balik dari Pembimbing

Pada pelaksanaan proses mengajar semakin hari sudah semakin baik. RPP dan pelaksanaan sudah sesuai. Materi dapat tersampaikan dengan baik. Media dapat dilihat dan digunakan siswa. Siswa sudah dapat memahami materi. Siswa juga terlihat antusias ketika mengerjakan tugas seperti menempel atau mencocokkan gambar. Harapannya praktik mengajar dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan apalagi ketika sudah menjadi guru yang sebenarnya.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Ngoto dapat dianalisis sebagai berikut.

1. Selama praktik mengajar di SD Negeri Ngoto, praktikan mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman bahwa seorang guru dituntut dapat memahami setiap siswanya yang unik, berbeda-beda, dan mempunyai ciri khas masing-masing. Praktikan dituntut untuk mengembangkan metode dan media pembelajaran dengan kreatif dan inovatif sehingga proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Praktikan menyadari betul bahwa memiliki kemampuan untuk mengatur kelas dengan sebaik-baiknya sangat diperlukan untuk menjadi seorang guru yang profesional. Seorang guru harus berperan sebagai mediator dan fasilitator bagi para siswanya dalam menemukan konsep dari materi yang diajarkan sehingga siswa dapat menerapkan materi yang diajarkan dalam kehidupan nyata.

2. Pelaksanaan praktik mengajar, praktikan harus merencanakan dengan sebaik-baiknya target yang akan dicapai dalam proses pembelajaran seperti materi, jumlah tatap muka tiap pertemuan, serta alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Praktikan hendaklah berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru kelas dan guru pembimbing agar mendapat masukan yang membangun sehingga proses belajar mengajar lebih baik.
3. Pelaksanaan beberapa metode pembelajaran yang diterapkan berjalan dengan baik. Siswa cukup bekerja atau memperhatikan dengan baik. Apabila ada hal yang dirasa kurang jelas, langsung ditanyakan kepada praktikan.
4. Pada saat pembelajaran berlangsung, hanya beberapa siswa yang berani tampil menunjukkan keaktifannya di kelas. Solusi untuk masalah ini adalah praktikan memberikan perintah secara individual sehingga praktikan langsung menunjuk siswa yang kurang aktif di kelas untuk melatih keberanian menjadi siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan praktik PPL didukung oleh faktor pendukung antara lain sebagai berikut.

1. Kebijakan guru kelas dalam membimbing praktikan.
2. Bimbingan dan masukan dari guru pembimbing yang membangun sehingga praktik mengajar semakin baik
3. Fasilitas sekolah yang cukup memadai
4. Siswa yang aktif dan antusias

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik praktik mengajar terbimbing maupun praktik mengajar mandiri di SD Negeri Ngoto berjalan dengan baik dan lancar. Pelaksanaan PPL ini sesuai dengan waktu, tujuan, dan sasaran.

Berdasarkan praktik mengajar yang telah dilakukan dan juga pengalaman di lapangan, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Motivasi dan dukungan yang sangat besar dari pihak sekolah untuk mengijinkan penyusun jadwal kerja guna melaksanakan berbagai macam program dalam Praktik Pengalaman Lapangan.
2. Praktik Pengalaman Lapangan, khususnya praktik mengajar merupakan pengalaman yang sangat berharga dan bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon guru. PPL menjadikan mahasiswa dapat merasakan langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal.
3. Praktik Pengalaman Lapangan, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah serta membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
4. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah yang ada dalam dunia pendidikan.
5. Praktik Pengalaman Lapangan memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.

B. Saran

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini tidak terlepas dari tiga pihak yang sangat mendukung dalam keberhasilan terlaksananya PPL di SD Negeri Ngoto. Pihak-pihak tersebut adalah mahasiswa itu sendiri, warga SD Negeri Ngoto, dan Universitas Negeri Yogyakarta. Apabila Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat berhasil, maka ketiga pihak tersebut harus bekerjasama dengan baik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan mewujudkan hubungan yang

harmonis dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, maka dapat ditawarkan beberapa saran yang tepat adalah sebagai berikut.

1. Universitas Negeri Yogyakarta

Pihak Universitas Negeri Yogyakarta hendaknya memberikan bekal yang cukup bagi mahasiswa calon guru sebelum melaksanakan PPL, baik secara moril maupun materil agar PPL dapat berjalan dengan baik dan lebih optimal.

2. Sekolah (SD Negeri Ngoto)

Sekolah telah memberikan partisipasinya kepada mahasiswa PPL dengan baik, banyak sekali waktu yang digunakan untuk membimbing praktikan. Perhatian dan saran bapak ibu tentang bagaimana mengajar yang baik sering diberikan. Untuk itu, praktikan mohon kepada sekolah untuk terus mempertahankan hal demikian, agar mahasiswa PPL benar-benar mendapatkan pengalaman yang baik untuk praktik mengajar kedepannya.

3. Mahasiswa

- a. Pada saat akan praktik mengajar, hindari ketakutan untuk menggunakan metode-metode yang baru. Metode-metode yang lebih inovatif, kreatif, dan mengaktifkan siswa dapat memberikan kesan dan makna bagi siswa itu sendiri. Selain itu, metode yang inovatif, kreatif, dan mengaktifkan siswa akan membuat pembelajaran lebih menyenangkan untuk siswa dan menambah antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Praktikan harus lebih mempersiapkan diri lagi untuk PPL, baik secara akademik maupun moril. Karena dengan persiapan yang lebih matang akan memudahkan kita dalam melakukan praktik mengajar.
- c. Sebagai mahasiswa, biasakan untuk berkonsultasi tentang pembuatan RPP karena dengan pembuatan atau perencanaan yang terbimbing, maka dapat meningkatkan kemandirian dan wawasan mahasiswa dalam perencanaan dan pelaksanaan praktik mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Ngatman Soewito, dkk. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1

JADWAL PELAKSANAAN PPL

No.	Hari, Tanggal	Kelas	Materi Pembelajaran
Terbimbing			
1)	Rabu, 13 Agustus 2014	II A	Tema 1, Subtema 1, Pembelajaran 6
2)	Jum'at, 15 Agustus 2014	III B	PKn Tematik
3)	Senin, 18 Agustus 2014	II B	Tema 1, Subtema 2, Pembelajaran 4
4)	Kamis, 21 Agustus 2013	IV B	Tema 1, Subtema 2, Pembelajaran 5
5)	Jum'at, 22 Agustus 2014	V B	Tema 1, Subtema 2, Pembelajaran 5
6)	Sabtu, 23 Agustus 2014	V A	Tema 1, Subtema 2, Pembelajaran 5
7)	Selasa, 26 Agustus 2014	IV A	Tema 1, Subtema 3, Pembelajaran 1
8)	Rabu, 27 Agustus 2014	IV A	Tema 1, Subtema 3, Pembelajaran 2
Mandiri			
1)	Rabu, 3 September 2014	V B	Tema 1, Subtema 3, Pembelajaran 5
2)	Jum'at, 5 September 2014	III A	Bahasa Indonesia dan PKn (Tema Lingkungan)
Ujian Praktik			
1)	Selasa, 9 September 2014	IV B	Tema 2, Subtema 1, Pembelajaran 4
2)	Rabu, 10 September 2013	II A	Tema 2, Subtema 1, Pembelajaran 5

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Ngoto

Dosen Pembimbing Lapangan

Sutinem, S.Pd.
NIP 19570906 197809 2 001

Unik Ambarwati, M.Pd.
NIP 19791014 200501 2 001



MATRIK PELAKSANAAN PROGRAM INDIVIDU PPL TAHUN 2014/2015

**UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA**

Lampiran 2

NOMOR LOKASI :	NAMA MAHASISWA : ROFIQUL KHASANAH
NAMA LOKASI : SD Negeri Ngoto	NO. MAHASISWA : 11108241037
ALAMAT LOKASI : Jalan Imogiri Barat km 7, Semail, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta	FAK/JUR/PR. STUDI : FIP/PPSD/PGSD

NO	PROGRAM/ KEGIATAN KKN	JUMLAH JAM PER MINGGU																TOTAL JAM
		FEBRUARI				JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Penerjunan PPL																	
	a. Persiapan			6														6
	b. Pelaksanaan			2														2
	c. Evaluasi dan Tindak lanjut			1														1
2	Observasi																	
	a. Persiapan					4												4
	b. Pelaksanaan					32												32
	c. Evaluasi dan Tindak lanjut					2												2
3	Pembagian dan Penyusunan Jadwal									4								4



MATRIK PELAKSANAAN PROGRAM INDIVIDU PPL TAHUN 2014/2015

**UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA**

9	Terbimbing V																		
	a. Persiapan												12						12
	b. Pelaksanaan												2						2
	c. Evaluasi dan Tindak lanjut												1						1
10	Terbimbing VI																		
	a. Persiapan												15						15
	b. Pelaksanaan												2						2
	c. Evaluasi dan tindak lanjut												1						1
11	Terbimbing VII																		
	a. Persiapan												13						13
	b. Pelaksanaan												2						2
	c. Evaluasi dan Tindak lanjut												1						1
12	Terbimbing VIII																		
	a. Persiapan												14						14
	b. Pelaksanaan												2						2
	c. Evaluasi dan tindak lanjut												1						1
13	Mandiri I																		



MATRIK PELAKSANAAN PROGRAM INDIVIDU PPL TAHUN 2014/2015

**UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA**

	a. Persiapan														15					15
	b. Pelaksanaan														4.5					4.5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut														1					1
14	Mandiri 2																			
	a. Persiapan														16.5					16.5
	b. Pelaksanaan														3.5					3.5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut														1					1
15	Ujian 1																			
	a. Persiapan																			10
	b. Pelaksanaan																			2
	c. Evaluasi dan Tindak lanjut																			1
16	Ujian 2																			
	a. Persiapan																			10
	b. Pelaksanaan																			2
	c. Evaluasi dan tindak lanjut																			1
17	Mengajar Tambahan							2.5	2.5		3.5	1			2					11.5
18	Pembuatan Laporan PPL																	4	5	9



MATRIK PELAKSANAAN PROGRAM INDIVIDU PPL TAHUN 2014/2015

UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

19	Konsultasi Pembuatan Laporan PPL											1						1
20	Penarikan PPL																	
	a. Persiapan														3			3
	b. Pelaksanaan															2		2
	c. Evaluasi dan Tindak lanjut															1		1
	Jumlah	0	0	9	0	38	0	3	2.5	6	47	27	66	43.5	29	7	5	281.5

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Ngoto

Dosen Pembimbing Lapangan

Sutinem, S.Pd.
NIP 19570906 197809 2 001

Unik Ambarwati, M.Pd.
NIP 19791014 200501 2 001



UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014/2015

Lampiran 3

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI NGOTO
ALAMAT SEKOLAH : SEMAIL, BANGUNHARJO, SEWON, BANTUL
GURU PAMONG : MURTINI, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : ROFIQUL KHASANAH
NO. MAHASISWA : 11108241037
FAK/JUR/PR. STUDI : FIP/PPSD/PGSD
DOSEN PEMBIMBING : UNIK AMBARWATI, M.Pd.

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Jum'at, 21 Februari 2014	Persiapan penerjunan mahasiswa PPL UNY	Mencari lokasi SD Negeri Ngoto, menghubungi pihak SD dan DPL, mempersiapkan konsumsi, dan membuat susunan acara penerjunan	Tidak ada	Tidak ada
2	Sabtu, 22 Februari 2014	Penerjunan Mahasiswa PPL	Mahasiswa PPL UNY telah diterima di SD Negeri Ngoto	Tidak ada	Tidak ada
		Evaluasi dan tindak lanjut	Acara penerjunan mahasiswa PPL UNY berjalan lancar	Tidak ada	Tidak ada
3.	Senin, 14 Juli 2014	Persiapan Observasi	Penentuan materi observasi dan pembagian job observasi	Tidak ada	Tidak ada
4.	Selasa, 15 Juli 2014	Mengajar Tambahan	Mengisi kelas 3A. Siswa dapat terkoordinir dengan baik.	Belum mengenathui materi yang akan diajarkan	Membekali diri agar lebih siap jika diminta



UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014/2015

			Kegiatannya adalah mendampingi berdoa dan pembukaan pembelajaran.	karena mendadak	untuk mengajar tanpa persiapan
		Mengajar Tambahan	Mengisi di kelas VI A tentang pelajaran Matematika (mengulang materi sebelumnya yaitu operasi hitung campuran). Saya mengisi bersama Enggar. Saat itu wali kelas sedang menghadiri acara Geguritan.	Jam pembelajaran yang kurang untuk menyelesaikan materi yang diminta oleh guru kelas	Soal yang belum selesai dikerjakan dijadikan PR
		Observasi	Mengetahui kegiatan belajar mengajar di kelas	Tidak ada	Tidak ada
5	Rabu, 16 Juli 2104	Mengajar Tambahan	Mengisi kelas 2 B. saya bersama Enggar mengisi kelas tersebut untuk sementara karena wali kelas belum hadir. Kelas diisi dengan doa dan perkenalan karena baru pertama kali masuk sekolah	Tidak ada persiapan materi yang akan diajarkan	Mengajak siswa bermain atau sekedar berbincang-bincang tentang liburan dan pendidikan
		Observasi	Mengetahui kegiatan belajar	Tidak ada	Tidak ada



UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2014/2015

			mengajar di kelas		
6.	Kamis, 17 Juli 2014	Mengajar Tambahan	Saya mengisi kelas 2B. saat itu guru kelas belum hadir. Kelas diisi dengan permainan. Siswa sangat antusias	Tidak ada persiapan materi yang akan diajarkan	Mengajak siswa bermain atau sekedar berbincang-bincang tentang liburan dan pendidikan
		Observasi	Mengetahui kondisi fisik sekolah	Tidak ada	Tidak ada
7.	Jum'at, 18 Juli 2014	Observasi	Mengetahui kondisi fisik sekolah	Tidak ada	Tidak ada
8.	Sabtu, 19 Juli 2014	Observasi	Mengetahui kondisi non fisik sekolah	Tidak ada	Tidak ada
9.	Minggu, 20 Juli 2014	Evaluasi dan Tindak Lanjut	Penyatuan hasil observasi dan pembahasan serta evaluasi	Tidak ada	Tidak ada
10.	Rabu, 6 Agustus 2014	Mengajar Tambahan	Masuk ke kelas 2B. kelas diisi dengan berdoa dan melanjutkan materi pelajaran sebelumnya, hingga wali kelas tiba.	Praktikan belum mengetahui rata-rata kemampuan siswa	Mengikuti keinginan siswa berdasarkan materi pelajaran
		Mengajar Tambahan	Masuk ke kelas 2 A. saya mengajak kelas untuk bermain hembusan angin kencang.	Belum ada materi yang akan diajarkan	Menggunakan metode permainan untuk mengisi waktu



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014/2015

UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

11.	Kamis, 7 Agustus 2014	Mengisi kelas kosong	Mengisi kelas 3A karena guru kelas belum hadir. Kelas diisi dengan berdoa dan membahas PR sebelum lebaran	Beberapa siswa ada yang tidak membawa PR	Meminta siswa tersebut menyimak dan menulis kembali PR tersebut sembari membahas bersama siswa yang lain
12.	Jum'at, 8 Agustus 2014	Pembagian Jadwal PPL	Jadwal mengajar secara bergantian	Harus berbagi dengan PPL UST	Komunikasi terkait jadwal agar tidak bertabrakan
		Penyusunan jadwal Praktek	Pembagian secara merata antara mata pelajaran dan kelas	Ada jadwal yang bertabrakan dengan anggota kelompok lain	Mengganti hari mengajar
		Mengajar Tambahan	Mengajar di kelas 1 B bersama Wahyuningsih. Materi yang diajarkan adalah mengenai Matematika yaitu tentang jumlah benda	Materi pelajaran yang kurang	Mengisi waktu yang tersisa dengan bermain dan bernyanyi



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014/2015

**UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA**

13.	Sabtu, 9 Agustus 2014	Pembagian Guru Pembimbing/Pamong	Guru Pembimbing berjumlah 9 guru untuk 9 mahasiswa dan 1 koordinator PPL	Tidak ada	Tidak ada
14.	Senin, 11 Agustus 2014	Mengajar Tambahan	Mengisi kelas VI B bersama Adi. Materi yang diajarkan adalah Bahasa Indonesia mengenai tes air bersih. Siswa diminta mengerjakan soal.	Siswa kurang segan dengan praktikan karena menganggapnya sebagai kakak, bukan guru	Membimbing dan memberikan pemahaman bahwa harus hormat terhadap siapapun yang sedang mengajar
		Bimbingan dengan DPL	Konsultasi RPP dan Pendekatan saintifik yang baru	Tidak ada	Tidak ada
15.	Selasa, 12 Agustus 2014	Perijinan dengan guru kelas	Ijin mengajar di kelas 2A	Tidak tahu nya materi terkakhir yang disampaikan guru	Menemui guru terkait sebelum membuat RPP
		Pembuatan RPP kelas 2 A	RPP dengan materi tema 1, Subtema 1, Pembelajaran 6	Praktikan belum mengetahui kemampuan rata-rata kelas	Menggunakan evaluasi tertulis dengan jumlah yang sedikit
		Pembuatan Media dan	Media pembelajaran untuk materi	Keterbatasan alat dan	Menggunakan alat dan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014/2015

**UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA**

		belajar	pada tema 1, subtema 1, pembelajaran 6 siap jadi	bahan membuat media	bahan seadanya
16.	Rabu, 13 Agustus 2014	PPL terbimbing 1 di kelas 2A	Siswa lebih paham mengenai urutan bilangan (pola bilangan)	Siswa bermain sendiri. Ada yang mengganggu temannya yang sedang mengerjakan soal	Mendampingi siswa yang mengganggu teman lain sehingga bisa terpantau dengan baik
17.	Kamis, 14 Agustus 2014	Perijinan dengan guru kelas	Ijin mengajar di kelas 3B	Tidak tahu nya materi terkakhir yang disampaikan guru	Menemui guru terkait sebelum membuat RPP
		Pembuatan RPP	RPP kelas 3B mata pelajaran PKn yang ditematikkan dengan Bahasa Indonesia.	Praktikan belum mengetahui kemampuan siswa dalam kelas	Menggunakan LKS kelompok untuk mengaktifkan kemampuan siswa
		Pembuatan RPP dan Penyiapan Media	RPP lengkap dengan media pembelajaran pada materi Sumpah Pemuda untuk siswa kelas 3B berjumlah 32 siswa	Media yang sulit untuk materi sumpah pemuda dengan keterbatasan media yang ada	Menggunakan media siswa dan visual



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014/2015

UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

18.	Jum'at, 15 Agustus 2014	Persiapan Terbimbing 2	Belajar tentang materi yang akan diajarkan untuk kelas 3B	Tidak ada	Tidak ada
		PPL terbimbing 2 di kelas 3B	Pengenalan dengan Sumpah Pemuda dan perbedaan antara tulisan sumpah pemuda lama dan dengan ejaan bahasa Indonesia yang baru	Siswa banyak yang gaduh	Menggunakan metode permainan hembusan angin kencang
19.	Sabtu, 16 Agustus 2014	Mengajar Tambahan	Mengisi kelas 2 A bersama Rahmat dari UST. Pengkondisian kelas karena dikunjungi oleh mahasiswa Jerman kemudian dilanjutkan dengan permainan kucing tikus.	Siswa gaduh karena grogi akan bertemu dengan mahasiswa dari Jerman	Mengkondisikan kelas dengan permainan
		Perijinan dengan guru kelas 2 B	Ijin mengajar di kelas 2 B	Tidak tahu nya materi terkakhir yang disampaikan guru	Menemui guru terkait sebelum membuat RPP
20.	Minggu, 17 Agustus 2014	Pembuatan RPP dan Media	RPP kelas 2 B dengan materi di tema 1, subtema 2, pembelajaran 4	Tidak ada	Tidak ada
21.	Senin, 18 Agustus 2014	Persiapan PPL 3 di kelas 2 B	Belajar untuk materi PPL 3	Tidak ada	Tidak ada



UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2014/2015

		PPL Terbimbing 3 di kelas 2B	Mengajar kelas 2 B. Siswa dapat mempraktikkan gerak tari dan memahami makna hidup rukun	Terdapat siswa yang terlalu aktif	Memberikan tugas tambahan kepada siswa yang terlalu aktif
22.	Rabu, 20 Agustus 2014	Mengajar Tambahan	Mengajar kelas 2 A. membahas tentang PR hari sebelumnya. Materi tentang pola bilangan.	Terdapat siswa yang terlalu aktif	Memberikan tugas tambahan kepada siswa yang terlalu aktif
		Perijinan dengan guru kelas 4B	Ijin mengajar di kelas 4 B	Tidak tahu nya materi terkakhir yang disampaikan guru	Menemui guru terkait sebelum membuat RPP
		Pembuatan RPP	RPP kelas 4B materi tema 1, subtema 2, pembelajaran 5	Praktikan belum mengetahui kemampuan siswa dalam kelas	Bertanya kepada teman praktikan yang sudah pernah mengajar di kelas 4B
23.	Kamis, 21 Agustus 2014	Pembuatan Media	Media pembelajaran untuk kelas 4B	Terbatasnya alat dan bahan	Menggunakan alat dan bahan seadanya
		Persiapan Terbimbing 4	Belajar materi untuk mengajar kelas 4B	Tidak ada	Tidak ada
		PPL Terbimbing 4 kelas	Siswa paham tentang pembulatan	Kurangnya waktu untuk	Menjadikan soal tersebut



UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2014/2015

		4B	bilangan hingga ke ribuan terdekat	membahas soal	dibahas di pertemuan selanjutnya
		Perijinan dengan guru kelas 5B	Ijin mengajar di kelas 5 B	Tidak tahu nya materi terkakhir yang disampaikan guru	Menemui guru terkait sebelum membuat RPP
24.	Jum'at, 22 Agustus 2014	Pembuatan RPP kelas 5B	RPP kelas V B materi Tema 1, Subtema 2, Pembelajaran 5	Praktikan belum mengetahui kemampuan siswa dalam kelas	Bertanya kepada teman yang sudah pernah mengajar di kelas 5b
		Pembuatan Media dan Persiapan	Membuat media untuk mengajar kelas 5B dan belajar materi yang akan diajarkan	Terbatasnya alat dan bahan	Menggunakan alat dan bahan seadanya
		PPL terbimbing 5 di kelas V B	Siswa dapat mengetahui bahan membuat topeng dan memahami perubahan wujud benda	Siswa kelas 6 mengganggu pembelajaran siswa kelas 5	Menutup pintu yang menjadi tempat siswa kelas 6 berlalulalang mengganggu kelas 5
		Perijinan dengan guru kelas V A	Ijin mengajar di kelas 5 A	Tidak tahu nya materi terkakhir yang disampaikan guru	Menemui guru terkait sebelum membuat RPP



UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2014/2015

		Pembuatan RPP dan Media	RPP kelas V A dengan materi tema 1, Subtema 2, Pembelajaran 5	Praktikan belum mengetahui kemampuan siswa dalam kelas	Bertanya kepada teman yang sudah pernah mengajar di kelas 5A
25.	Sabtu, 23 Agustus 2014	PPL Terbimbing 6 kelas V A	Siswa memahami tentang bahan membuat topeng dan perubahan wujud benda	Siswa kurang antusias dalam belajar	Diberi soal individu lalu dibahas bersama
26.	Senin, 25 Agustus 2014	Perijinan dengan guru kelas IV A	Ijin mengajar di kelas 4A	Tidak tahu nya materi terkakhir yang disampaikan guru	Menemui guru terkait sebelum membuat RPP
		Pembuatan RPP dan persiapan Media	RPP kelas IV A dengan materi sesuai Tema 1, Subtema 3, Pembelajaran 1	Praktikan belum mengetahui kemampuan siswa dalam kelas	Bertanya kepada teman yang sudah pernah mengajar di kelas 4A
27.	Selasa, 26 Agustus 2014	PPL Terbimbing 7 di kelas IV A	Siswa dapat mengetahui tentang zaman prasejarah, zaman sejarah, dan zaman pasca sejarah	Tidak ada	Tidak ada
		Perijinan dengan guru kelas IV A	Ijin mengajar di kelas 4A	Tidak tahu nya materi terkakhir yang disampaikan guru	Menemui guru terkait sebelum membuat RPP



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014/2015

UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

		Pembuatan RPP dan Media	RPP kelas IV A dengan materi Tema 1, Subtema 3, Pembelajaran 2	Tidak ada	Tidak ada
28.	Rabu, 27 Agustus 2014	PPL terbimbing 8 di kelas IV A	Siswa dapat menguasai materi tentang penaksiran, tinggi rendah bunyi, dan panjang pendek nada	Kesediaan waktu yang kurang	Soal evaluasi dijadikan PR
29.	Senin, 1 September 2014	Mengajar Tambahan	Mengajar di kelas 1 B dengan Adi. Diisi dengan menyanyi dan menghitung	Materi yang akan diajarkan masih kurang	Mengisi waktu yang masih ada dengan bernyanyi dan membahas soal latihan yang dibuat praktikkan
30.	Selasa, 2 September 2014	Perijinan dengan guru kelas V B untuk PPL mandiri	Ijin mengajar di kelas 5B	Tidak tahu nya materi terkakhir yang disampaikan guru	Menemui guru terkait sebelum membuat RPP
		Pembuatan RPP	RPP kelas V B dengan materi Tema 1, Subtema 3, Pembelajaran 5	Praktikkan belum mengetahui secara keseluruhan karakteristik siswa dalam kelas	Bertanya kepada guru kelas
31.	Rabu, 3 September 2014	Pembuatan Media dan	Media untuk kelas VB	Terbatasnya alat dan bahan	Menggunakan alat dan



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2014/2015**

**UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA**

		belajar			bahan seadanya
		PPL Mandiri di kelas VB	Siswa menguasai materi pola gerak lari, perubahan alam dan syair puisi	Siswa bermain ketapel dari karet sehingga mengganggu belajar	Membuat peraturan kesepakatan dalam kelas
32.	Kamis, 4 September 2014	Perijinan dengan guru kelas 3 A untuk PPL mandiri	Ijin mengajar di kelas 3B	Tidak tahu nya materi terkakhir yang disampaikan guru	Menemui guru terkait sebelum membuat RPP
		Pembuatan RPP	RPP kelas 3 A dengan materi Bahasa Indonesia dan PKn (Tema Lingkungan)	Praktikkan belum mengetahui secara keseluruhan karakteristik siswa dalam kelas	Bertanya kepada guru kelas dan teman praktikan
33.	Jum'at, 5 September 2014	Pembuatan Media dan belajar	Media untuk kelas 3A	Terbatasnya alat dan bahan	Menggunakan alat dan bahan seadanya
		PPL Mandiri di kelas III A	Siswa dapat menguasai materi tentang mengomentari tokoh cerita dan mengamalkan nilai sumpah pemuda	Siswa gaduh di kelas	Bercerita menggunakan media wayang gabus. Pemainnya adalah tokoh kartun kesukaan siswa
34.	Senin, 8 September 2014	Perijinan dengan guru	Ijin mengajar di kelas IV B	Tidak tahu nya materi	Menemui guru terkait



UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2014/2015

		kelas IV B untuk ujian PPL		terakhir yang disampaikan guru	sebelum membuat RPP
		Pembuatan RPP dan Media	RPP dengan materi Tema 2, Subtema 1, Pembelajaran 4	Tidak ada	Tidak ada
35.	Selasa, 9 September 2014	Ujian PPL di kelas IV B	Siswa menguasai materi tentang bendungan	Waktu yang kurang	Soal evaluasi dijadikan sebagai PR
		Perijinan dengan guru kelas II A untuk ujian PPL	Ijin mengajar di kelas II A	Tidak tahu nya materi terakhir yang disampaikan guru	Menemui guru terkait sebelum membuat RPP
		Pembuatan RPP dan Media	RPP kelas II A dengan materi Tema 2, Subtema 1, Pembelajaran 5	Ketersediaan alat dan bahan untuk membuat media kurang	Membuat media dengan alat dan bahan seadanya dan sederhana
36.	Rabu, 10 September 2014	PPL Ujian kelas II A	Siswa dapat menguasai materi gerak lokomotor	Siswa masih ada yang mengganggu teman lain	Memantau siswa yang suka mengganggu teman lain
37.	Sabtu, 13 September 2014	Persiapan penarikan PPL	Mempersiapkan konsumsi, menghubungi pihak sekolah dan DPL	Tidak ada	Tidak ada



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2014/2015**

**UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA**

38.	Senin, 15 September 2014	Penarikan PPL	Mahasiswa PPL UNY resmi ditarik dari SD Ngoto	Keterbatasan tempat	Dilaksanakan di ruang kepala sekolah yang sempit
		Evaluasi dan Tindak Lanjut	Pelaksanaan Penarikan PPL berjalan dengan lancar	Informasi terkait penyusunan laporan kurang	Bertanya kepada DPL PPL

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Ngoto

Dosen Pembimbing Lapangan

Sutinem, S. Pd
NIP 19570906 197809 2 001

Unik Ambarwati, M. Pd.
NIP 19791014 200501 2 001



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

Lampiran 4

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI NGOTO
ALAMAT SEKOLAH : JALAN IMOGIRI BARAT KM 7, SEMAIL, BANGUNHARJO
SEWON, BANTUL

NAMA MAHASISWA : ROFIQUL KHASANAH
NOMOR INDUK : 11108241037
FAK/JUR.PR.STUDI : FIP/PPSD/PGSD

No	Nama Kegiatan	Rincian dana	Serapan Dana (dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	
1.	Cetak RPP	3 x 1 rim kertas HVS A4 = 72.000	-	72.000	-	-	72.000
2.	Media Pembelajaran	12 x @15.000 = 180.000	-	180.000	-	-	180.000
3.	Perlengkapan mengajar (soal evaluasi, LKS, soal latihan)	@150 x 200 = 3000 @3000 x 12 = 36000	-	36.000	-	-	36.000
4.	Penyusunan Laporan	50 lembar HVS Folio 70 gr = 4.500 2 x @4.500 = 10.000 Jilid = 4000	-	10.000 4.000	-	-	10.000 4.000
	Total						302.000

Keterangan : Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat

Kepala SD Negeri Ngoto

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Sutinem, S.Pd.
NIP 19570906 197809 2 001

Unik, Ambarwati, M.Pd.
NIP 19791014 200501 2 001

Rofiqul Khasanah
NIM 11108241037

Lampiran 5

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Terbimbing

“RPP dan Lampiran RPP”

Berjumlah 8 (delapan)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Ngoto
Kelas/Semester	: 2A / I
Tema	: 1. Hidup Rukun
Subtema	: 1. Hidup Rukun di Rumah
Pembelajaran	: 6 (enam)
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Matematika

- 3.1 Mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok dienes (kubus satuan).
- 4.1 Memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan-bilangan yang kurang dari 100.

Bahasa Indonesia

- 3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan

dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

SBdP

4.8 Memainkan pola irama bervariasi lagu bertanda birama tiga.

C. INDIKATOR

Matematika

3.1.3 Membaca lambang bilangan sampai 500.

3.1.8 Membilang loncat.

4.1.2 Membuat pola-pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang dari 100.

Bahasa Indonesia

3.5.5 Menjelaskan manfaat hidup rukun dalam kemajemukan keluarga.

3.5.6 Menjelaskan akibat tidak hidup rukun dalam kemajemukan keluarga.

4.5.3 Menemukan peran permintaan maaf terhadap sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga.

SBdP

4.8.1 Memainkan pola irama bervariasi lagu bertanda birama tiga.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan bimbingan guru, siswa dapat membilang loncat dengan teliti.
2. Dengan mengamati barisan bilangan, siswa dapat membuat pola-pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang dari 100 dengan teliti.
3. Dengan mengamati gambar dan tabel cara membaca lambang bilangan, siswa dapat membaca lambang bilangan samapai 500 dengan teliti.
4. Dengan berdiskusi, siswa dapat menunjukkan keberagaman anggota keluarga berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki dengan santun dan percaya diri.
5. Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan manfaat hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dengan bahasa yang santun.
6. Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan akibat tidak rukun dalam kemajemukan keluarga dengan bahasa yang santun.
7. Dengan bertepuk tangan, siswa dapat menunjukkan pola irama rata pada alat musik ritmis dengan teliti.

8. Dengan menyanyikan lagu “Naik-Naik ke Puncak Gunung”, siswa dapat memainkan pola irama bervariasi lagu bertanda birama tiga dengan teliti dan percaya diri.

E. MATERI

Matematika

Menulis dan membaca lambang bilangan sampai 500

Bahasa Indonesia

Teks cerita “Berwisata ke Kebun Binatang”

SBdP

Lagu anak-anak “Naik-Naik ke Puncak Gunung”

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode pembelajaran : ceramah, diskusi, penugasan

Model pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
P E N D A H U L U A N	1. Membuka pelajaran dengan salam dan do'a	1. Menjawab salam dan berdo'a bersama	10 menit
	2. Melakukan presensi dan mengecek kehadiran siswa	2. Memperhatikan presensi dan menanggapi pengecekan kehadiran dari guru	
	3. Memberikan apersepsi	3. Memperhatikan apersepsi	
	4. Melakukan tanya jawab terkait dengan apersepsi	4. Memberikan tanggapan atas pertanyaan dari guru.	
	5. Menjelaskan tujuan pembelajaran.	5. Memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru	
	6. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan siswa	6. Memperhatikan penyampaian kegiatan hari ini oleh guru	
	1. Meminta siswa membuka	1. Membuka buku halaman	65

I N T I	buku halaman 31	31	menit
	2. Menjelaskan tentang cara melengkapi cerita pada halaman 31	2. Memperhatikan penjelasan dari guru (<i>eksplorasi, mengamati, mengumpulkan informasi</i>)	
	3. Meminta siswa melengkapi cerita “Berwisata ke Kebun Binatang”	3. Melengkapi cerita yang ada pada halaman 31 (<i>elaborasi, menalar, mengumpulkan informasi</i>)	
	4. Meminta beberapa siswa membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas	4. Beberapa siswa membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)	
	5. Menjelaskan barisan bilangan dengan pola teratur, dengan contoh bilangan yang ada di dalam cerita	5. Memperhatikan penjelasan dari guru (<i>eksplorasi, mengamati, mengumpulkan informasi</i>)	
	6. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami	6. Bertanya jika ada yang belum dipahami (<i>konfirmasi, menanya, mengkomunikasikan</i>)	
	7. Meminta siswa melengkapi barisan bilangan dan menentukan pola barisan bilangan yang ada di halaman 33	7. Mengerjakan soal secara mandiri (<i>elaborasi, mencoba, menalar</i>)	
	8. Meminta siswa mengamati tiket yang ditunjukkan oleh guru dan meminta siswa membacakan nomor yang ada pada tiket tersebut.	8. Mengamati tiket lalu menjawab pertanyaan dari guru (<i>elaborasi, mencoba, menalar</i>)	60 menit

<p>9. Menjelaskan cara membaca lambang bilangan.</p> <p>10. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami</p> <p>11. Membagi kelas menjadi 5 kelompok (4 - 5 siswa)</p> <p>12. Memberikan lembar kerja siswa</p> <p>13. Meminta LKS dikumpulkan, kemudian guru menunjuk salah satu kelompok untuk membacakan hasil kerja kelompoknya</p> <p>14. Meluruskan jawaban dan Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami</p> <p>15. Mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Naik-naik ke Puncak Gunung”</p> <p>16. Memberikan pertanyaan mengenai lirik lagu “Naik-naik ke Puncak Gunung”</p> <p>17. Mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini</p>	<p>9. Memperhatikan penjelasan dari guru (<i>eksplorasi, mengamati, mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>10. Bertanya jika ada yang belum dipahami (<i>konfirmasi, menanya, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>11. Berkelompok. Tiap kelompok terdiri dari 4 – 5 siswa</p> <p>12. Mengerjakan lembar kerja siswa (<i>elaborasi, mencoba, menalar</i>)</p> <p>13. Mengumpulkan LKS kemudian salah satu kelompok membacakan hasil kerja kelompoknya (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>14. Bertanya apabila ada yang belum dipahami (<i>konfirmasi, menanya</i>)</p> <p>15. Bersama-sama menyanyikan lagu “Naik-naik ke Puncak Gunung” (<i>mencoba, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>16. Menjawab pertanyaan dari guru. (<i>menalar, mencoba</i>)</p> <p>17. Menyimpulkan pembelajaran pada hari ini bersama guru (<i>konfirmasi,</i></p>	
--	---	--

	<p>18. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami</p> <p>19. Memberikan apresiasi siswa karena telah melaksanakan pembelajaran dengan baik</p>	<p>menalar)</p> <p>18. Bertanya apabila ada yang belum dipahami (<i>konfirmasi</i>, menanya)</p> <p>19. Mendapatkan apresiasi karena telah melaksanakan pembelajaran dengan baik</p>	
Penutup	<p>1. Guru menyampaikan keseluruhan kesimpulan dari pembelajaran pada pertemuan hari ini.</p> <p>2. Guru memberikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami siswa.</p> <p>3. Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.</p> <p>4. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</p>	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>2. Siswa memperhatikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami.</p> <p>3. Siswa memperhatikan perintah dari guru</p> <p>4. Siswa berdo'a dan menjawab salam dari guru.</p>	10 menit

H. SUMBER DAN MEDIA

Sumber Belajar:

1. Buku Tematik kelas 2 Kurikulum 2013

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

- a. Penilaian proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

- b. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan. Kriteria kelulusan minimal untuk instrumen penilaian hasil belajar adalah lebih dari sama dengan 75

2. Instrument penilaian

- a. Penilaian proses
 - 1) Penilaian kinerja
 - 2) Penilaian produk
- b. Penilaian hasil belajar
 - 1) Isian singkat
 - 2) Esai atau uraian

Sewon, 13 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Kelas,

Mahasiswa,

Listhiana Ambarsari
NIP

.....
NIM

LAMPIRAN

MATERI AJAR

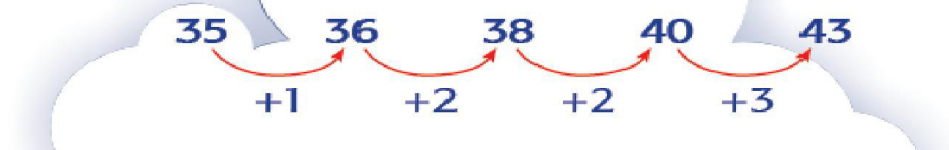
Matematika

Membaca dan menulis lambing bilangan sampai 500

Lambang Bilangan	Cara Membacanya
378	Tiga ratus tujuh puluh delapan
487	Empat ratus delapan puluh tujuh
567	Lima ratus enam puluh tujuh
413	Empat ratus tiga belas

Menentukan pola dari barisan bilangan

Perhatikan barisan bilangan 354, 355, 356, 357
Bilangan-bilangan itu membentuk pola yang teratur.
Kita sudah belajar barisan bilangan +1, +2, dan +3.
Coba perhatikan barisan bilangan berikut!



Bahasa Indonesia

Teks rumpang

Berwisata ke Kebun Binatang



Pagi-pagi Udin sudah

Ayah mengajak pergi ke kebun binatang.

Ibu, Kakak, dan Udin sedang mempersiapkan

Ayah sedang menyiapkan mobil.

Setelah siap, mereka berangkat naik mobil.

Jalan tidak sehingga mereka cepat sampai.
Ayah memarkir
Ibu, Udin, dan Kakaknya antre membeli masuk.
Tiket itu 354, 355, 356, dan 357.

Kata ayah, mereka
pengunjung ke 354, 355,
356, dan 357.

Udin senang sekali
berwisata ke kebun
binatang.



SBdP

Lagu anak

**Naik-naik
ke Puncak Gunung**
3/4 Ibu Sud

Naik-naik ke puncak gunung.
Tinggi-tinggi sekali.
Kiri kanan kulihat saja
Banyak pohon cemara.
Kiri kanan kulihat saja
Banyak pohon cemara.

A cartoon illustration of two children, a boy and a girl, clapping their hands. The boy is on the left, wearing a green shirt and glasses. The girl is on the right, wearing a pink shirt. They are both smiling and looking towards the viewer. In the background, there is a faint illustration of a palm tree.

Lembar Soal

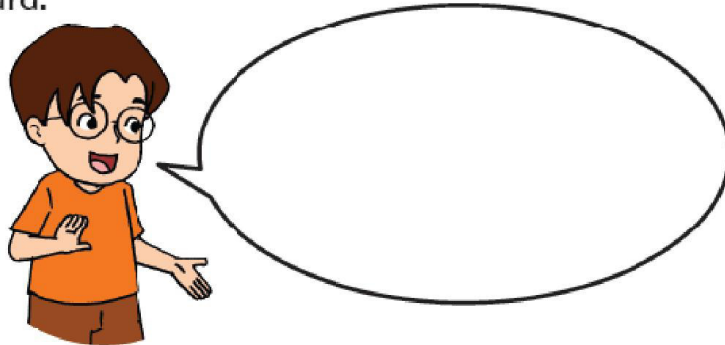
Lengkapilah barisan bilangan berikut mengikuti pola barisan bilangan di atas dengan teliti!

1. 27
2. 32
3. 41

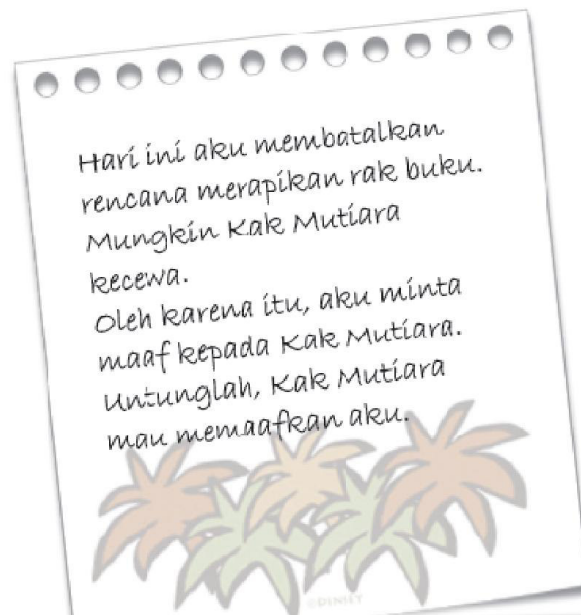
Tentukan pola barisan bilangan berikut!

1. 37 39 40 42 43
2. 42 43 46 47 51

1. Udin dan Mutiara berencana akan merapikan rak buku pada hari libur.
Namun, tiba-tiba Udin membatalkan rencana itu.
Buatlah kalimat permohonan maaf Udin kepada Mutiara.



2. Bacalah teks buku harian di bawah ini!



a. Apa isi teks buku harian itu?

.....
.....

b. Apakah tokoh-tokoh pada teks buku harian itu selalu menjaga kerukunan?

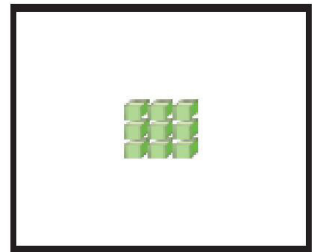
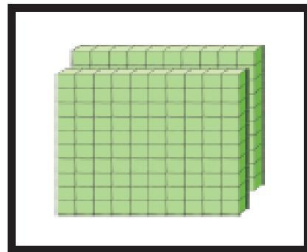
c. Tunjukkan kalimat yang menyatakan hal itu.

.....
.....

3. Pilihlah gambar yang menurutmu merupakan tindakan yang benar.



4. Hitunglah banyak kubus satuan di bawah ini



Banyak kubus satuan dinyatakan dengan kata-kata adalah

Banyak kubus satuan dinyatakan dengan angka adalah

Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya diri				Teliti				Santun			
		B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													

2. Penilaian Pengetahuan

a. Mengerjakan soal

Tes Tertulis : Skor

Jumlah Soal : 10

3. Penilaian Keterampilan

a. Melengkapi teks cerita

Penilaian : Unjuk Kerja

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu
		4	3	2	1
1.	Penggunaan huruf besar, tanda baca	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda titik	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik
2.	Kesesuaian kata yang	Seluruh kata yang ditulis	Setengah atau lebih	Hampir keseluruhan	Seluruh kata

	ditulis dengan cerita	sesuai dengan cerita	kata sesuai dengan cerita	han kata kurang sesuai dengan cerita	belum tepat dalam penulisan
3.	Penulisan	Penulisan Kata sudah tepat	Terdapat 1-2 kata yang belum tepat	Terdapat lebih dari 2 kata yang belum tepat penulisannya	Seluruh kata belum tepat dalam penulisan
4.	Penggunaan kalimat yang efektif	Seluruh kalimat menggunakan kalimat yang efektif	Terdapat 1-2 kalimat menggunakan kalimat yang kurang efektif	Terdapat lebih dari 2 kalimat menggunakan kalimat yang kurang efektif	Seluruh kalimat menggunakan kalimat yang tidak efektif

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Ngoto
Kelas/Semester	: 3 B (tiga) / 1
Tema	: Tempat Umum
Mata pelajaran	: PKn
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

PKn

1. Mengamalkan makna sumpah pemuda

Bahasa Indonesia

Membaca

3. memahami teks dengan berbicara nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng

B. KOMPETENSI DASAR

PKn

- 1.1. Mengenal makna satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa

Bahasa Indonesia

- 3.1. Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat

C. INDIKATOR

PPkn

- 1.1.1. Menghafalkan bunyi sumpah pemuda
- 1.1.2. Menjelaskan makna satu nusa satu bangsa dan satu bahasa
- 1.1.3. Menerapkan makna persatuan

Bahasa Indonesia

- 3.1.1. Membaca teks dengan nyaring menggunakan lafal dan intonasi yang tepat

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

PPkn

1. Setelah membaca teks sumpah pemuda, siswa dapat menghafalkan bunyi sumpah pemuda dengan fasih

2. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan makna satu nusa satu bangsa dan satu bahasa dengan benar
3. Pada saat diskusi kelompok, siswa dapat menerapkan makna persatuan dengan baik

Bahasa Indonesia

1. Pada saat membaca teks, siswa dapat membaca nyaring menggunakan lafal dan intonasi yang tepat

E. MATERI

PPkn

Makna Sumpah Pemuda

Bahasa Indonesia

Membaca Nyaring

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, penugasan, dan *scramble* (acak kata)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
P E N D A H U L U A N	1. Membuka pelajaran dengan salam dan do'a bersama	1. Menjawab salam dan berdo'a bersama	10 menit
	2. Melakukan presensi	2. Memperhatikan presensi	
	3. Memberikan apersepsi: "menyanyikan lagu satu nusa satu bangsa"	3. Menyanyikan lagu satu nusa satu bangsa bersama-sama	
	4. Melakukan tanya jawab terkait dengan lagu	4. Memberikan tanggapan atas pertanyaan dari guru.	
	5. Menjelaskan tujuan pembelajaran.	5. Memperhatikan penyampaian tujuan	

	<p>6. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan siswa</p> <p>7. Meminta siswa mempersiapkan buku pelajarannya</p>	<p>pembelajaran dari guru</p> <p>6. Memperhatikan penyampaian kegiatan hari ini oleh guru</p> <p>7. Mempersiapkan buku dan alat tulis untuk belajar</p>	
I N T I	<p>1. Menjelaskan tentang asal mula sumpah pemuda</p> <p>2. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya</p> <p>3. Membagi siswa menjadi 6 kelompok (tiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa)</p> <p>4. Membagikan lembar kerja siswa dan amplop berisi kata yang diacak lalu meminta siswa mengerjakan secara berkelompok</p> <p>5. Meminta siswa</p>	<p>1. Menyanyikan lagu satu nusa satu bangsa (<i>eksplorasi, mengumpulkan informasi</i>).</p> <p>2. Bertanya apabila ada yang belum dipahami (<i>elaborasi, menanya</i>).</p> <p>3. Kelas dibagi dalam 6 kelompok (5-6 siswa)</p> <p>4. Tiap kelompok mendapatkan lembar kerja siswa dan amplop berisi kata yang diacak lalu dikerjakan di lembar kerja yang tersedia (<i>elaborasi, mengamati, mengumpulkan informasi, menalar, mencipta</i>)</p> <p>5. Menampilkan hasil</p>	<p>50 menit</p>

	mempresentasikan hasil pekerjaannya	pekerjaannya merangkai kata lalu dipresentasikan (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)	
	6. Setelah hasil pekerjaan siswa ditempel di papan tulis, guru menjelaskan perbedaan antara tulisan dari masing-masing kelompok	6. Memperhatikan penjelasan dari guru (<i>eksplorasi, mengamati, mengumpulkan informasi</i>).	
	7. Meminta siswa untuk menghafalkan teks sumpah pemuda sesuai dengan kelompok.	7. Menghafalkan sumpah pemuda secara berkelompok (<i>elaborasi, mencoba</i>)	
	8. Meminta siswa mempresentasikan hasil hafalannya di depan kelompok yang lain dengan suara yang jelas, lantang dan keras. Bagi kelompok yang terlebih dahulu maju untuk menghafalkan sumpah pemuda, maka kelompok tersebut mendapatkan poin tambahan.	8. Mempresentasikan hasil hafalannya di depan kelompok lain menggunakan suara lantang, jelas, dan keras (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>).	
	9. Memberikan Lembar pertanyaan untuk dikerjakan secara kelompok.	9. Mendapatkan lembar pertanyaan untuk dikerjakan secara kelompok (<i>elaborasi, menalar, mengumpulkan</i>	

	<p>10. Membahas jawaban atas lembar pertanyaan secara bersama-sama</p> <p>11. Memberikan soal evaluasi</p> <p>12. Guru bersama siswa membahas soal evaluasi.</p> <p>13. Mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada ini</p> <p>14. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami</p> <p>15. Memberikan apresiasi kepada siswa karena telah melaksanakan pembelajaran dengan baik</p>	<p>informasi)</p> <p>10. Membahas jawaban atas lembar pertanyaan bersama guru (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>11. Mengerjakan soal evaluasi</p> <p>12. Siswa bersama guru membahas soal evaluasi.</p> <p>13. Menyimpulkan hasil kegiatan yang telah dilakukan (<i>konfirmasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>14. Mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami (<i>konfirmasi, menanya</i>)</p> <p>15. Mendapatkan apresiasi atas keberhasilannya dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik</p>	
Penutup	<p>1. Guru menyampaikan keseluruhan kesimpulan dari pembelajaran pada pertemuan hari ini.</p> <p>2. Guru memberikan penekanan dan</p>	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>2. Siswa memperhatikan</p>	10 menit

	penguatan pada materi yang belum dipahami siswa.	penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami.	
	3. Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.	3. Siswa memperhatikan perintah dari guru	
	4. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.	4. Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru.	

H. SUMBER DAN MEDIA

Sumber Belajar:

1. Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD kelas III KTSP 2006 penerbit Erlangga
2. Buku Saya Snang Berbahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas III penulis Hanif Nurcholis dan Mafrukhi KTSP 2006 penerbit Erlangga

Media belajar:

1. Kata yang diacak

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian
 - a. Penilaian proses
Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir
 - b. Penilaian hasil belajar
Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan. Kriteria kelulusan minimal untuk instrumen penilaian hasil belajar adalah lebih dari sama dengan 75
2. Instrument penilaian
 - a. Penilaian proses
 - 1) Penilaian kinerja
 - 2) Penilaian produk
 - b. Penilaian hasil belajar
 - 1) Isian singkat
 - 2) Esai atau uraian

Sewon, 15 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Kelas,

Mahasiswa,

Sri Wijayatun, S.Pd.
NIP

Rofiqul Khasanah
NIM 11108241037

LAMPIRAN

MATERI AJAR

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Teks Sumpah Pemuda

Sumpah Pemuda berasal dari kata Sumpah dan Pemuda. Sumpah dapat diartikan sebagai janji. Janji merupakan sesuatu yang harus ditepati. Jadi, Sumpah Pemuda, artinya suatu janji para pemuda yang diucapkan pada saat Kongres Pemuda II di Jakarta. Sumpah Pemuda diucapkan pada tanggal 28 Oktober 1928.

SUMPAH PEMUDA

Teks menggunakan penulisan bahasa Indonesia model lama

- Pertama : Kami Poetra dan Poetri Indonesia Mengakoe Bertoeumpah Darah yang Satoe Tanah Indonesia
- Kedua : Kami Poetra dan Poetri Indonesia Mengakoe Berbangsa Yang Satoe Bangsa Indonesia
- Ketiga : Kami Poetra dan Poetri Indonesia menjoenjoeng Bahasa Persatoean Bahasa Indonesia

Teks menggunakan penulisan bahasa Indonesia model sekarang

- Pertama : Kami Putra dan Putri Indonesia Mengaku Bertumpah Darah yang Satu Tanah Indonesia
- Kedua : Kami Putra dan Putri Indonesia Mengaku Berbangsa Yang Satu Bangsa Indonesia
- Ketiga : Kami Putra dan Putri Indonesia menjunjung Bahasa Persatuan Bahasa Indonesia

Pada peristiwa itu, berbagai tokoh muda dari seluruh wilayah Indonesia bergabung menjadi satu. Mereka mengadakan pertemuan dalam rangka mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa. Persatuan dan kesatuan bangsa yang kokoh itu sebagai upaya untuk melawan penjajah. Pada saat itu, negara kita dijajah oleh bangsa Belanda sehingga kegiatan kongres pemuda itu dilaksanakan dalam situasi saat bangsa kita dijajah oleh bangsa lain.

Para pemuda meyakini bahwa dengan adanya persatuan dan kesatuan yang kokoh, mereka akan berhasil mengusir penjajah Belanda. Oleh sebab itu, para pemuda berjanji akan mewujudkan persatuan dan kesatuan dengan mengikrarkan Sumpah Pemuda.

Makna Satu Nusa Satu Bangsa

Nusa artinya pulau atau wilayah. Satu nusa artinya satu wilayah atau tanah air. Meskipun wilayah Indonesia terdiri dari berbagai pulau dan daerah, pada dasarnya merupakan satu wilayah, yaitu tanah air Indonesia. Negara Indonesia

merupakan negara kepulauan. Oleh sebab itu, wilayah negara kita terdiri dari beribu-ribu pulau yang tersebar di seluruh tanah air. Namun, pada dasarnya pulau-pulau itu tergabung menjadi satu yang disebut tanah air Indonesia.

Bangsa Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa. Ada suku Jawa, suku Sunda, suku Sasak, suku Bali, dan sebagainya. Setiap suku bangsa mempunyai adat-istiadat dan kebudayaan daerah. Meskipun berbeda-beda suku, adat-istiadat, dan kebudayaan, namun pada dasarnya merupakan satu kesatuan, yaitu bangsa Indonesia.

Setiap suku bangsa di Indonesia mempunyai bahasa daerah. Ada bahasa Jawa, bahasa Sunda, bahasa Bali, dan sebagainya. Setiap bahasa mempunyai ciri khas sendiri. Karena perbedaan bahasa daerah ini, diperlukan satu bahasa nasional untuk mempersatukan bangsa, yaitu bahasa Indonesia. Dengan adanya bahasa Indonesia, seluruh bangsa dapat melakukan hubungan. Dengan demikian akan tercipta persatuan dan kesatuan bangsa.

Sejarah Munculnya Sumpah Pemuda

Bangsa Indonesia pernah dijajah bangsa lain. Bangsa Belanda menjajah bangsa kita selama 350 tahun, bangsa Jepang menjajah Bangsa Indonesia selama 3,5 tahun. Pada zaman penjajahan itu kehidupan bangsa Indonesia sangat menderita. Penduduk Indonesia dipaksa bekerja keras untuk kepentingan penjajah.

Para penjajah sangat kejam. Mereka tidak segan-segan menyiksa rakyat Indonesia. Bahkan, telah beribu-ribu rakyat meninggal akibat kekejaman penjajah. Bangsa Indonesia dipecahbelah agar mudah dijajah. Penjajah juga mengadu domba rakyat Indonesia. Karena bangsa Indonesia terpecah-belah maka mudah sekali dijajah.

Semakin lama rakyat Indonesia semakin pandai. Banyak tokoh berhimpun untuk membentuk organisasi-organisasi. Mereka mulai menyadari akan pentingnya persatuan dan kesatuan yang kokoh untuk melawan penjajah. Para pemuda di daerah-daerah bergabung membentuk perkumpulan untuk melakukan gerakan melawan penjajah di daerahnya. Mereka memperjuangkan daerah masing-masing dalam melawan penjajah. Sehingga perjuangannya masih bersifat kedaerahan. Organisasi pemuda yang pertama bernama Tri Koro Darmo. Lalu, bermunculan organisasi pemuda yang lain seperti Jong Sumatranen Bond, Jong Celebes, Jong Minahasa, dan Jong Ambon.

Masih banyak organisasi pemuda Indonesia yang bermunculan saat itu seperti Jong Ambon, Jong Batak, dan Jong Minahasa. Meskipun telah membentuk organisasi, namun perjuangan mereka selalu gagal. Hal ini disebabkan perjuangan mereka masih bersifat kedaerahan. Jong Java hanya berjuang untuk pulau Jawa.

Jong Sumatranen Bond hanya berjuang untuk pulau Sumatera. Jong Celebes berjuang untuk pulau Sulawesi. Begitu pula Jong Minahasa, Jong Batak dan organisasi pemuda yang lain.

Akhirnya pada tanggal 30 April sampai dengan 2 Mei 1926 mereka mengadakan rapat di Jakarta. Pesertanya adalah para pemuda dari Jong Java, Jong Ambon, Jong Sumatranen Bond, dan organisasi pemuda dari seluruh wilayah Indonesia. Mereka menyadari bahwa organisasi–organisasi dari berbagai pulau di Indonesia perlu bersatu. Oleh sebab itu, para pemuda dari berbagai daerah mengadakan rapat akbar yang disebut dengan Kongres Pemuda Indonesia I. Mereka membentuk persatuan dan kesatuan yang lebih besar dan bersifat nasional.

Tujuan Kongres Pemuda Indonesia I untuk membentuk sebuah organisasi pemuda yang lebih besar yang dapat menyatukan seluruh pemuda di Indonesia. Rapat dalam kongres itu dipimpin oleh seorang pemuda yang bernama M. Tabrani. Meskipun dalam kongres itu belum berhasil mendirikan organisasi pemuda secara nasional, mereka tetap berusaha. Mereka tidak pernah putus asa. Akhirnya, pada tanggal 28 Oktober 1928 mereka berhasil mengadakan Kongres Pemuda II. Dalam Kongres Pemuda II inilah mereka berhasil mencetuskan Sumpah Pemuda.

Kongres Pemuda II diawali pada bulan Juni 1928. Pada waktu itu para pemuda membentuk sebuah panitia yang bertugas mempersiapkan Kongres Pemuda II. Panitia itu diketuai oleh Sugondo Joyopuspito dengan dibantu oleh Muhamamd Yamin, Amir Syarifudin, dan Joko Marsaid.

Kongres Pemuda II dilaksanakan pada tanggal 27 – 28 Oktober 1928. Kongres itu dihadiri oleh sekitar 750 utusan dari berbagai organisasi pemuda di Indonesia. Dengan semangat nasional yang tinggi, mereka mengikuti kegiatan kongres. Ada tiga kali rapat dalam kongres itu. Rapat pertama dilaksanakan di Gedung Pemuda Katolik. Rapat yang kedua dilaksanakan di Jalan Merdeka Utara Nomor 14, dan rapat yang ketiga di Gedung Sumpah Pemuda Jakarta Dalam rapat itu juga disepakati adanya lagu kebangsaan Indonesia, yaitu lagu Indonesia Raya. Lagu itu diciptakan oleh W.R. Supratman. Beliau adalah seorang wartawan dan pencipta lagu. Di sela–sela sidang, W.R Supratman tampil membawakan lagu itu dengan gesekan biolanya

Bahasa Indonesia

Membaca Nyaring

Membaca nyaring adalah membaca dengan suara keras dan jelas. Tujuan membaca nyaring adalah agar semua orang dapat mendengarkan apa yang dibaca dan memahami isinya.

Bagaimana agar bacaan yang dibaca dengan nyaring itu dapat mudah dipahami? Inilah syarat-syaratnya.

- a. Ucapan atau lafal harus jelas. Maksudnya, huruf dan kata-kata yang diucapkan harus benar, tepat, dan jelas.
- b. Jeda atau perhentiaannya harus tepat. Maksudnya, cara memenggal kata-katanya harus sesuai dengan arti yang dimaksud. Perhatikan contoh dibawah ini.
 - 1) Kucing // makan tikus mati.
 - 2) Kucing makan // tikus mati.
 - 3) Kucing makan tikus // mati.
- c. Lagu kalimat atau tinggi-rendahnya suara harus tepat. Tujuannya agar maksud kalimat itu jelas; apakah itu kalimat berita, tanya, atau perintah. Lagu kalimat atau tinggi rendahnya suara disebut juga dengan intonasi.

Tempo adalah cepat atau lambatnya membaca. Jika terlalu cepat membaca, pendengar akan sulit mengerti. Jika terlalu lambat, pendengar merasa bosan. Oleh karena itu, tempo membaca harus sedang-sedang saja atau tergantung pada suasana.

LEMBAR KERJA SISWA

Rangkailah kata-kata yang di acak dalam amplop yang telah kalian terima sesuai dengan salah satu kalimat dalam sumpah pemuda!

Kunci Jawaban

SUMPAH PEMUDA

Teks menggunakan penulisan bahasa Indonesia model lama

- Pertama : Kami Poetra dan Poetri Indonesia Mengakoe Bertoeumpah Darah yang Satoe Tanah Indonesia
- Kedua : Kami Poetra dan Poetri Indonesia Mengakoe Berbangsa Yang Satoe Bangsa Indonesia
- Ketiga : Kami Poetra dan Poetri Indonesia menjoenjoeng Bahasa Persatoean Bahasa Indonesia

Teks menggunakan penulisan bahasa Indonesia model sekarang

- Pertama : Kami Putra dan Putri Indonesia Mengaku Bertumpah Darah yang Satu Tanah Indonesia
- Kedua : Kami Putra dan Putri Indonesia Mengaku Berbangsa Yang Satu Bangsa Indonesia
- Ketiga : Kami Putra dan Putri Indonesia menjunjung Bahasa Persatuan Bahasa Indonesia

Lembar pertanyaan

1. Menurut pendapatmu, siapakah yang dimaksudkan Putra dan Putri pada naskah Sumpah Pemuda?
2. Kapan sumpah pemuda diucapkan?
3. Apa yang dimaksud dengan bahasa persatuan?
4. Menurut pendapatmu, apa yang terjadi jika organisasi pemuda tidak mau bersatu?
5. Menurut pendapat kalian, apa arti sumpah pemuda bagi bangsa Indonesia?

Kunci Jawaban

1. Para pemuda Indonesia
2. 28 oktober 1928

3. Bahasa yang digunakan untuk mempersatukan bangsa yang beraneka ragam seperti Indonesia.
4. Maka bangsa dan negara akan hancur dan terpecah belah.
5. Sumpah pemuda adalah janji para pemuda Indonesia untuk mempersatukan beraneka ragam organisasi dan suku bangsa menggunakan Indonesia sebagai tanah air yang satu, bangsa yang satu, dan bahasa yang satu yaitu Indonesia

Soal Evaluasi

Nama :

No Absen :

Kelas :

1. Tuliskan bunyi teks sumpah pemuda bagian pertama!
2. Mengapa bahasa Indonesia sangat ampuh dalam usaha menciptakan persatuan dan kesatuan bangsa?
3. Apa makna teks sumpah pemuda yang ke dua?
4. Jelaskan makna satu nusa dan satu bangsa!

Kunci Jawaban

1. Kami Putra dan Putri Indonesia Mengaku Bertumpah Darah yang Satu Tanah Indonesia
2. Karena bahasa Indonesia menjadi bahasa permersatu bangsa yang beraneka ragam
3. Bahwa Indonesia memiliki bangsa satu yaitu bangsa Indonesia, meskipun berbeda-beda suku bangsa
4. Satu nusa artinya meskipun terdiri dari beberapa pulau, tetapi Indonesia disatukan dalam satu nusa yaitu Indonesia. Sedangkan satu bangsa diartikan bahwa meskipun Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa seperti sunda, sasak, bali dan sebagainya, tetapi mereka disatukan dalam satu bangsa yaitu Indonesia.

MEDIA PEMBELAJARAN

Media yang digunakan adalah hasil karya diskusi kelompok dari lembar kerja siswa yaitu berupa rangkaian kalimat sumpah pemuda.

SUMPAH PEMUDA

Teks menggunakan penulisan bahasa Indonesia model lama

Pertama : Kami Poetra dan Poetri Indonesia Mengakoe Bertoempah Darah yang Satoe Tanah Indonesia

Kedua : Kami Poetra dan Poetri Indonesia Mengakoe Berbangsa Yang Satoe Bangsa Indonesia

Ketiga : Kami Poetra dan Poetri Indonesia menjoenjoeng Bahasa Persatoean Bahasa Indonesia

Teks menggunakan penulisan bahasa Indonesia model sekarang

Pertama : Kami Putra dan Putri Indonesia Mengaku Bertumpah Darah yang Satu Tanah Indonesia

Kedua : Kami Putra dan Putri Indonesia Mengaku Berbangsa Yang Satu Bangsa Indonesia

Ketiga : Kami Putra dan Putri Indonesia menjunjung Bahasa Persatuan Bahasa Indonesia

LEMBAR PENILAIAN

1. Penilaian Proses

a. Penilaian kinerja

Penilaian Afektif

Nama:

No Absen :

No.	Indikator	4	3	2	1
1.	Bekerja sama mengerjakan tugas kelompok.				
2.	Menghargai pendapat teman dalam diskusi kelompok.				

Keterangan:

4 = baik

3 = cukup

2 = kurang

1 = sangat kurang

b. Penilaian produk (psikomotor)

No	Aspek	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Merangkai kata dengan membentuk kalimat yang sesuai perintah	Jawaban benar dan cepat dalam mengerjakan	Jawaban benar, tetapi lambat dalam mengerjakan	Jawaban salah
2	Kerapian	Rapi	Cukup rapi	Kurang rapi

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$

Skor Ideal : $3 \times 2 = 6$

2. Penilaian hasil belajar (kognitif)

Soal Lembar Pertanyaan

Jawaban benar = 2

Jawaban salah = 0

Nilai Akhir → Jumlah jawaban benar x 2

Soal Evaluasi

Jawaban benar = 10

Nilai Akhir = Jumlah skor tiap soal + 20

Jawaban salah = 0

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Ngoto
Kelas/Semester	: 2 B / I
Tema	: 1. Hidup Rukun
Subtema	:2. Hidup Rukun dengan Teman Bermain
Pembelajaran	: 4 (empat)
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 2.5. Memiliki perilaku santun dan jujur dalam percakapan tentang hidup rukun dalam kemajemukan keluarga melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.
- 3.5. Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.5. Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

PPKn

- 2.1. Menunjukkan perilaku toleransi, kasih sayang, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan moral Pancasila
- 3.3. Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.
- 4.3. Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah.

SBDP

- 1.1. menikmati keindahan alam dan karya seni sebagai salah satu tanda-tanda kekuasaan Tuhan
- 4.5. menyanyikan lagu anak-anak dengan pola irama yang bervariasi

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- 2.6.1. Menunjukkan sikap santun dan jujur dalam percakapan tentang hidup rukun dalam kemajemukan teman melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.
- 3.5.10. Menjelaskan makna hidup rukun dalam kemajemukan teman
- 4.5.9. Menemukan makna hidup rukun dalam kegiatan pemungutan suara untuk memilih pendapat terbanyak

PPKn

- 2.1.1. Menunjukkan perilaku toleransi, dan santun dalam menyikapi perbedaan pendapat
- 3.3.9. Mengidentifikasi keberagaman teman bermain di sekitar rumah berdasarkan kesukaan
- 4.3.8. Menerima keberagaman teman bermain di sekitar sekolah

SBDP

- 1.1.1. Mensyukuri keindahan seni gerak tari
- 4.5.1. Menyanyikan lagu anak-anak dengan pola irama dan gerakan tari

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Pada saat diskusi kelompok, siswa dapat menunjukkan sikap santun dan jujur dalam percakapan tentang hidup rukun dalam kemajemukan teman melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dengan baik
- 2. Pada saat diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan makna hidup rukun dalam kemajemukan teman dengan bahasa yang santun.

3. Setelah diskusi kelompok, siswa dapat menemukan makna hidup rukun dalam kegiatan pemungutan suara untuk memilih pendapat terbanyak dalam kelompok dengan baik
4. Pada saat diskusi kelompok, siswa dapat menunjukkan perilaku toleransi dan santun dalam menyikapi perbedaan pendapat dengan baik
5. Pada saat menjawab pertanyaan, siswa dapat mengidentifikasi keberagaman teman bermain di sekitar sekolah berdasarkan kegemaran dengan teliti.
6. Pada menjawab pertanyaan, siswa dapat menerima keberagaman teman bermain di sekitar rumah dengan percaya diri
7. Setelah mempelajari seni gerak tari, siswa dapat mensyukuri keindahan seni gerak tari dengan baik
8. Dengan memilih judul lagu dari daftar yang disediakan, siswa dapat menyanyikan lagu anak-anak sambil menari dengan percaya diri.

E. MATERI

Bahasa Indonesia

Hidup rukun dalam kemajemukan teman bermain

PPkn

Keberagaman teman bermain

SBDP

Menari sambil bernyanyi

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode pembelajaran : ceramah, diskusi, demonstrasi, presentasi

Model pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif (STAD)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
P E N D A	1. Membuka pelajaran dengan salam dan do'a	1. Menjawab salam dan berdo'a bersama	15 menit
	2. Melakukan presensi dan mengecek kehadiran siswa	2. Memperhatikan presensi dan menanggapi pengecekan kehadiran	

<p>H U L U A N</p>	<p>3. Memberikan apersepsi “bertanya tentang hari kemerdekaan”</p> <p>4. Melakukan tanya jawab terkait dengan apersepsi</p> <p>5. Menjelaskan tujuan pembelajaran.</p> <p>6. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan siswa</p>	<p>dari guru</p> <p>3. Memperhatikan apersepsi “bertanya tentang hari kemerdekaan”</p> <p>4. Memberikan tanggapan atas pertanyaan dari guru.</p> <p>5. Memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru</p> <p>6. Memperhatikan penyampaian kegiatan hari ini oleh guru</p>	
<p>I N T I</p>	<p>1. Kelas dibagi menjadi 6 kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.</p> <p>2. Meminta siswa untuk membuka buku siswa halaman 66 lalu meminta siswa mengamati judul lagu yang ada dalam tabel.</p> <p>3. Mengajak siswa menyanyikan salah satu judul lagu yang ada dalam tabel menggunakan tepuk tangan</p> <p>4. Menunjukkan gambar menari kemudian menjelaskan bentuk gerakan menari</p> <p>5. Memberikan contoh gerakan tari yang sesuai saat bernyanyi salah satu</p>	<p>1. Berkelompok sesuai dengan perintah guru. Tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.</p> <p>2. Membuka buku siswa halaman 66 lalu meminta siswa mengamati judul lagu yang ada dalam tabel (<i>eksplorasi, mengamati, mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>3. Bernyanyi salah satu judul lagu yang ada dalam tabel dengan tepuk tangan bersama-sama (<i>elaborasi, mengumpulkan informasi, mencoba</i>)</p> <p>4. Memperhatikan gambar gerakan menari yang ditunjukkan guru (<i>eksplorasi, mengamati</i>)</p> <p>5. Memperhatikan contoh gerakan tari yang sesuai dengan salah satu lagu</p>	<p>80 menit</p>

	<p>lagu dalam tabel</p> <p>6. Meminta siswa dalam kelompok untuk memilih judul lagu yang terdapat dalam tabel melalui suara terbanyak</p> <p>7. Meminta siswa untuk menuliskan syair lagu pilihan terbanyak pada buku menggunakan tegak bersambung</p> <p>8. Meminta siswa dalam kelompok untuk menyanyikan lagu pilihannya menggunakan gerakan menari yang menarik</p> <p>9. Meminta siswa tampil di depan kelompok lain. Kelompok yang tampil paling bagus akan mendapatkan bintang</p> <p>10. Bertanya jawab tentang perasaan siswa setelah melakukan tarian secara kelompok</p> <p>11. Meminta siswa dalam kelompok untuk menjawab</p>	<p>dalam tabel oleh guru (<i>elaborasi, mengamati, mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>6. Berkelompok lalu memilih judul lagu dalam tabel dengan suara terbanyak (<i>elaborasi, menalar</i>)</p> <p>7. Setelah judul lagu sudah didapatkan, maka siswa menuliskan syair lagu pilihan tersebut dalam buku menggunakan tegak bersambung (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>8. Setelah selesai menulis, siswa mempersiapkan diri dalam kelompok untuk bernyanyi sambil menari sesuai dengan lagu pilihannya (<i>elaborasi, mencoba</i>)</p> <p>9. Tampil di depan kelompok lain (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>10. Menjawab pertanyaan dari guru mengenai perasaan siswa setelah menari secara berkelompok (<i>elaborasi, menanya, menalar</i>)</p> <p>11. Mengerjakan soal evaluasi pada hal 68, 69, dan 70</p>	
--	--	--	--

	<p>soal evaluasi pada hal 68, 69, dan 70</p> <p>12. Guru bersama siswa membahas soal evaluasi.</p> <p>13. Mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini</p> <p>14. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami</p> <p>15. Memberikan apresiasi siswa karena telah melaksanakan pembelajaran dengan baik</p>	<p>12. Membahas soal evaluasi bersama guru</p> <p>13. Menyimpulkan pembelajaran pada hari ini bersama guru (<i>konfirmasi, menalar</i>)</p> <p>14. Bertanya apabila ada yang belum dipahami (<i>konfirmasi, menanya</i>)</p> <p>15. Mendapatkan apresiasi karena telah melaksanakan pembelajaran dengan baik</p>	
Penutup	<p>1. Guru menyampaikan keseluruhan kesimpulan dari pembelajaran pada pertemuan hari ini.</p> <p>2. Guru memberikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami siswa.</p> <p>3. Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.</p> <p>4. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</p>	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>2. Siswa memperhatikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami.</p> <p>3. Siswa memperhatikan perintah dari guru</p> <p>4. Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru.</p>	10 menit

H. SUMBER DAN MEDIA

Sumber Belajar:

1. Buku Tematik kelas 2 Kurikulum 2013

Media belajar:

1. Gambar berbagai gerakan menari
2. Gerakan tari dari guru
3. Siswa

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal samapi dengan kegiatan akhir

b. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan. Kriteria kelulusan minimal untuk instrumen penilaian hasil belajar adalah lebih dari sama dengan 75

2. Instrument penilaian

a. Penilaian proses

1) Penilaian kinerja

2) Penilaian produk

b. Penilaian hasil belajar

1) Isian singkat

2) Esai atau uraian

Sewon, 18 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Kelas,

Mahasiswa,

Yanis, M.Hum.

NIP

Rofiqul Khasanah

NIM 11108241037

LAMPIRAN

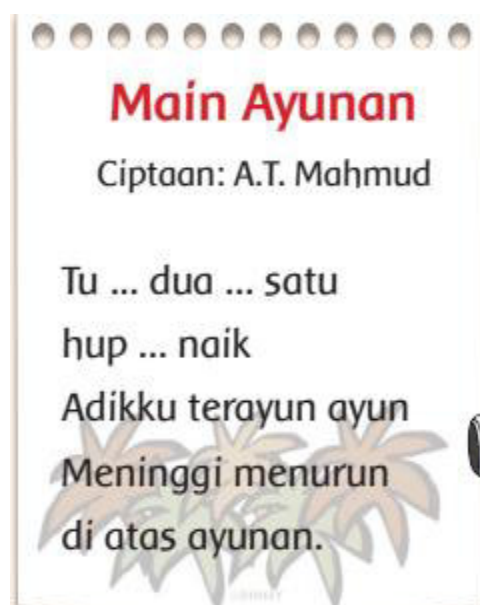
MATERI AJAR

Kerukunan

Hidup rukun artinya saling menghormati dan menyayangi antara sesama manusia. Hidup rukun dilakukan di rumah,sekolah,dan masyarakat.

Contoh : Menghormati dan menghargai pendapat orang lain, menerima perbedaan.

Teks lagu-lagu pilihan yang ada dalam tabel



**Naik-naik
ke Puncak Gunung**

3/4

Ibu Sud

Naik-naik ke puncak gunung.
Tinggi-tinggi sekali.
Kiri kanan kulihat saja
Banyak pohon cemara.
Kiri kanan kulihat saja
Banyak pohon cemara.

Di Sini Senang di Sana Senang

2/4

Di sini senang
Di sana senang
Di mana-mana hatiku senang
Di sini senang
Di sana senang
Di mana-mana hatiku senang
La la la la la la la la la la



LEMBAR KERJA SISWA

Pilihlah lagu yang akan dinyanyikan!

Lagu dapat dipilih dengan cara pemungutan suara.

Ayo menentukan lagu dari lagu-lagu yang sudah kalian pelajari.

Pilihlah satu judul lagu saja.

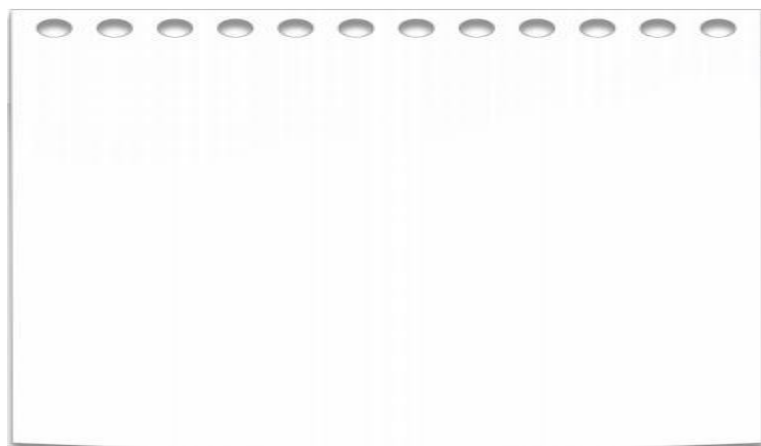
Tulis nama temanmu dalam kolom pemilih.

Kemudian jumlahkan banyaknya pemilih yang memilih lagu.

TABEL PILIHAN LAGU TEMAN SEKELAS		
Judul Lagu	Pemilih	Jumlah Pemilih
Ruri Abangku		
Main Ayunan		
Naik-Naik ke Puncak Gunung		
Disini Senang di Sana Senang		

Lagu apa yang dipilih paling banyak?

Tuliskan syair lagu itu dengan rapi menggunakan huruf tegak bersambung!



Nyanyikan lagu tersebut dengan diiringi gerakan tari yang menarik dengan penuh percaya diri!

Tampilkan di depan kelas!

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Bagaimana perasaan siswa yang lagu pilihannya menang?
2. Bagaimana perasaan siswa yang lagu pilihannya kalah?
3. Bagaimana sebaiknya sikap siswa yang lagu pilihannya menang?
4. Bagaimana sebaiknya sikap siswa yang lagu pilihannya kalah?
5. Sikap apakah yang perlu ditunjukkan agar tetap terjaga kerukunan?

Kunci jawaban

- 1) Sedikit kecewa dan sedih
- 2) Mengungkapkan rasa senang dengan sewajarnya dan member pengertian kepada teman
- 3) Harus berlapang dada menerima kekalahan
- 4) Rasa saling mengjargari dan menghormati
- 5) Disesuaikan dengan hasil diskusi

Soal evaluasi

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Siapa pemimpin jalannya pemungutan suara dalam kelompok kalian?
2. Berapa siswa yang memilih?
3. Lagu apa saja yang dipilih?
4. Lagu apa yang mendapat pilihan suara terbanyak?
5. Apakah semua anak menerima keputusan?

Kunci Jawaban

- 1) Disesuaikan dengan jawaban siswa
- 2) Disesuaikan dengan jawaban siswa
- 3) Disesuaikan dengan jawaban siswa
- 4) Disesuaikan dengan jawaban siswa
- 5) Disesuaikan dengan jawaban siswa

Lengkapi kalimat di bawah ini menurut pendapatmu, kemudian bacalah.

1. Aku memilih lagu berjudul.....
2. Teman sebelah kiriku memilih lagu berjudul.....
3. Teman sebelah kananku memilih lagu berjudul.....

Kunci jawaban

- 1) Disesuaikan dengan jawaban siswa
- 2) Disesuaikan dengan jawaban siswa
- 3) Disesuaikan dengan jawaban siswa

Media Pembelajaran



Gambar contoh gerakan tari

LEMBAR PENILAIAN

1. Sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Teliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													
19													
20													

Keterangan:

BT : belum terlihat (apabila siswa belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku)

T : terlihat (apabila siswa sudah memperlihatkan perilaku dan mulai konsisten)

M : menonjol (apabila siswa terus menerus memperlihatkan perilaku secara konsisten)

2. Pengetahuan

Tes tertulis

- a. Menjawab pertanyaan melalui diskusi kelompok tentang kerukunan

Jumlah soal: 5 soal

Skor maksimal: 100

Skor tiap jawaban: 20

- b. Menjawab pertanyaan berdasarkan diskusi kelompok

Jumlah soal: 5 soal

Skor maksimal: 100

Skor tiap jawaban: 20

- c. Melengkapi teks cerita rumpang

Jumlah soal: 3 soal

Skor maksimal: 75

Skor tiap jawaban: 25

3. Keterampilan

- a. Menulis syair lagu menggunakan huruf tegak bersambung

Penilaian: unjuk kerja

Rubrik menulis syair lagu menggunakan huruf tegak bersambung

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Penulisan huruf	Seluruh syair telah ditulis sesuai bentuk penulisan huruf tegak bersambung yang benar	Terdapat 1-2 huruf yang belum tepat penulisanannya	Lebih dari 2 huruf belum tepat penulisanannya	Belum mampu menulis tegak bersambung
2.	Tampilan	Tulisan jelas, rapi, dan bersih	Tulisan jelas, tetapi kurang rapi atau bersih	Tulisan kurang jelas	Tulisan tidak bisa dibaca

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Ngoto
Kelas/Semester	: 4 B / I
Tema	: 1. IndahNya Kebersamaan
Subtema	: 2. Kebersamaan dalam Keberagaman
Pembelajaran	: 5 (lima)
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Matematika

- 2.2. Menunjukkan perilaku cermat dan teliti dalam melakukan tabulasi pengukuran panjang daun-daun atau benda-benda lain menggunakan pembulatan (dinyatakan dalam cm terdekat)
- 3.3. Memahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukur
- 4.14. Menyajikan hasil pengukuran panjang atau berat berdasarkan pembulatan yang disajikan dalam bentuk table sederhana

IPS

- 1.3. Menerima karunia Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya

- 3.5. Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5. Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

C. INDIKATOR

Matematika

- 2.2.1. Menunjukkan perilaku cermat dan teliti dalam melakukan tabulasi pengukuran suatu benda menggunakan pembulatan
- 3.3.1. Mengubah bilangan ke pembulatan bilangan hingga ribuan terdekat
- 4.14.1. Menyajikan hasil pembulatan bilangan hingga ribuan terdekat ke dalam bentuk tabel sederhana

IPS

- 1.3.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa atas ciptaan-Nya yaitu manusia dan lingkungannya
- 3.5.1. Menyebutkan bentuk cendera mata tradisional Indonesia
- 4.5.1. Menceritakan tentang karya seni (cendera mata) yang ada di sekitar tempat tinggalnya

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Pada saat mengerjakan tugas, siswa dapat menunjukkan perilaku cermat dan teliti dalam melakukan tabulasi pengukuran suatu benda menggunakan pembulatan dengan tepat
2. Setelah memperhatikan penjelasan dari guru, siswa dapat mengubah bilangan ke pembulatan bilangan hingga ribuan terdekat dengan benar
3. Pada saat mengerjakan tugas, siswa dapat menyajikan hasil pembulatan bilangan hingga ribuan terdekat ke dalam bentuk tabel sederhana dengan tepat
4. Setelah mempelajari materi hari ini, siswa dapat mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa atas ciptaan-Nya yaitu manusia dan lingkungannya dengan baik
5. Setelah mengamati contoh cendera mata yang ditunjukkan oleh guru, siswa dapat menyebutkan bentuk cendera mata tradisional Indonesia dengan tepat
6. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menceritakan tentang karya seni (cendera mata) yang ada di sekitar tempat tinggalnya dengan benar

E. MATERI

Matematika

Pembulatan Bilangan Hingga Ribuan Terdekat

IPS

Keanekaragaman Budaya

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode pembelajaran : ceramah, diskusi, demonstrasi, penugasan

Model pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
P E N D A H U L U A N	1. Membuka pelajaran dengan salam dan do'a	1. Menjawab salam dan berdo'a bersama	10 menit
	2. Melakukan presensi dan mengecek kehadiran siswa	2. Memperhatikan presensi	
	3. Memberikan apersepsi	3. Memperhatikan apersepsi	
	4. Melakukan tanya jawab terkait dengan apersepsi	4. Memberikan tanggapan	
	5. Menjelaskan tujuan pembelajaran.	5. Memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru	
	6. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan siswa	6. Memperhatikan penyampaian dari guru	

I N T I	<p>Kegiatan Inti 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta siswa membuka buku halaman 64 2. Menjelaskan dan mengenalkan konsep pembulatan hingga ke ribuan terdekat menggunakan media pita bilangan 3. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami 4. Membagi kelas menjadi 5 kelompok (5-6 siswa) 5. Memberikan lembar kerja siswa 6. Meminta LKS dikumpulkan, kemudian guru menunjuk salah satu kelompok untuk menuliskan hasil kerja kelompoknya di papan tulis 7. Meminta siswa mengerjakan halaman 65 secara mandiri 8. Membahas tugas yang dikerjakan siswa 9. Membagikan soal evaluasi 	<p>Kegiatan Inti 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka buku halaman 64 2. Memperhatikan penjelasan dari guru (<i>eksplorasi, mengamati, mengumpulkan informasi</i>) 3. Bertanya hal yang belum dipahami (<i>elaborasi, menanya, mengumpulkan informasi</i>) 4. Berkelompok. Tiap kelompok terdiri dari 5 – 6 siswa 5. Mengerjakan lembar kerja siswa (<i>elaborasi, mencoba, menalar</i>) 6. Mengumpulkan LKS kemudian salah satu kelompok menuliskan hasil kerja kelompoknya di papan tulis (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>) 7. Mengerjakan soal halaman 65 secara mandiri (<i>elaborasi, menalar, mencoba</i>) 8. Bersama guru membahas tugas halaman 65 (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>) 9. Menerima soal evaluasi 	60 menit
----------------------------	--	---	-------------

	<p>dan meminta siswa mengerjakannya</p> <p>10. Meminta siswa mengumpulkan jawaban evaluasi kemudian soal dibahas bersama-sama</p> <p>11. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami</p> <p>Kegiatan Inti 2</p> <p>12. Menanyakan kepada siswa mengenai barang-barang cendera mata yang mereka miliki di rumah</p> <p>13. Menunjukkan beberapa contoh barang cendera mata yang ada di Indonesia serta beberapa harga barang tersebut kemudian mengulas kembali tentang materi pembulatan yang disambungkan dengan pembulatan hasil penjumlahan/pengurangan suatu bilangan</p> <p>14. Memberikan LKS kepada masing-masing kelompok kemudian meminta mereka mengerjakannya di lembar yang telah disediakan</p>	<p>lalu mengerjakan secara mandiri (<i>elaborasi, mencoba, menalar</i>)</p> <p>10. Mengumpulkan lembar evaluasi kemudian membahas soal evaluasi bersama guru (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>11. Bertanya jika ada yang belum dipahami (<i>konfirmasi, menanya, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>Kegiatan Inti 2</p> <p>12. Menjawab pertanyaan dari guru (<i>eksplorasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>13. Memperhatikan penjelasan dari guru (<i>eksplorasi, mengamati, mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>14. Mendapatkan LKS kemudian secara kelompok mengerjakan LKS tersebut di lembar yang telah disediakan (<i>elaborasi, mencoba,</i></p>	<p>60 menit</p>
--	---	---	---------------------

	<p>15. Meminta perwakilan kelompok untuk membacakan hasil LKS kelompoknya</p> <p>16. Meminta siswa mengumpulkan hasil LKSnya kemudian meminta siswa mengerjakan soal di buku halaman 66 dan 67 secara mandiri sebagai soal evaluasi</p> <p>17. Guru bersama siswa membahas soal evaluasi.</p> <p>18. Mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini</p> <p>19. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami</p> <p>20. Memberikan apresiasi siswa karena telah melaksanakan pembelajaran dengan baik</p>	<p>menalar)</p> <p>15. Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi kelompoknya (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>16. Mengumpulkan LKS kemudian mengerjakan soal di buku halaman 66 dan 67 secara mandiri sebagai soal evaluasi (<i>elaborasi, mencoba</i>)</p> <p>17. Membahas soal evaluasi bersama guru</p> <p>18. Menyimpulkan pembelajaran pada hari ini bersama guru (<i>konfirmasi, menalar</i>)</p> <p>19. Bertanya apabila ada yang belum dipahami (<i>konfirmasi, menanya</i>)</p> <p>20. Mendapatkan apresiasi karena telah melaksanakan pembelajaran dengan baik</p>	
Penutup	<p>1. Guru menyampaikan keseluruhan kesimpulan dari pembelajaran pada pertemuan hari ini.</p> <p>2. Guru memberikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami siswa.</p>	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>2. Siswa memperhatikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami.</p>	10 menit

	3. Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah. 4. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.	3. Siswa memperhatikan perintah dari guru 4. Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru.	
--	---	--	--

H. SUMBER DAN MEDIA

Sumber Belajar:

1. Buku Tematik kelas 4 Kurikulum 2013

Media belajar:

1. Pita bilangan
2. Benda cendera mata (kipas, dll)

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

- a. Penilaian proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

- b. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan. Kriteria kelulusan minimal untuk instrumen penilaian hasil belajar adalah lebih dari sama dengan 75

2. Instrument penilaian

- a. Penilaian proses

- 1) Penilaian kinerja
- 2) Penilaian produk

- b. Penilaian hasil belajar

- 1) Isian singkat
- 2) Esai atau uraian

Mengetahui,
Guru Kelas,

.....
NIP

Sewon, 21 Agustus 2014

Mahasiswa,

Rofiqul Khasanah
NIM 11108241037

LAMPIRAN

MATERI AJAR

Matematika

Pembulatan bilangan ke puluhan terdekat:

1. Kita perhatikan angka pada satuan
2. Jika angka satuan tersebut kurang dari 5, yaitu 1, 2, 3, 4 maka bilangan dibulatkan ke bawah (dihilangkan menjadi angka 0)

Contoh: 14

Bilangan satuannya adalah 4, yang berarti kurang dari 5. Oleh karena itu, bilangan 14 dibulatkan ke bawah menjadi 10. Jadi, 14 dibulatkan menjadi 10

3. Jika angka satuan lebih dari dan sama dengan 5, yaitu 5, 6, 7, 8, 9 bilangan dibulatkan ke atas (puluhan ditambah 1)

Contoh: 76

Bilangan satuannya adalah 6, yang berarti lebih dari 5. Oleh karena itu, bilangan 76 dibulatkan ke atas menjadi 80. Jadi, 76 dibulatkan menjadi 80.

Pembulatan bilangan ke ratusan terdekat:

1. Kita perhatikan angka pada puluhan.
2. Jika nilai puluhannya adalah 50 ke atas, maka dibulatkan menjadi 100.

Contoh:

480 dibulatkan menjadi 500

Karena puluhannya adalah 80, yang mana bilangan tersebut adalah lebih dari angka 50, jadi angka di ratusannya di tambah angka 1 sehingga menjadi 500

3. Jika nilai puluhannya adalah kurang dari 50, maka dihilangkan

Contoh:

235 dibulatkan menjadi 200

Karena puluhannya adalah 35, yang mana bilangan tersebut kurang dari 50.

Jadi dibulatkan menjadi 200 (35 dihilangkan)

Pembulatan bilangan ke ribuan terdekat:

1. Kita perhatikan angka pada ratusannya
2. Jika nilai ratusannya adalah lebih dari sama dengan 500, maka dibulatkan menjadi 1000

Contoh:

5.842 dibulatkan menjadi 6.000

Karena ratusannya adalah 842, yang mana lebih dari 500, maka dibulatkan menjadi 6000

3. Jika nilai ratusannya kurang dari 500, maka ratusannya dihilangkan.

Contoh:

3.350 dibulatkan menjadi 3.000

karena ratusannya adalah 350, yang mana kurang dari 500, maka dibulatkan menjadi 3.000 (angka 350 dihilangkan)

IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Cendera mata adalah sesuatu yang dibawa oleh seorang wisatawan ke rumahnya untuk kenangan yang terkait dengan benda itu. Dalam bahasa Indonesia, istilah ini kadang disinonimkan dengan oleh-oleh, suvenir, tanda mata, atau kenang-kenangan.

Cendera mata bisa berupa pakaian seperti kaos atau topi, dan peralatan rumah tangga seperti cangkir atau mangkok, asbak, sendok, jam pasir, maupun buku tulis. Benda-benda tersebut bisa ditulisi untuk menandai asalnya. Wisatawan bisa pula membeli cendera mata sebagai kenang-kenangan bagi orang lain.

MEDIA PEMBELAJARAN

1. Pita Bilangan

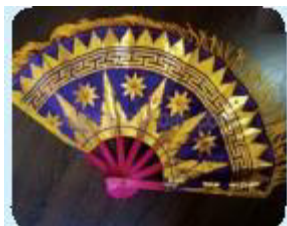
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

Terbuat dari kertas manila yang bertuliskan angka-angka untuk memudahkan pembulatan bilangan. Nominal bilangan adalah 0 – 2000. Setiap pita terdiri dari angka antara 0 – 10, 10 – 20, dan seterusnya. Pada penggunaannya menggunakan sebuah model. Model dapat berupa orang-orangan atau mobil-mobilan. Model tersebut akan ditempatkan di bilangan yang ditanyakan dan hasil pembulatannya.

2. Benda Cendera Mata

Benda-benda cendera mata tersebut terdiri dari:

a. Kipas



b. Boneka



c. Gantungan kunci, dan lain sebagainya

LEMBAR KERJA SISWA 1

Nama:

1.
2.
3.
4.
5.

Kerjakanlah secara kelompok! Kerjakan di lembar yang telah disediakan!

Soal:

Jumlah penduduk kecamatan Sewon yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 52.215 jiwa. Jika kita bulatkan bilangan tersebut ke puluhan terdekat, ratusan terdekat, dan ribuan terdekat, berapa hasilnya? Tuliskan dalam bentuk tabel!

Jawaban:

LEMBAR KERJA SISWA 2

Kelas:

Nama:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

SOAL

- 1. Sebutkan salah satu cendera mata yang ada di daerah sekitarmu! Kemudian jelaskan bagaimana cendera mata itu!
- 2. Ibu dan Ani pergi ke Malioboro. Ibu membeli bakpia seharga Rp 35.500,00. Ani membeli jenang merah seharga Rp 23.250,00. Saat itu yang membayar adalah Ibu. Berapa banyak uang yang harus dibayarkan Ibu untuk membeli bakpia dan jenang merah? Tuliskan pembulatannya juga!

JAWABAN

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Soal Halaman 65 Buku Siswa Kelas IV Kurikulum 2013

Jumlah pulau di negara kita saat ini 13.466. Jika kita bulatkan, bilangan tersebut hasilnya adalah sebagai berikut:

Bilangan	Pembulatan	Hasil Pembulatan
13.466	Ke puluhan terdekat	13.470
	Ke ratusan terdekat	13.500
	Ke ribuan terdekat	13.000

Jumlah pulau yang belum diberi nama adalah 7.870. Coba bulatkan bilangan tersebut!

Bilangan	Pembulatan	Hasil Pembulatan
7.870	Ke puluhan terdekat	
	Ke ratusan terdekat	
	Ke ribuan terdekat	

Hitunglah jumlah pulau yang sudah diberi nama.

Buatlah pembulatannya pada tabel berikut!

Bilangan	Pembulatan	Hasil Pembulatan
	Ke puluhan terdekat	
	Ke ratusan terdekat	
	Ke ribuan terdekat	

Soal Halaman 66 dan 67 buku siswa kelas IV kurikulum 2013



Siti, Dayu, dan Edo akan membeli beberapa cenderamata. Bantulah mereka untuk membulatkan harga sesuai dengan yang mereka inginkan.

1. Lakukan pembulatan jumlah uang yang akan dibayarkan Siti jika ia membeli vas bunga, keranjang, dan kipas.
2. Lakukan pembulatan jumlah uang yang dibayarkan Dayu jika ia membeli boneka dan gelang.
3. Lakukan pembulatan jumlah uang yang dibayarkan Beni jika ia membeli seluruh cenderamata di atas.

Jelaskan cara menyelesaikan soal pembulatan tersebut.

Jika Siti menyediakan uang untuk berbelanja perbekalan sebesar Rp100.000,00, tuliskan kemungkinan barang yang dapat dibeli Siti. Lakukan pembulatan untuk menghitungnya.

Bagaimana cara kamu menjawabnya?

SOAL EVALUASI

1. Tuliskan pembulatan hingga ke puluhan terdekat!
 - a. 75 dibulatkan menjadi
 - b. 21 dibulatkan menjadi
 - c. 83 dibulatkan menjadi
 - d. 98 dibulatkan menjadi
2. Tuliskan pembulatan hingga ke ratusan terdekat!
 - a. 418 dibulatkan menjadi
 - b. 765 dibulatkan menjadi
 - c. 456 dibulatkan menjadi
 - d. 982 dibulatkan menjadi
3. Tuliskan pembulatan bilangan berikut sampai ribuan terdekat!
 - a. 7.267 dibulatkan menjadi
 - b. 2.397 dibulatkan menjadi
 - c. 3.500 dibulatkan menjadi
 - d. 8.210 dibulatkan menjadi
4. Jumlah penduduk kota A 28.850 jiwa, 12.450 diantaranya perempuan.
Tentukan taksiran ribuan terdekat jumlah penduduk laki-laki kota A tersebut!

Kunci Jawaban:

- | | |
|-----------|---------------------------------|
| 1. a. 80 | 3. a. 7.000 |
| b. 20 | b. 2.000 |
| c. 80 | c. 4.000 |
| d. 100 | d. 8.000 |
| 2. a. 400 | 4. Penduduk laki-laki kota A: |
| b. 800 | $28.850 - 12.450 = 16.400$ jiwa |
| c. 500 | Taksiran ribuan terdekat dari |
| d. 1000 | 16.400 adalah 16.000 |

LEMBAR PENILAIAN

1. Sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Teliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													

Keterangan:

- BT : belum terlihat (apabila siswa belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku)
- T : terlihat (apabila siswa sudah memperlihatkan perilaku dan mulai konsisten)
- M : menonjol (apabila siswa terus menerus memperlihatkan perilaku secara konsisten)

2. Pengetahuan

Tes tertulis

- a. Menjawab pertanyaan melalui diskusi kelompok (LKS 1)

Jumlah soal: 1 soal

Skor maksimal: 100

- b. Menjawab pertanyaan berdasarkan diskusi kelompok (LKS 2)

Jumlah soal: 2 soal

Skor maksimal: 100

Skor tiap jawaban: no 1 = 40, no 2 = 60

- c. Soal Halaman 65
 Jumlah soal: 7 soal
 Skor maksimal: 70
 Skor tiap jawaban: 10
- d. Soal Halaman 66
 Jumlah soal: 3
 Skor maksimal: 90
 Skor tiap jawaban: 30
- e. Soal Halaman 67
 Jumlah soal: 2 soal
 Skor maksimal: 100
 Skor tiap jawaban: no 1 = 70, no 2 = 30
- f. Soal Evaluasi
 Jumlah soal: 4 soal
 Skor maksimal: 100
 Skor tiap jawaban: no 1 – 3 = 20, no 4 = 40

3. Keterampilan

- a. Menulis dan bercerita

Penilaian: unjuk kerja

Rubrik menulis dan bercerita tentang cendera mata di daerah sekitar
(centang √)

Kriteria	Ya	Tidak
1. Siswa mampu menceritakan secara runtut		
2. Siswa mampu menjelaskan tentang hasil karya seni setempat dengan rinci		
3. Siswa mampu menulis tentang cendera mata di daerah sekitarnya dengan rinci		

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Ngoto
Kelas/Semester	: 5 B / I
Tema	: 1. Benda-benda di lingkungan sekitar
Subtema	: 2. Perubahan Wujud Benda
Pembelajaran	: 5 (lima)
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

SBdP

- 1.1. Menerima kekayaan dan keragaman karya seni daerah sebagai anugerah Tuhan
- 3.4. Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah
- 4.4. Membuat topeng dari berbagai media dengan menerapkan proporsi dan keseimbangan

IPA

- 3.4. Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar terhadap keseimbangan lingkungan sekitar

- 4.7. Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

Bahasa Indonesia

- 2.4. Memiliki kepedulian, tanggung jawab, dan rasa cinta tanah air terhadap bencana alam dan keseimbangan ekosistem serta kehidupan berbangsa dan bernegara melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.1. Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

C. INDIKATOR

SBdP

- 1.1.1. mensyukuri nikmat Tuhan atas kekayaan dan keragaman karya seni
- 3.4.1. mengenal bahan yang sesuai untuk membuat topeng
- 4.4.1. memilih bahan yang sesuai untuk membuat topeng

IPA

- 3.4.1. Mengenal perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia
- 4.7.1. Menjelaskan perubahan wujud benda yang terjadi karena pengaruh kegiatan manusia

Bahasa Indonesia

- 1.2.1. menunjukkan sikap tanggung jawab dan rasa cinta tanah air terhadap bencana alam dan ekosistem melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.1.1. Mengetahui perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia melalui bacaan
- 4.1.1. Menyimak dan menganalisis bacaan tentang pengaruh kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi alam serta cara penanggulangannya

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mempelajari materi membuat topeng, siswa dapat mensyukuri nikmat Tuhan atas kekayaan dan keragaman karya seni dengan baik
2. Pada saat mencari tahu bahan-bahan lain dalam pembuatan topeng, siswa dapat mengenal lebih jauh bahan yang sesuai untuk membuat topeng dengan benar
3. Setelah mengenal lebih jauh bahan yang sesuai untuk membuat topeng, siswa dapat memilih bahan yang sesuai untuk membuat topeng dengan tepat
4. Setelah mengamati salah satu contoh perubahan wujud benda, siswa dapat mengenal perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia dengan benar
5. Setelah mengenal perubahan wujud benda, siswa dapat menjelaskan perubahan wujud benda yang terjadi karena pengaruh kegiatan manusia dengan tepat
6. Pada saat membaca teks bacaan tentang perubahan wujud benda, siswa dapat menunjukkan sikap tanggung jawab dan rasa cinta tanah air terhadap bencana alam dan ekosistem melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
7. Setelah membaca teks bacaan tentang perubahan wujud benda, siswa dapat mengetahui perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia melalui bacaan dengan tepat
8. Pada saat membaca teks bacaan tentang perubahan wujud benda, siswa dapat menyimak dan menganalisis bacaan tentang pengaruh kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi alam serta cara penanggulangannya dengan benar

E. MATERI

SBdP

Bahan Membuat Topeng

IPA

Perubahan Wujud Benda

Bahasa Indonesia

Teks bacaan “Perubahan Wujud pada Kendaraan Bermotor”

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode pembelajaran : ceramah, diskusi, penugasan

Model pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
P E N D A H U L U A N	<ol style="list-style-type: none"> Membuka pelajaran dengan salam dan do'a Melakukan presensi dan mengecek kehadiran siswa Memberikan apersepsi Melakukan tanya jawab terkait dengan apersepsi Menjelaskan tujuan pembelajaran Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan siswa 	<ol style="list-style-type: none"> Menjawab salam dan berdo'a bersama Memperhatikan presensi dan menanggapi pengecekan kehadiran dari guru Memperhatikan apersepsi Memberikan tanggapan atas pertanyaan dari guru. Memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru Memperhatikan penyampaian kegiatan hari ini oleh guru 	10 menit
I N T I	<ol style="list-style-type: none"> Meminta siswa membuka buku halaman 105 Menjelaskan tentang contoh bahan utama untuk membuat topeng Memberi kesempatan siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami Meminta siswa mengerjakan soal halaman 106 yaitu mencari bahan-bahan lain untuk membuat 	<ol style="list-style-type: none"> Membuka buku halaman 105 Memperhatikan penjelasan dari guru (<i>eksplorasi, mengamati, mengumpulkan informasi</i>) Bertanya hal yang belum dipahami (<i>elaborasi, menanya, mengumpulkan informasi</i>) Mengerjakan soal halaman 106 di buku (<i>elaborasi, menalar, mengumpulkan informasi</i>) 	65 menit

	<p>topeng</p> <p>5. Meminta salah satu siswa membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas</p> <p>6. Menyebutkan salah satu contoh bahan membuat topeng yaitu kawat. Lalu menjelaskan kepada siswa mengenai perubahan wujud benda yang terjadi pada kawat</p> <p>7. Membagi kelas menjadi 5 kelompok (4 - 5 siswa)</p> <p>8. Memberikan lembar kerja siswa</p> <p>9. Meminta LKS dikumpulkan, kemudian guru menunjuk salah satu kelompok untuk membacakan hasil kerja kelompoknya</p> <p>10. Membagikan soal evaluasi dan meminta siswa mengerjakannya</p> <p>11. Meminta siswa mengumpulkan jawaban evaluasi kemudian soal dibahas bersama-sama</p> <p>12. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan</p>	<p>5. Salah satu siswa membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>6. Memperhatikan penjelasan dari guru (<i>eksplorasi, mengamati, mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>7. Berkelompok. Tiap kelompok terdiri dari 4 – 5 siswa</p> <p>8. Mengerjakan lembar kerja siswa (<i>elaborasi, mencoba, menalar</i>)</p> <p>9. Mengumpulkan LKS kemudian salah satu kelompok membacakan hasil kerja kelompoknya (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>10. Menerima soal evaluasi lalu mengerjakan secara mandiri (<i>elaborasi, mencoba, menalar</i>)</p> <p>11. Mengumpulkan lembar evaluasi kemudian membahas soal evaluasi bersama guru (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>12. Bertanya jika ada yang belum dipahami (<i>konfirmasi,</i></p>	<p>60 menit</p>
--	--	---	-----------------

	<p>hal yang belum dipahami</p> <p>13. Mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini</p> <p>14. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami</p> <p>15. Memberikan apresiasi siswa karena telah melaksanakan pembelajaran dengan baik</p>	<p>menanya, mengkomunikasikan)</p> <p>13. Menyimpulkan pembelajaran pada hari ini bersama guru (<i>konfirmasi, menalar</i>)</p> <p>14. Bertanya apabila ada yang belum dipahami (<i>konfirmasi, menanya</i>)</p> <p>15. Mendapatkan apresiasi karena telah melaksanakan pembelajaran dengan baik</p>	
Penutup	<p>1. Guru menyampaikan keseluruhan kesimpulan dari pembelajaran pada pertemuan hari ini.</p> <p>2. Guru memberikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami siswa.</p> <p>3. Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.</p> <p>4. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</p>	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>2. Siswa memperhatikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami.</p> <p>3. Siswa memperhatikan perintah dari guru</p> <p>4. Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru.</p>	10 menit

H. SUMBER DAN MEDIA

Sumber Belajar:

1. Buku Tematik kelas 5 Kurikulum 2013

Media belajar:

1. Kawat

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan. Kriteria kelulusan minimal untuk instrumen penilaian hasil belajar adalah lebih dari sama dengan 75

2. Instrument penilaian

a. Penilaian proses

1) Penilaian kinerja

2) Penilaian produk

b. Penilaian hasil belajar

1) Isian singkat

2) Esai atau uraian

Sewon, 22 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Kelas,

Mahasiswa,

.....
NIP

Rofiqul Khasanah
NIM 11108241037

LAMPIRAN

MATERI AJAR

SBdP (Seni Budaya dan Prakarya)

Contoh bahan utama pembuatan topeng

Bahan yang biasa digunakan untuk membuat topeng adalah kayu. Alasannya sebagai berikut.

1. Termasuk bahan yang mudah didapat.
2. Termasuk bahan yang mudah diproses (diukir).
3. Topeng kayu relatif ringan.
4. Kayu termasuk bahan yang relatif murah harganya.

Pengerjaan topeng kayu pada tahap awal menggunakan peralatan, di antaranya kapak & gergaji.



Ilmu Pengetahuan Alam

Sifat Benda Padat, Cair Dan Gas

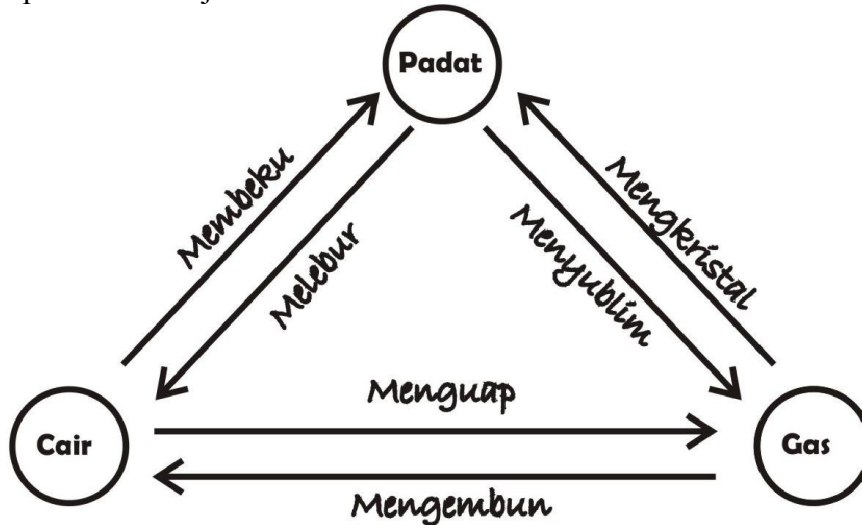
Di alam ini terdapat tiga wujud benda, yaitu padat, cair dan gas. Masing-masing benda mempunyai sifat yang berbeda-beda. Sifat ketiga wujud benda tersebut adalah:

1. Sifat benda padat
Benda padat mempunyai bentuk dan ukuran yang tetap. Contohnya kayu, buku, dan batu. Bentuk dan ukuran benda tersebut tetap walaupun dipindahkan tempatnya.
2. Sifat benda cair
Benda cair memiliki ukuran yang tetap, namun bentuknya berubah-ubah sesuai dengan wadah yang ditempatinya. Contohnya air. Apabila air 1 liter dimasukkan kedalam botol maka bentuknya seperti botol dan volumenya tetap 1 liter. Jika dipindahkan kedalam kaleng maka volumenya tetap 1 liter namun bentuknya seperti kaleng.
3. Sifat benda gas
Benda gas memiliki bentuk dan ukuran yang berubah-ubah. Contohnya udara di dalam balon, bentuknya seperti balon dan menempati seluruh ruangan balon. Sifat benda padat, cair dan gas di atas dapat kita tuliskan dalam bentuk tabel seperti berikut:

Wujud benda	Ukuran	Bentuk
Padat	Tetap	Tetap
Cair	Tetap	Berubah
Gas	Berubah	Berubah

Faktor Penyebab Perubahan Sifat Benda

Wujud benda tidak selalu tetap. Setiap benda yang mendapat perlakuan tertentu pasti akan berubah baik wujud maupun bentuknya. Benda dapat berubah wujud, misalnya dari benda padat berubah menjadi benda cair ataupun sebaliknya. Perubahan wujud benda juga menyebabkan perubahan sifat benda. Berikut diagram perubahan wujud benda.



1. Mencair (melebur)
Mencair adalah peristiwa perubahan wujud dari padat menjadi cair. Contoh: es dipanaskan berubah menjadi air.
2. Membeku
Membeku adalah peristiwa perubahan wujud cair menjadi padat. Contoh: air yang didinginkan (dimasukan ke dalam freezer) akan membeku menjadi es batu.
3. Menguap
Menguap adalah peristiwa perubahan wujud dari cair menjadi gas. Contoh: pakaian yang basah setelah dijemur menjadi kering.
4. Mengembun
Mengembun adalah peristiwa perubahan wujud gas menjadi cair. Contoh: gelas yang berisi es pada dinding bagian luarnya terdapat titik-titik air.
5. Menyublim
Menyublim adalah peristiwa perubahan wujud padat menjadi gas atau sebaliknya. Contoh: kapur barus.

Sebuah benda dapat mengalami perubahan sifat. Perubahan sifat benda meliputi warna, kelenturan dan bau. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor:

1. Pemanasan
Pemanasan suatu benda akan menimbulkan perubahan pada benda. Pemanasan pada benda padat dapat mengubah wujud benda menjadi cair. Contohnya lilin, es, dan mentega yang dipanaskan akan menjadi cair. Wujud benda cair apabila dipanaskan maka akan berubah menjadi gas. Contohnya air yang dipanaskan akan menjadi uap air. Benda-benda tersebut apabila mengalami proses pemanasan maka sifat dari benda tersebut akan berubah.
2. Pendinginan
Benda yang bersifat cair akan berubah menjadi padat dan keras jika didinginkan. Air merupakan zat cair dan es adalah benda padat. Sifat es berbeda dengan sifat padat. Jadi sifat air berubah setelah mengalami proses pendinginan.
3. Pembakaran
Pembakaran suatu benda akan menyebabkan perubahan pada benda. Kertas yang dibakar akan berubah menjadi abu. Sebelum dibakar sifat kertas adalah berwarna putih, dapat menyerap tinta, dan tidak rapuh. Namun setelah

dibakar, kertas berubah menjadi abu yang berwarna hitam, bersifat rapuh, dan tidak dapat menyerap tinta. Plastik yang dibakar akan menjadi hitam dan kayu yang dibakar akan berubah menjadi arang atau abu.

4. Pembusukan

Pembusukan terjadi karena adanya bakteri atau jamur yang menempel. Contohnya, buah, sayuran, daging maupun makan matang. Buah dan sayuran segar akan berubah menjadi lembek ketika membusuk, begitu pula dengan daging dan makanan matang. Pembusukan juga menyebabkan benda berbau busuk dan berlendir. Proses pembusukan mengubah sifat-sifat dari benda.

Pada makanan tertentu mikroorganisme sengaja ditambahkan. Misalnya, untuk membuat tapai singkong yang lunak dan empuk, maka ditambahkan ragi pada singkong yang keras.

Beberapa cara untuk memperlambat proses pembusukan:

- a. Dimasukkan kedalam ruangan yang bersuhu rendah/dingin (kulkas).
- b. Diawetkan melalui manisan.
- c. Diawetkan melalui pengasinan seperti ikan asin

5. Pengaratan oleh oksigen dan air

Pengaratan akan menyebabkan perubahan pada benda. Besi dan baja jika tidak di cat akan mudah berkarat. Pengaratan disebabkan proses oksidasi oleh oksigen dan air. Karat akan mengubah sifat besi dan baja yang semula kuat menjadi kerupus. Warna besi dan baja juga berubah menjadi coklat kekuningan atau hitam.

6. Pemberian tekanan

Pemberian tekanan pada benda yang keras dapat berubah menjadi lunak. Seperti tulang dan duri yang menjadi lunak setelah dimasak dalam panci bertekanan tinggi (panci presto).

7. Penambahan air

Pencampuran air pada suatu bahan akan menyebabkan perubahan suhu. Semen dicampur air suhu akan meningkat sehingga dari serbuk menjadi padat. Karbit apabila diberi air maka akan melepaskan gas. Sehingga mudah terbakar. Contoh lainnya adalah ketika gula yang berupa kristal padat ditambah air dan kemudian diaduk maka gula tersebut akan melarut.

Perubahan Sifat Benda Yang Bersifat Sementara dan Bersifat Tetap

Akibat berinteraksi dengan air, udara, api, atau benda lain, suatu benda dapat berubah wujud. Perubahan tersebut dibedakan menjadi dua, yaitu perubahan sementara dan perubahan tetap.

1. Perubahan sementara (perubahan fisika)

Perubahan benda bersifat sementara artinya bahwa bentuk benda yang mengalami perubahan dapat berubah kembali ke bentuk awalnya. Perubahan benda bersifat sementara disebut juga dengan perubahan wujud benda yang dapat bolak-balik atau perubahan fisika.

Contoh perubahan sementara adalah:

- a. Air yang didinginkan akan berubah wujud menjadi es. Sebaliknya jika es dibiarkan di udara terbuka atau dipanaskan akan berubah kembali menjadi air. Air dapat berubah menjadi tiga wujud, yaitu padat, cair dan gas. Air dalam wujud padat berupa es, berwujud cair berupa air dan berwujud gas berupa uap air. Es, air dan uap air terdiri atas zat yang sama, tetapi wujudnya berlainan. Perubahan wujud dari air menjadi es kemudian mencair lagi dan akhirnya menguap tersebut dinamakan perubahan fisika. Perubahan fisika artinya perubahan zat yang tidak menghasilkan zat jenis baru. Perubahan yang terjadi hanya bersifat sementara.

Perubahan sementara yang terjadi pada air juga dapat kita amati pada proses terjadinya air hujan, Awan terbentuk dari air yang menguap. Karena panas sinar matahari. Uap air dari laut, sumber air, tanah, maupun

tumbuhan berkumpul di udara membentuk awan. Karena suhu udara yang dingin maka uap air berubah menjadi kristal-kristal es. Jika sudah penuh, maka kristal es jatuh kebawah dalam bentuk titik-titik air hujan.

- b. Gula atau garam dapat larut dalam air. Sebaliknya jika air diuapkan, akan mendapatkan kembali gula atau garam.
 - c. Pada pengecoran logam lempengan besi dipanaskan pada suhu tinggi sehingga mencair. Kemudian cairan besi dimasukkan dalam cetakan lalu didinginkan sehingga wujudnya kembali menjadi logam padat.
2. Perubahan tetap

Perubahan benda bersifat tetap artinya benda mengalami perubahan dan tidak bisa kembali seperti semula. Perubahan wujud benda yang dipanaskan atau disebabkan oleh faktor-faktor lain akan kehilangan sifat-sifat asalnya dan tidak bisa kembali lagi. Perubahan tetap disebut juga sebagai perubahan wujud benda yang tidak dapat bolak-balik atau perubahan kimia. Contoh perubahan tersebut antara lain:

- a. Pembusukan buah-buahan

Buah-buahan yang dibiarkan selama beberapa hari di tempat terbuka akan membusuk. Wujudnya menjadi rusak (berubah warna, berair dan lunak) serta berbau tidak sedap. Pembusukan juga bisa terjadi pada hewan dan tumbuhan. Pembusukan disebabkan oleh bakteri dan jamur atau faktor alam.

Jadi pembusukan termasuk kedalam perubahan tetap karena tidak bisa kembali seperti semula. Buah yang busuk tidak bisa segar kembali.

- b. Pengolahan makanan atau pemasakan

Pengolahan makanan juga termasuk kedalam perubahan tetap. Bahan makanan yang sudah dimasak tidak bisa kembali lagi. Contohnya, memasak nasi. Beras yang sudah menjadi nasi tidak bisa menjadi beras kembali.

- c. Pembakaran benda

Pembakaran suatu benda dapat menghasilkan zat baru yang memiliki sifat berbeda. Contohnya adalah:

- 1) Kertas dibakar menjadi abu. Abu tidak dapat berubah wujud menjadi kertas kembali.
- 2) Kayu atau lidi dibakar jadi arang atau abu. Arang atau abu tidak bisa menjadi kayu atau lidi kembali.

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

Kelas :

Potonglah teks bacaan berikut kemudian tempelkan di buku tulismu!

Salinlah soal berikut di buku lalu jawablah soal tersebut dengan diskusi bersama kelompokmu!

Perubahan Wujud Benda pada Kendaraan Bermotor



Pembakaran di dalam mesin sepeda motor dapat terjadi apabila terdapat bahan bakar, oksigen, dan nyala api. Namun adanya tiga hal tersebut tidak menjamin terjadinya pembakaran sempurna. Hal lain yang harus diperhatikan adalah perbandingan banyaknya oksigen dan bahan bakar yang akan dibakar.

Pembakaran dapat sempurna jika udara dan bahan bakar dalam perbandingan ideal. Dengan adanya perbandingan ideal, campuran udara dan bahan bakar akan mudah terbakar oleh nyala api. Dalam pembakaran sempurna semua oksigen dan bahan bakar terbakar tanpa sisa. Namun dalam praktiknya pembakaran pada sepeda motor tidak akan pernah sempurna sehingga pada gas buang sisa hasil pembakaran selalu terdapat sisa oksigen dan bahan bakar.

Disadur dari: Boentarto, 2011. Cara Pemeriksaan, Penyetelan, dan Perawatan Sepeda Motor

Soal

Analisislah perubahan wujud benda yang terjadi pada bacaan di atas beserta faktor penyebabnya!

Soal Latihan

Tuliskanlah bahan-bahan lain untuk membuat topeng!

No.	Pembuatan Topeng	Alasan Pemilihan	Cara Mendapatkannya
1.	Bahan Utama

2.	Pewarna

Soal Evaluasi

1. Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan perubahan wujud benda!
2. Jika kamu membakar sampah, perubahan apa yang terjadi?
3. Isilah titik-titik di bawah ini!

Kegiatan	Sifat Benda		Hasil Pengamatan	
	Sebelum Dikenai Proses	Sesudah Dikenai Proses	Terjadi Perubahan	Tidak Terjadi Perubahan
Kertas dibakar
Buah apel dikupas
Karet dibakar
Logam dijatuhkan
Batu dibakar
Daun dibiarkan di udara luar
Batu yang terus-menerus terkena tetesan air

PENILAIAN

1. Sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Teliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													

Keterangan:

BT : belum terlihat (apabila siswa belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku)

T : terlihat (apabila siswa sudah memperlihatkan perilaku dan mulai konsisten)

M : menonjol (apabila siswa terus menerus memperlihatkan perilaku secara konsisten)

2. Pengetahuan

Tes tertulis

- a. Menjawab pertanyaan melalui diskusi kelompok (LKS 1)

Jumlah soal: 1 soal

Skor maksimal: 100

- b. Soal Halaman 106

Jumlah soal: 2

Skor maksimal: 100

Skor tiap jawaban: 50

- c. Soal Evaluasi

Jumlah soal: 4 soal

Skor maksimal: 100

Skor tiap jawaban: no 1 – 3 = 20, no 4 = 40

3. Ketrampilan

a. Rubrik tentang tabel contoh-contoh perubahan wujud benda

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Pengetahuan	Semua informasi tentang contoh-contoh perubahan wujud benda sangat lengkap disertai dengan penjelasan yang sangat detail	Informasi tentang contoh-contoh perubahan wujud benda cukup lengkap disertai dengan penjelasan yang cukup detail	Informasi tentang contoh-contoh perubahan wujud benda kurang lengkap disertai dengan beberapa penjelasan yang kurang detail	Informasi tentang contoh-contoh perubahan wujud benda tidak lengkap disertai dengan penjelasan yang tidak detail
Keterampilan	Siswa sangat terampil dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel	Siswa cukup terampil dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel	Siswa kurang terampil dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel	Siswa tidak terampil dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel
Kemandirian dan Manajemen Waktu (attitude)	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya.	Mandiri mengerjakan tugas l dan selesai tepat waktu	Masih perlu diingatkan sesekali untuk menyelesaikan tugas	Tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya

b. Rubric mencari bahan-bahan topeng

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Pengetahuan	Siswa sangat mampu mengidentifikasi material yang dapat dijadikan bahan pembuatan topeng	Siswa cukup mampu mengidentifikasi material yang dapat dijadikan bahan pembuatan topeng	Siswa kurang mampu mengidentifikasi material yang dapat dijadikan bahan pembuatan topeng	Siswa tidak mampu mengidentifikasi material yang dapat dijadikan bahan pembuatan topeng
Keterampilan	Siswa sangat terampil dalam mencari dan memilih bahan-bahan pembuatan topeng	Siswa cukup terampil dalam mencari dan memilih bahan-bahan pembuatan topeng	Siswa kurang terampil dalam mencari dan memilih bahan-bahan pembuatan topeng	Siswa tidak terampil dalam mencari dan memilih bahan-bahan pembuatan topeng
Kemandirian dan Manajemen Waktu (attitude)	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya.	Mandiri mengerjakan tugas l dan selesai tepat waktu	Masih perlu diingatkan sesekali untuk menyelesaikan tugas	Tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Ngoto
Kelas/Semester	: 5 A / I
Tema	: 1. Benda-benda di lingkungan sekitar
Subtema	: 2. Perubahan Wujud Benda
Pembelajaran	: 5 (lima)
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

SBdP

- 1.1. Menerima kekayaan dan keragaman karya seni daerah sebagai anugerah Tuhan
- 3.4. Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah
- 4.4. Membuat topeng dari berbagai media dengan menerapkan proporsi dan keseimbangan

IPA

- 3.4. Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar terhadap keseimbangan lingkungan sekitar

- 4.7. Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

Bahasa Indonesia

- 2.4. Memiliki kepedulian, tanggung jawab, dan rasa cinta tanah air terhadap bencana alam dan keseimbangan ekosistem serta kehidupan berbangsa dan bernegara melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.1. Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

C. INDIKATOR

SBdP

- 1.1.1. mensyukuri nikmat Tuhan atas kekayaan dan keragaman karya seni
- 3.4.1. mengenal bahan yang sesuai untuk membuat topeng
- 4.4.1. memilih bahan yang sesuai untuk membuat topeng

IPA

- 3.4.1. Mengenal perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia
- 4.7.1. Menjelaskan perubahan wujud benda yang terjadi karena pengaruh kegiatan manusia

Bahasa Indonesia

- 1.2.1. menunjukkan sikap tanggung jawab dan rasa cinta tanah air terhadap bencana alam dan ekosistem melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.1.1. Mengetahui perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia melalui bacaan
- 4.1.1. Menyimak dan menganalisis bacaan tentang pengaruh kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi alam serta cara penanggulangannya

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mempelajari materi membuat topeng, siswa dapat mensyukuri nikmat Tuhan atas kekayaan dan keragaman karya seni dengan baik
2. Pada saat mencari tahu bahan-bahan lain dalam pembuatan topeng, siswa dapat mengenal lebih jauh bahan yang sesuai untuk membuat topeng dengan benar
3. Setelah mengenal lebih jauh bahan yang sesuai untuk membuat topeng, siswa dapat memilih bahan yang sesuai untuk membuat topeng dengan tepat
4. Setelah mengamati salah satu contoh perubahan wujud benda, siswa dapat mengenal perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia dengan benar
5. Setelah mengenal perubahan wujud benda, siswa dapat menjelaskan perubahan wujud benda yang terjadi karena pengaruh kegiatan manusia dengan tepat
6. Pada saat membaca teks bacaan tentang perubahan wujud benda, siswa dapat menunjukkan sikap tanggung jawab dan rasa cinta tanah air terhadap bencana alam dan ekosistem melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
7. Setelah membaca teks bacaan tentang perubahan wujud benda, siswa dapat mengetahui perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia melalui bacaan dengan tepat
8. Pada saat membaca teks bacaan tentang perubahan wujud benda, siswa dapat menyimak dan menganalisis bacaan tentang pengaruh kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi alam serta cara penanggulangannya dengan benar

E. MATERI

SBdP

Bahan Membuat Topeng

IPA

Perubahan Wujud Benda

Bahasa Indonesia

Teks bacaan “Perubahan Wujud pada Kendaraan Bermotor”

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode pembelajaran : ceramah, diskusi, penugasan

Model pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
P E N D A H U L U A N	<ol style="list-style-type: none"> Membuka pelajaran dengan salam dan do'a Melakukan presensi dan mengecek kehadiran siswa Memberikan apersepsi Melakukan tanya jawab terkait dengan apersepsi Menjelaskan tujuan pembelajaran. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan siswa 	<ol style="list-style-type: none"> Menjawab salam dan berdo'a bersama Memperhatikan presensi dan menanggapi pengecekan kehadiran dari guru Memperhatikan apersepsi Memberikan tanggapan atas pertanyaan dari guru. Memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru Memperhatikan penyampaian kegiatan hari ini oleh guru 	10 menit
I N T I	<p>Kegiatan Inti 1</p> <ol style="list-style-type: none"> Meminta siswa membuka buku halaman 105 Menjelaskan tentang contoh bahan utama untuk membuat topeng Memberi kesempatan siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami Meminta siswa mengerjakan soal halaman 106 yaitu 	<p>Kegiatan Inti 1</p> <ol style="list-style-type: none"> Membuka buku halaman 105 Memperhatikan penjelasan dari guru (<i>eksplorasi, mengamati, mengumpulkan informasi</i>) Bertanya hal yang belum dipahami (<i>elaborasi, menanya, mengumpulkan informasi</i>) Mengerjakan soal halaman 106 di buku 	60 menit

	<p>mencari bahan-bahan lain untuk membuat topeng</p> <p>5. Meminta satu atau dua siswa membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas</p> <p>6. Memberikan apresiasi bagi siswa yang membacakan hasil pekerjaannya</p> <p>7. Mengulas kembali secara singkat tentang macam wujud benda yaitu padat, cair, dan gas</p> <p>8. Meminta siswa mengklasifikasikan bahan-bahan membuat topeng tadi ke dalam klasifikasi wujud benda</p> <p>9. Meminta salah satu siswa membacakan hasil pekerjaannya</p> <p>Kegiatan Inti 2</p> <p>10. Menyebutkan salah satu contoh bahan membuat topeng yaitu kawat. Lalu menjelaskan kepada siswa mengenai perubahan wujud benda yang terjadi pada kawat (perubahan fisika/kimia)</p> <p>11. Membagi kelas menjadi 5 kelompok (4 - 5 siswa)</p>	<p>(<i>elaborasi, menalar, mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>5. Salah satu siswa membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>6. Menerima apresiasi dari guru</p> <p>7. Memperhatikan penjelasan dari guru (<i>eksplorasi, mengumpulkan informasi, mengamati</i>)</p> <p>8. Mengklasifikasikan bahan-bahan membuat topeng ke dalam macam wujud benda (<i>elaborasi, menalar, mencoba</i>)</p> <p>9. Salah satu siswa membacakan hasil pekerjaannya (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>Kegiatan Inti 2</p> <p>10. Memperhatikan penjelasan dari guru (<i>eksplorasi, mengamati, mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>11. Berkelompok. Tiap kelompok terdiri dari 4 – 5 siswa</p>	<p>70 menit</p>
--	---	--	---------------------

	<p>12. Memberikan lembar kerja siswa</p> <p>13. Menunjuk salah satu kelompok untuk membacakan hasil kerja kelompoknya</p> <p>14. Meminta siswa mengumpulkan lembar kerja siswa untuk dinilai</p> <p>Kegiatan Inti 3</p> <p>15. Mengajak siswa untuk mengulas kembali materi bahan-bahan topeng dan perubahan wujud benda secara sekilas (menyinggung tentang kendaraan bermotor)</p> <p>16. Meminta siswa untuk membuka buku halaman 108 kemudian meminta siswa mengerjakan soal tersebut</p> <p>17. Menunjuk salah satu siswa membacakan hasil pekerjaannya</p> <p>18. Membagikan soal evaluasi dan meminta siswa mengerjakannya</p> <p>19. Meminta siswa mengumpulkan jawaban evaluasi kemudian soal dibahas bersama-sama</p>	<p>12. Mengerjakan lembar kerja siswa (<i>elaborasi, mencoba, menalar</i>)</p> <p>13. Salah satu kelompok membacakan hasil kerja kelompoknya (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>14. Mengumpulkan lembar kerja siswa untuk dinilai</p> <p>Kegiatan Inti 3</p> <p>15. Bersama guru mengulas kembali materi bahan-bahan topeng dan perubahan wujud benda secara sekilas (<i>eksplorasi, mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>16. Membuka halaman 108 kemudian mengerjakan soal tersebut secara mandiri (<i>elaborasi, mencoba, menalar</i>)</p> <p>17. Salah satu siswa membacakan hasil pekerjaannya (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>18. Menerima soal evaluasi lalu mengerjakan secara mandiri (<i>elaborasi, mencoba, menalar</i>)</p> <p>19. Mengumpulkan lembar evaluasi kemudian membahas soal evaluasi bersama guru (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)</p>	<p>60 menit</p>
--	--	---	---------------------

	<p>20. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami</p> <p>21. Mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini</p> <p>22. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami</p> <p>23. Memberikan apresiasi siswa karena telah melaksanakan pembelajaran dengan baik</p>	<p>20. Bertanya jika ada yang belum dipahami (<i>konfirmasi</i>, menanya, mengkomunikasikan)</p> <p>21. Menyimpulkan pembelajaran pada hari ini bersama guru (<i>konfirmasi</i>, menalar)</p> <p>22. Bertanya apabila ada yang belum dipahami (<i>konfirmasi</i>, menanya)</p> <p>23. Mendapatkan apresiasi karena telah melaksanakan pembelajaran dengan baik</p>	
Penutup	<p>1. Guru menyampaikan keseluruhan kesimpulan dari pembelajaran pada pertemuan hari ini.</p> <p>2. Guru memberikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami siswa.</p> <p>3. Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.</p> <p>4. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</p>	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>2. Siswa memperhatikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami.</p> <p>3. Siswa memperhatikan perintah dari guru</p> <p>4. Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru.</p>	10 menit

H. SUMBER DAN MEDIA

Sumber Belajar:

1. Buku Tematik kelas 5 Kurikulum 2013

Media belajar:

1. Kawat (bahan yang berkarat)

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan. Kriteria kelulusan minimal untuk instrumen penilaian hasil belajar adalah lebih dari sama dengan 75

2. Instrument penilaian

a. Penilaian proses

1) Penilaian kinerja

2) Penilaian produk

b. Penilaian hasil belajar

1) Isian singkat

2) Esai atau uraian

Mengetahui,
Guru Kelas,

.....
NIP

Sewon, 23 Agustus 2014

Mahasiswa,

Rofiqul Khasanah
NIM 11108241037

LAMPIRAN

MATERI AJAR

SBdP (Seni Budaya dan Prakarya)

Contoh bahan utama pembuatan topeng

Bahan yang biasa digunakan untuk membuat topeng adalah kayu. Alasannya sebagai berikut.

1. Termasuk bahan yang mudah didapat.
2. Termasuk bahan yang mudah diproses (diukir).
3. Topeng kayu relatif ringan.
4. Kayu termasuk bahan yang relatif murah harganya.

Pengerjaan topeng kayu pada tahap awal menggunakan peralatan, di antaranya kapak & gergaji.



Ilmu Pengetahuan Alam

Sifat Benda Padat, Cair Dan Gas

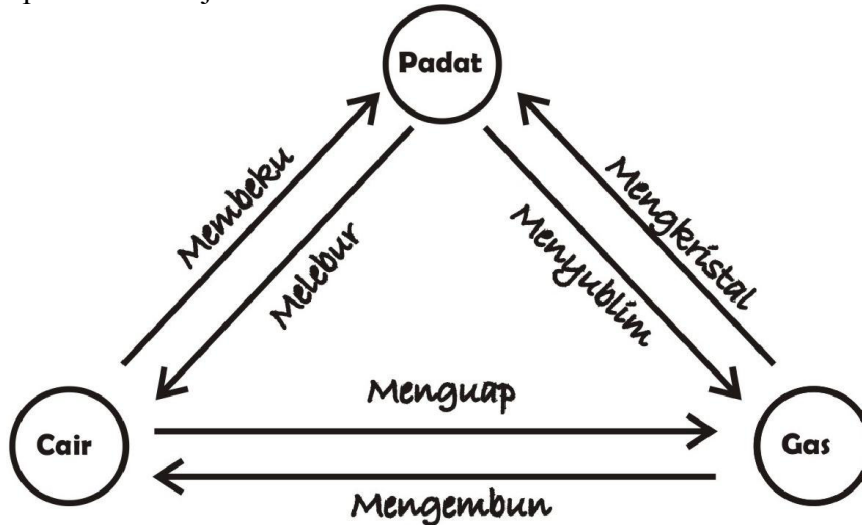
Di alam ini terdapat tiga wujud benda, yaitu padat, cair dan gas. Masing-masing benda mempunyai sifat yang berbeda-beda. Sifat ketiga wujud benda tersebut adalah:

1. Sifat benda padat
Benda padat mempunyai bentuk dan ukuran yang tetap. Contohnya kayu, buku, dan batu. Bentuk dan ukuran benda tersebut tetap walaupun dipindahkan tempatnya.
2. Sifat benda cair
Benda cair memiliki ukuran yang tetap, namun bentuknya berubah-ubah sesuai dengan wadah yang ditempatinya. Contohnya air. Apabila air 1 liter dimasukkan kedalam botol maka bentuknya seperti botol dan volumenya tetap 1 liter. Jika dipindahkan kedalam kaleng maka volumenya tetap 1 liter namun bentuknya seperti kaleng.
3. Sifat benda gas
Benda gas memiliki bentuk dan ukuran yang berubah-ubah. Contohnya udara di dalam balon, bentuknya seperti balon dan menempati seluruh ruangan balon. Sifat benda padat, cair dan gas di atas dapat kita tuliskan dalam bentuk tabel seperti berikut:

Wujud benda	Ukuran	Bentuk
Padat	Tetap	Tetap
Cair	Tetap	Berubah
Gas	Berubah	Berubah

Faktor Penyebab Perubahan Sifat Benda

Wujud benda tidak selalu tetap. Setiap benda yang mendapat perlakuan tertentu pasti akan berubah baik wujud maupun bentuknya. Benda dapat berubah wujud, misalnya dari benda padat berubah menjadi benda cair ataupun sebaliknya. Perubahan wujud benda juga menyebabkan perubahan sifat benda. Berikut diagram perubahan wujud benda.



1. Mencair (melebur)
Mencair adalah peristiwa perubahan wujud dari padat menjadi cair. Contoh: es dipanaskan berubah menjadi air.
2. Membeku
Membeku adalah peristiwa perubahan wujud cair menjadi padat. Contoh: air yang didinginkan (dimasukan ke dalam freezer) akan membeku menjadi es batu.
3. Menguap
Menguap adalah peristiwa perubahan wujud dari cair menjadi gas. Contoh: pakaian yang basah setelah dijemur menjadi kering.
4. Mengembun
Mengembun adalah peristiwa perubahan wujud gas menjadi cair. Contoh: gelas yang berisi es pada dinding bagian luarnya terdapat titik-titik air.
5. Menyublim
Menyublim adalah peristiwa perubahan wujud padat menjadi gas atau sebaliknya. Contoh: kapur barus.

Sebuah benda dapat mengalami perubahan sifat. Perubahan sifat benda meliputi warna, kelenturan dan bau. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor:

1. Pemanasan
Pemanasan suatu benda akan menimbulkan perubahan pada benda. Pemanasan pada benda padat dapat mengubah wujud benda menjadi cair. Contohnya lilin, es, dan mentega yang dipanaskan akan menjadi cair. Wujud benda cair apabila dipanaskan maka akan berubah menjadi gas. Contohnya air yang dipanaskan akan menjadi uap air. Benda-benda tersebut apabila mengalami proses pemanasan maka sifat dari benda tersebut akan berubah.
2. Pendinginan
Benda yang bersifat cair akan berubah menjadi padat dan keras jika didinginkan. Air merupakan zat cair dan es adalah benda padat. Sifat es berbeda dengan sifat padat. Jadi sifat air berubah setelah mengalami proses pendinginan.
3. Pembakaran
Pembakaran suatu benda akan menyebabkan perubahan pada benda. Kertas yang dibakar akan berubah menjadi abu. Sebelum dibakar sifat kertas adalah berwarna putih, dapat menyerap tinta, dan tidak rapuh. Namun setelah

dibakar, kertas berubah menjadi abu yang berwarna hitam, bersifat rapuh, dan tidak dapat menyerap tinta. Plastik yang dibakar akan menjadi hitam dan kayu yang dibakar akan berubah menjadi arang atau abu.

4. Pembusukan

Pembusukan terjadi karena adanya bakteri atau jamur yang menempel. Contohnya, buah, sayuran, daging maupun makan matang. Buah dan sayuran segar akan berubah menjadi lembek ketika membusuk, begitu pula dengan daging dan makanan matang. Pembusukan juga menyebabkan benda berbau busuk dan berlendir. Proses pembusukan mengubah sifat-sifat dari benda.

Pada makanan tertentu mikroorganisme sengaja ditambahkan. Misalnya, untuk membuat tapai singkong yang lunak dan empuk, maka ditambahkan ragi pada singkong yang keras.

Beberapa cara untuk memperlambat proses pembusukan:

- a. Dimasukkan kedalam ruangan yang bersuhu rendah/dingin (kulkas).
- b. Diawetkan melalui manisan.
- c. Diawetkan melalui pengasinan seperti ikan asin

5. Pengaratan oleh oksigen dan air

Pengaratan akan menyebabkan perubahan pada benda. Besi dan baja jika tidak di cat akan mudah berkarat. Pengaratan disebabkan proses oksidasi oleh oksigen dan air. Karat akan mengubah sifat besi dan baja yang semula kuat menjadi kerupus. Warna besi dan baja juga berubah menjadi coklat kekuningan atau hitam.

6. Pemberian tekanan

Pemberian tekanan pada benda yang keras dapat berubah menjadi lunak. Seperti tulang dan duri yang menjadi lunak setelah dimasak dalam panci bertekanan tinggi (panci presto).

7. Penambahan air

Pencampuran air pada suatu bahan akan menyebabkan perubahan suhu. Semen dicampur air suhu akan meningkat sehingga dari serbuk menjadi padat. Karbit apabila diberi air maka akan melepaskan gas. Sehingga mudah terbakar. Contoh lainnya adalah ketika gula yang berupa kristal padat ditambah air dan kemudian diaduk maka gula tersebut akan melarut.

Perubahan Sifat Benda Yang Bersifat Sementara dan Bersifat Tetap

Akibat berinteraksi dengan air, udara, api, atau benda lain, suatu benda dapat berubah wujud. Perubahan tersebut dibedakan menjadi dua, yaitu perubahan sementara dan perubahan tetap.

1. Perubahan sementara (perubahan fisika)

Perubahan benda bersifat sementara artinya bahwa bentuk benda yang mengalami perubahan dapat berubah kembali ke bentuk awalnya. Perubahan benda bersifat sementara disebut juga dengan perubahan wujud benda yang dapat bolak-balik atau perubahan fisika.

Contoh perubahan sementara adalah:

- a. Air yang didinginkan akan berubah wujud menjadi es. Sebaliknya jika es dibiarkan di udara terbuka atau dipanaskan akan berubah kembali menjadi air. Air dapat berubah menjadi tiga wujud, yaitu padat, cair dan gas. Air dalam wujud padat berupa es, berwujud cair berupa air dan berwujud gas berupa uap air. Es, air dan uap air terdiri atas zat yang sama, tetapi wujudnya berlainan. Perubahan wujud dari air menjadi es kemudian mencair lagi dan akhirnya menguap tersebut dinamakan perubahan fisika. Perubahan fisika artinya perubahan zat yang tidak menghasilkan zat jenis baru. Perubahan yang terjadi hanya bersifat sementara.

Perubahan sementara yang terjadi pada air juga dapat kita amati pada proses terjadinya air hujan, Awan terbentuk dari air yang menguap. Karena panas sinar matahari. Uap air dari laut, sumber air, tanah, maupun

tumbuhan berkumpul di udara membentuk awan. Karena suhu udara yang dingin maka uap air berubah menjadi kristal-kristal es. Jika sudah penuh, maka kristal es jatuh kebawah dalam bentuk titik-titik air hujan.

- b. Gula atau garam dapat larut dalam air. Sebaliknya jika air diuapkan, akan mendapatkan kembali gula atau garam.
 - c. Pada pengecoran logam lempengan besi dipanaskan pada suhu tinggi sehingga mencair. Kemudian cairan besi dimasukkan dalam cetakan lalu didinginkan sehingga wujudnya kembali menjadi logam padat.
2. Perubahan tetap

Perubahan benda bersifat tetap artinya benda mengalami perubahan dan tidak bisa kembali seperti semula. Perubahan wujud benda yang dipanaskan atau disebabkan oleh faktor-faktor lain akan kehilangan sifat-sifat asalnya dan tidak bisa kembali lagi. Perubahan tetap disebut juga sebagai perubahan wujud benda yang tidak dapat bolak-balik atau perubahan kimia. Contoh perubahan tersebut antara lain:

- a. Pembusukan buah-buahan

Buah-buahan yang dibiarkan selama beberapa hari di tempat terbuka akan membusuk. Wujudnya menjadi rusak (berubah warna, berair dan lunak) serta berbau tidak sedap. Pembusukan juga bisa terjadi pada hewan dan tumbuhan. Pembusukan disebabkan oleh bakteri dan jamur atau faktor alam.

Jadi pembusukan termasuk kedalam perubahan tetap karena tidak bisa kembali seperti semula. Buah yang busuk tidak bisa segar kembali.

- b. Pengolahan makanan atau pemasakan

Pengolahan makanan juga termasuk kedalam perubahan tetap. Bahan makanan yang sudah dimasak tidak bisa kembali lagi. Contohnya, memasak nasi. Beras yang sudah menjadi nasi tidak bisa menjadi beras kembali.

- c. Pembakaran benda

Pembakaran suatu benda dapat menghasilkan zat baru yang memiliki sifat berbeda. Contohnya adalah:

- 1) Kertas dibakar menjadi abu. Abu tidak dapat berubah wujud menjadi kertas kembali.
- 2) Kayu atau lidi dibakar jadi arang atau abu. Arang atau abu tidak bisa menjadi kayu atau lidi kembali.

LEMBAR KERJA SISWA 1

Nama :

Kelas :

1. Isilah kolom yang masih kosong di bawah ini!

Kegiatan	Sifat Benda		Hasil Pengamatan	
	Sebelum Dikenai Proses	Sesudah Dikenai Proses	Terjadi Perubahan	Tidak Terjadi Perubahan
Kertas dibakar
Buah apel dikupas
Karet dibakar
Logam dijatuhkan
Batu dibakar
Daun dibiarkan di udara luar
Batu yang terus-menerus terkena tetesan air

2. Kelompokkan kegiatan-kegiatan di atas ke dalam kelompok perubahan wujud benda yaitu perubahan fisika dan perubahan kimia!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LEMBAR KERJA SISWA 2

Nama :

Kelas :

Potonglah teks bacaan berikut kemudian tempelkan di buku tulismu!
Salinlah soal berikut di buku lalu jawablah soal tersebut dengan diskusi bersama kelompokmu!

Perubahan Wujud Benda pada Kendaraan Bermotor



Pembakaran di dalam mesin sepeda motor dapat terjadi apabila terdapat bahan bakar, oksigen, dan nyala api. Namun adanya tiga hal tersebut tidak menjamin terjadinya pembakaran sempurna. Hal lain yang harus diperhatikan adalah perbandingan banyaknya oksigen dan bahan bakar yang akan dibakar.

Pembakaran dapat sempurna jika udara dan bahan bakar dalam perbandingan ideal. Dengan adanya perbandingan ideal, campuran udara dan bahan bakar akan mudah terbakar oleh nyala api. Dalam pembakaran sempurna semua oksigen dan bahan bakar terbakar tanpa sisa. Namun dalam praktiknya pembakaran pada sepeda motor tidak akan pernah sempurna sehingga pada gas buang sisa hasil pembakaran selalu terdapat sisa oksigen dan bahan bakar.

Disadur dari: Boentarto, 2011. Cara Pemeriksaan, Penyetelan, dan Perawatan Sepeda Motor

Soal

Analisislah perubahan wujud benda yang terjadi pada bacaan di atas beserta faktor penyebabnya!

.....
.....
.....
.....
.....

Soal Evaluasi

1. Apa saja bahan utama untuk membuat topeng?
2. Pilihlah satu bahan utama yang akan kamu jadikan sebagai bahan untuk membuat topeng. Jelaskan alasanmu memilih bahan utama tersebut! Lalu sebutkan bahan-bahan lainnya yang akan kamu butuhkan untuk membuat topeng tersebut!
3. Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan perubahan wujud benda!
4. Jika kamu membakar sampah, perubahan apa yang terjadi?
5. Perubahan wujud benda ada dua yaitu perubahan fisika dan perubahan kimia. Jelaskan perubahan tersebut kemudian sebutkan contohnya minimal masing-masing 3 contoh!

Kunci Jawaban

1. Kayu, kertas
2. Sesuai dengan jawaban siswa
3. Pemanasan, pendinginan, pembakaran, pengkaratan oksigen dan air, pembusukan
4. Perubahan kimia
5. Perubahan fisika : perubahan bentuk benda yang bisa jika sudah berubah bisa kembali ke bentuk awalnya. Contoh:
 - a. Air yang didinginkan akan membeku, es yang didiamkan (dipanaskan) akan kembali menjadi air
 - b. Gula dapat larut dalam air. Jika air tersebut diuapkan akan mendapatkan kembali gula
 - c. Pada pengecoran logam lempengan besi dipanaskan pada suhu tinggi akan mencair. Cairan besi dimasukkan ke dalam cetakan lalu didinginkan sehingga wujudnya kembali menjadi logamPerubahan kimia: perubahan benda yang tidak bisa kembali ke bentuk semula. Contoh:
 - a. Pembusukan buah-buahan
 - b. Pembakaran kertas/kayu
 - c. Memasak nasi atau bubur

PENILAIAN

1. Sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Teliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													

Keterangan:

- BT : belum terlihat (apabila siswa belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku)
 T : terlihat (apabila siswa sudah memperlihatkan perilaku dan mulai konsisten)
 M : menonjol (apabila siswa terus menerus memperlihatkan perilaku secara konsisten)

2. Pengetahuan

Tes tertulis

- Menjawab pertanyaan melalui diskusi kelompok (LKS 1)
 Jumlah soal: 1 soal
 Skor maksimal: 100
- Soal Halaman 106
 Jumlah soal: 2
 Skor maksimal: 100
 Skor tiap jawaban: 50
- Soal Evaluasi
 Jumlah soal: 4 soal
 Skor maksimal: 100
 Skor tiap jawaban: no 1 – 3 = 20, no 4 = 40

3. Ketrampilan

a. Rubrik tentang tabel contoh-contoh perubahan wujud benda

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Pengetahuan	Semua informasi tentang contoh-contoh perubahan wujud benda sangat lengkap disertai dengan penjelasan yang sangat detail	Informasi tentang contoh-contoh perubahan wujud benda cukup lengkap disertai dengan penjelasan yang cukup detail	Informasi tentang contoh-contoh perubahan wujud benda kurang lengkap disertai dengan beberapa penjelasan yang kurang detail	Informasi tentang contoh-contoh perubahan wujud benda tidak lengkap disertai dengan penjelasan yang tidak detail
Keterampilan	Siswa sangat terampil dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel	Siswa cukup terampil dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel	Siswa kurang terampil dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel	Siswa tidak terampil dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel
Kemandirian dan Manajemen Waktu (attitude)	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya.	Mandiri mengerjakan tugas l dan selesai tepat waktu	Masih perlu diingatkan sesekali untuk menyelesaikan tugas	Tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya

b. Rubric mencari bahan-bahan topeng

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Pengetahuan	Siswa sangat mampu mengidentifikasi material yang dapat dijadikan bahan pembuatan topeng	Siswa cukup mampu mengidentifikasi material yang dapat dijadikan bahan pembuatan topeng	Siswa kurang mampu mengidentifikasi material yang dapat dijadikan bahan pembuatan topeng	Siswa tidak mampu mengidentifikasi material yang dapat dijadikan bahan pembuatan topeng
Keterampilan	Siswa sangat terampil dalam mencari dan memilih bahan-bahan pembuatan topeng	Siswa cukup terampil dalam mencari dan memilih bahan-bahan pembuatan topeng	Siswa kurang terampil dalam mencari dan memilih bahan-bahan pembuatan topeng	Siswa tidak terampil dalam mencari dan memilih bahan-bahan pembuatan topeng
Kemandirian dan Manajemen Waktu (attitude)	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya.	Mandiri mengerjakan tugas l dan selesai tepat waktu	Masih perlu diingatkan sesekali untuk menyelesaikan tugas	Tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama sekolah : SDN Ngoto
 Kelas/ Semester : IV/ 1
 Tema 1 : 1. Indahnya Keberagaman
 Subtema 3 : 3. Bersyukur atas Keberagaman
 Pembelajaran ke- : 1
 Alokasi Waktu : 6 x 35'
 Hari, Tanggal : Sabtu, 26 Agustus 2014

A. Kompetensi Inti

1. Kompetensi Inti (**Sikap Religius**)

Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

2. Kompetensi Inti (**Sikap Sosial**)

Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

3. Kompetensi Inti (**Pengetahuan**)

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

4. Kompetensi Inti (**Keterampilan**)

Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Standar Kompetensi dan Indikator

No.	KI	Kompetensi Dasar	Indikator
1.		SBDP	
	3	3.6 Memahami cerita terkait situs-situs budaya baik benda maupun tak benda di Indonesia dengan menggunakan bahasa daerah	<ul style="list-style-type: none"> Berkreasi membuat cerita sederhana tentang situs-situs budaya dengan menggunakan bahasa daerah
	4	4.17 Menceritakan cerita terkait situs-situs budaya baik benda maupun tak benda di Indonesia dengan menggunakan bahasa daerah	

2.		IPS	
	3	3.2 Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu-Buddha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan perbedaan pada masa praaksara dan masa aksara
	4	4.2 Merangkum hasil pengamatan dan menceritakan manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu-Buddha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Menuangkan fakta fakta penting dari masa praaksara, masa Hindu Buddha, dan masa Islam
3.		Bahasa Indonesia	
	3	3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu Budha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan kembali bahan bacaan dengan menggunakan kata-kata sendiri dengan menemukan informasi penting dalam setiap paragraf
	4	4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menceritakan kembali isi bacaan dengan menggunakan kata-katanya sendiri dengan benar.
2. Dengan menggunakan bahasa daerah, siswa mampu menulis cerita sederhana tentang beberapa situs budaya dengan benar.
3. Dengan membaca teks, siswa mampu menemukan perbedaan antara masa praaksara, masa Hindu Buddha, dan masa Islam, kemudian menuliskan fakta-fakta pentingnyadalam bentuk tabel dengan benar.

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
 Model Pembelajaran : *Active Learning*
 Metode Pembelajaran : Ceramah, penugasan, presentasi

E. Media dan Sumber Belajar

Media Pembelajaran : gambar-gambar candi
 Sumber Belajar : Buku Siswa kelas IV Tema 1

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam pembuka. 2. Salah satu siswa memimpin berdoa. 3. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa, misal: Hari ini ada tidak yang membawa bekal dari rumah? Siapa yang memasaknya? Dari mana asal makanan kalian? Kira-kira bagaimana orang zaman dahulu mendapatkan makanan? 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta membaca teks “Kehidupan Masyarakat Praaksara” secara bergantian. 2. Siswa diminta menuliskan kembali apa yang telah mereka baca dengan kata-katanya sendiri. Guru tidak lupa menjelaskan apa saja isi cerita yang harus ditulis (memuat bagaimana manusia praaksara mendapatkan makanan, cara hidup, dan alat untuk berburu dan mengumpulkan makanan).Beberapa siswa diminta membacakan hasil tulisannya di depan kelas. 3. Siswa di kelas dibagi menjadi 4 kelompok yang tiap kelompok terdiri dari 7 orang siswa (sistem pembagian kelompok menggunakan kartu senyum, yang mendapatkan warna yang sama menjadi satu kelompok). 4. Masing-masing kelompok dibagikan artikel tentang candi yang berbeda-beda (kelompok 1 tentang candi borobudur, kelompok 2 tentang candi muaro jambi, kelompok 3 tentang candi cangkuang, dan kelompok 4 tentang candi prambanan). 5. Masing-masing kelompok memahami artikel 	185 menit

	<p>yang diperolehnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Duta kelompok mencari informasi dari kelompok lain tentang candi-candi lain, sedangkan anggota lainnya menjelaskan materi ke duta kelompok. 7. Setelah semua informasi terkumpul, setiap kelompok mempresentasikan hasilnya di depan kelas dan menempelkan hasilnya di tempat yang telah tersedia. 8. Siswa diminta untuk menuliskan kembali artikel keempat candi tersebut dengan menggunakan kalimatnya sendiri sesuai dengan bahasa yang baik dan benar. 9. Siswa diminta membacakan teks tentang kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa. 10. Siswa dalam kelompok diminta membuat pertanyaan sebanyak-banyaknya dari teks tersebut. 11. Setiap kelompok diminta menukarkan pertanyaan yang telah mereka buat dengan kelompok lain. 12. Siswa diminta menjawab pertanyaan yang dibuat oleh kelompok lain. 13. Siswa dan guru membahas apa yang telah mereka jawab. 14. Setiap siswa diminta menyimpulkan pembelajaran hari ini dengan mengisi tabel halaman 78 yang ada di buku siswa. 	
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meluruskan kesalahpahaman dari pembelajaran hari ini. 2. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran 3. Salah satu siswa diminta memimpin berdoa menutup pelajaran. 4. Guru memberikan PR 5. Guru mengucapkan salam penutup. 	15 menit

G. Penilaian

1. Kegiatan membuat ringkasan kehidupan masyarakat praaksara dinilai dengan daftar periksa (Bahasa Indonesia)

No.	Kriteria Pengukuran	Ya	Tidak
1.	Ringkasanku berisi informasi tentang bagaimana manusia praaksara mendapat makanan.		
2.	Ringkasanku berisi informasi tentang cara hidup manusia praaksara.		
3.	Ringkasanku berisi informasi tentang tempat hidup manusia praaksara.		
4.	Ringkasanku berisi tentang alat bantu untuk berburu dan mengumpulkan makanan.		

2. Kegiatan menulis cerita dengan menggunakan kalimat sendiri dinilai dengan daftar periksa (SBdP)

No.	Kriteria Pengukuran	Ya	Tidak
1.	Ceritaku berisi letak candi.		
2.	Ceritaku berisi agama asal candi berada.		
3.	Ceritaku memuat kerajaan yang membangun candi.		
4.	Ceritaku berisi kapan candi tersebut dibangun.		

3. Kegiatan membedakan masa praaksara, masa Hindhu-Budha, dan mada Islam dinilai dengan daftar periksa (IPS)

No.	Kriteria Pengukuran	Ya	Tidak
1.	Aku dapat menemukan perbedaan terkait kepercayaan/ agama ketiga masa.		
2.	Aku dapat menemukan perbedaan terkait tempat tinggal ketiga masa.		
3.	Aku dapat menemukan perbedaan terkait pemerintahan ketiga masa.		

LAMPIRAN

Teks bacaan zaman praaksara

Kehidupan Masyarakat Praaksara



Sumber: <http://quinfyers.wordpress.com>

Manusia purba hidup dari berburu dan meramu. Berburu berarti mencari dan menangkap binatang buruan, seperti banteng, kerbau liar, dan rusa. Meramu berarti mencari dan mengumpulkan makanan, yakni mencari bahan makanan yang sekiranya enak dimakan, seperti umbi-umbian, keladi, dan juga daun-daunan.

Kehidupan manusia purba pada masa itu sangat bergantung pada alam. Untuk menghindari bahaya

dari binatang buas, mereka hidup bergerombol. Biasanya, mereka hidup bergerombol di tempat-tempat yang menyediakan banyak bahan makanan dan sering dilalui binatang buruan, serta menyediakan air. Manusia purba tinggal di padang rumput dan hutan yang berdekatan dengan sungai. Laki-laki berburu, sedangkan perempuan bertugas mengasuh anak dan meramu makanan.

Manusia purba belajar dari alam. Mereka menyadari bahwa bahan makanan pada suatu tempat akan habis. Oleh karena itu, mereka akan berpindah dari satu tempat ke tempat lain yang masih menyediakan banyak bahan makanan. Biasanya mereka memilih tepi danau, tepi sungai, atau tepi pantai. Hidup berpindah-pindah tempat tinggal ini disebut nomaden.

Manusia praaksara sudah bisa menggunakan alat bantu sederhana dalam berburu dan mengumpulkan makanan. Alat bantu itu terbuat dari batu yang diasah sederhana, terbuat dari tulang atau kayu. Alat-alat kehidupan yang dibuat pada masa ini ada yang digunakan sebagai alat upacara keagamaan. Pada masa itu kepercayaan yang berkembang adalah kepercayaan terhadap roh dan benda-benda yang memiliki kekuatan gaib. Beberapa benda tersebut kini bisa dilihat di museum.



Ayo Belajar

Amati dan pelajari candi-candi di bawah ini!



Sumber: <http://31k1ch1-0n1suk4.blogspot.com>

Candi Borobudur merupakan candi Buddha, terletak di desa Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Candi ini dibangun oleh Raja Samaratungga, salah satu raja kerajaan Mataram Kuno, keturunan Wangsa Syailendra pada abad ke-9.



Sumber: <http://basingbe.wordpress.com>

Candi Muaro Jambi terletak di Jambi. Bangunan candi tersebut adalah peninggalan kerajaan Melayu hingga kerajaan Sriwijaya, yang berlatar belakang kebudayaan Melayu Buddhis. Diperkirakan candi-candi di lokasi situs sejarah Candi Muaro Jambi mulai dibangun sejak abad ke-4 Masehi.



Sumber: www.garutgarutgarut.blogspot.com

Candi Canguang adalah sebuah candi Hindu yang terdapat di Kampung Pulo, wilayah Canguang, Kecamatan Leles, Garut, Jawa Barat. Candi ini juga yang pertama kali ditemukan di Tatar Sunda dan merupakan satu-satunya candi Hindu di sana. Candi ini dibangun pada abad ke-8 oleh Kerajaan Pajajaran.



Candi Prambanan adalah kompleks candi Hindu terbesar di Indonesia yang dibangun pada abad ke-9 masehi. Candi ini terletak di kecamatan Prambanan, Sleman. Candi ini pertama kali dibangun oleh Rakai Pikatan dan secara berkelanjutan disempurnakan dan diperluas oleh Raja Lokapala dan raja Balitung Maha Sambu.



**Lembar Kerja Siswa
(LKS)**

Nama kelompok :

Anggota : 1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

Kelas :

1. Tunjukkan salah satu temanmu sebagai duta kelompok!
2. Duta kelompok bertugas untuk mencari informasi mengenai candi lain yang belum diperoleh dari kelompoknya

SELAMAT MENGERJAKAN



Nama :

Kelas :

Soal Evaluasi

Tulislah kembali artikel bacaan mengenai salah satu candi yang kalian ketahui (candi borobudur/candi muaro jambi/candi cangkuang/candi prambanan) dengan menggunakan kalimatmu sendiri sesuai dengan bahasa yang baik dan benar!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Teks bacaan Kerajaan Islam Pertama di Pulau Jawa

Kerajaan Demak adalah kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa. Kerajaan ini terletak di Jawa bagian tengah, tepatnya di Kota Demak, sekarang Provinsi Jawa Tengah. Kerajaan Demak didirikan oleh Raden Patah sekitar tahun 1500 Masehi. Wilayah Kerajaan Demak kemudian berkembang menjadi kerajaan besar karena letaknya yang sangat strategis, yaitu di dekat pelabuhan. Kerajaan Demak menghubungkan perdagangan di wilayah timur Nusantara (Maluku dan Makassar) dengan wilayah barat (Malaka).

Kerajaan Demak merupakan salah satu pusat perkembangan agama Islam di Indonesia. Oleh karena itu, wilayah ini banyak dikunjungi oleh berbagai lapisan masyarakat untuk belajar agama. Kegiatan ekonomi kerajaan Demak turut maju berkat mobilitas penduduk antarpulau.

Penyebarkan agama Islam sekaligus pendukung berdirinya kerajaan Demak adalah para wali. Salah satu keseniannya adalah wayang kulit.

Evaluasi Siswa



Ayo Berlatih

Buatlah kesimpulan dari ketiga masa/zaman tadi dengan memperhatikan hal-hal di bawah ini.

Carilah perbedaan dari ketiga masa yang telah kamu baca!

Jenis perbedaan	Masa Praaksara	Masa Hindu/Buddha	Masa Islam
Kepercayaan/agama			
Tempat tinggal (menetap atau berpindah)			
Pemerintahan			

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD N Ngoto
Kelas/Semester	: 4 A / 1
Tema	: 1. Indahnya Kebersamaan
Subtema	: 3. Bersyukur atas Keberagaman
Pembelajaran	: 2 (dua)
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit

A KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan teman bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B KOMPETENSI DASAR

Matematika

- 2.2. menunjukkan perilaku cermat dan teliti dalam melakukan tabulasi pengukuran panjang daun-daun atau benda-benda lain menggunakan pembulatan (dinyatakan dalam cm terdekat)
- 3.2. Menerapkan penaksiran dalam melakukan penjumlahan, perkalian, pengurangan dan pembagian untuk memperkirakan hasil perhitungan
- 4.1. Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya

IPA

3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indera pendengaran

Seni Budaya dan Prakarya

1.1. Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan

3.3 Membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan

4.5. Menyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nada

Bahasa Indonesia

4.1. mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

C INDIKATOR

Matematika

2.2.1. Menunjukkan perilaku cermat dan teliti dalam melakukan penaksiran suatu benda

3.2.1. Melakukan penaksiran terhadap banyak benda yang disajikan dalam gambar

4.1.1. Menemukan jawaban dari soal penaksiran

IPA

3.5.1. Membedakan bunyi tinggi dan bunyi rendah dalam bentuk percobaan melalui botol botol kaca

Seni Budaya dan Prakarya

1.1.1. Mensyukuri anugerah keindahan karya seni dan karya kreatif daerah

3.3.1. Membedakan panjang-pendek bunyi dengan gerak tangan

4.5.1. Menyanyikan lagu “Yamko Rambe Yamko” dengan gerakan tangan sesuai dengan tinggi rendah nada

Bahasa Indonesia

4.1.1. Menceritakan pengalaman tentang percobaan tinggi rendahnya bunyi dalam bentuk tulisan

D TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif

- a. Pada saat melakukan percobaan, siswa dapat melakukan penaksiran terhadap banyak benda yang disajikan dalam gambar dengan tepat
- b. Setelah melakukan percobaan, siswa dapat membedakan tinggi rendah bunyi dengan tepat
- c. Setelah bernyanyi lagu daerah, siswa dapat membedakan panjang pendek bunyi menggunakan gerakan tangan dengan tepat

2. Afektif

- a. Pada saat menjawab pertanyaan tentang penaksiran, siswa dapat menunjukkan perilaku cermat dan teliti dalam melakukan penaksiran suatu benda dengan baik
- b. Setelah mempelajari tentang nyanyian daerah, siswa dapat mensyukuri anugerah keindahan karya seni dan karya kreatif daerah tersebut dengan baik

3. Psikomotor

- a. Setelah mempelajari tentang penaksiran, siswa dapat menjawab soal dari penaksiran dengan benar
- b. Pada saat bernyanyi, siswa dapat menyanyikan lagu “Yamko Rambe Yamko” menggunakan gerakan tangan sesuai dengan tinggi rendah nada dengan tepat

E. Materi Pokok (Terlampir)

Matematika

Penaksiran

IPA

Tinggi rendah bunyi

Seni Budaya dan Prakarya

Panjang pendek dan tinggi rendah nada

Bahasa Indonesia

Bercerita

E PENDEKATAN, METODE, MODEL

Pendekatan : Saintifik (*Scientific*)

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

Metode Pembelajaran : ceramah, tanya jawab, penugasan, presentasi, diskusi, demonstrasi

F LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pelajaran dengan salam dan doa bersama 2. Melakukan presensi dan mengecek kehadiran siswa 3. Mengajak siswa menyanyikan lagu “Yamko Rambe Yamko” 4. Melakukan tanya jawab dengan siswa berkaitan dengan isi lagu 5. Menumbuhkan rasa keingintahuan siswa mengenai tinggi rendah bunyi 6. Menyampaikan bahwa akan mempelajari tentang tinggi rendah bunyi, pembulatan bilangan 7. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam dan doa bersama 2. Memperhatikan presensi dan menanggapi pengecekan kehadiran oleh guru 3. Menyanyikan lagu “Yamko Rambe Yamko” 4. Memberi tanggapan atas pertanyaan yang diajukan terkait dengan lagu yang telah dinyanyikan 5. Muncul rasa ingin tahu terkait dengan materi pelajaran 6. Mendengarkan penyampaian materi pembelajaran dari guru 7. Memperhatikan penyampaian guru 	15 menit

Tahap	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan materi mengenai tinggi rendah bunyi 2. Mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Yamko Rambe Yamko” pada baris kedua dan ketiga untuk membedakan nada tinggi dan nada rendah menggunakan isyarat tangan (nada rendah = tangan di perut, nada tinggi = tangan di atas kepala) 3. Mengajak siswa bernyanyi lagu tersebut dengan menggunakan nada tinggi dan nada rendah dengan gerakan tangan 4. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya 5. Memberikan tanggapan atas pertanyaan siswa 6. Mengajak siswa berkelompok. Terdapat 4 kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan penjelasan dari guru (<i>eksplorasi, mengamati</i>) 2. Menyanyikan lagu “Dari Sabang Sampai Merauke” dengan memperhatikan tinggi rendah nada (<i>elaborasi, mengamati, mencoba</i>) 3. Menyanyikan lagu daerah tersebut sesuai nada tinggi dan nada rendah dengan gerakan tangan (<i>elaborasi, mencoba</i>) 4. Bertanya mengenai materi tinggi rendah bunyi (<i>eksplorasi, menanya</i>) 5. Memperhatikan tanggapan dari guru 6. Dibagi menjadi 4 kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa. 	55 menit

Tahap	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	<p>7. Meminta perwakilan siswa mengambil alat percobaan dan lembar LKS</p> <p>8. Meminta siswa mencoba meniup ujung botol berisi air hingga menghasilkan bunyi</p> <p>9. Meminta siswa menuliskan hasil percobaan di LKS kemudian disampaikan dan dipresentasikan di depan kelas</p> <p>10. Menilai penampilan siswa di depan kelas</p> <p>11. Memberikan apresiasi bagi perwakilan siswa</p> <p>12. Mengajak siswa bermain tebak jumlah biji dalam toples</p> <p>13. Mengenalkan istilah menaksir atau penaksiran</p> <p>14. Mengajak siswa</p>	<p>7. Perwakilan siswa mengambil alat percobaan dan LKS yang telah disediakan guru</p> <p>8. Meniupkan ujung botol yang berisi air sehingga menghasilkan bunyi yang berbeda tiap botolnya (<i>elaborasi, mencoba</i>)</p> <p>9. Menuliskan hasil percobaan ke LKS kemudian hasil percobaan dipresentasikan dan disampaikan di depan kelas (<i>elaborasi, menalar, mencoba, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>10. Presentasi di depan kelas dan dinilai oleh guru</p> <p>11. Mendapatkan apresiasi dari guru</p> <p>12. Bermain tebak jumlah biji dalam toples (<i>eksplorasi, mengamati, mengumpulkan informasi, menalar</i>)</p> <p>13. Memperhatikan penjelasan dari guru (<i>eksplorasi, mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>14. Bersama guru memeriksa</p>	55 menit

Tahap	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	<p>memeriksa kebenaran jumlah biji dalam toples tersebut</p> <p>15. Meminta siswa membuka buku halaman 81, 82 kemudian meminta siswa mengerjakan soal tersebut</p> <p>16. Membahas soal tersebut. Menuliskan jawaban beberapa jawaban siswa di papan tulis kemudian memeriksa kebenaran banyak dodol berdasarkan gambar</p> <p>17. Menanyakan kepada siswa mengenai materi hari ini yang belum dipahami oleh siswa</p> <p>18. Memberikan apresiasi terhadap siswa karena telah melaksanakan pembelajaran dengan baik</p> <p>19. Memberikan lembar evaluasi kepada siswa</p> <p>20. Membahas soal evaluasi bersama-sama</p>	<p>kebenaran jumlah biji dalam toples (<i>eksplorasi, mengamati, mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>15. Mengerjakan soal di halaman 81, 82 (<i>elaborasi, mengumpulkan informasi, mengamati</i>)</p> <p>16. Membahas soal tersebut kemudian memperhatikan pemeriksaan penaksiran dari guru (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>17. Bertanya tentang materi yang belum dipahami (<i>konfirmasi, menanya</i>)</p> <p>18. Mendapatkan apresiasi atas keberhasilannya melaksanakan pembelajaran dengan baik</p> <p>19. Mengerjakan lembar soal evaluasi dari guru</p> <p>20. Membahas soal evaluasi bersama-sama</p>	

Tahap	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Akhir	1. Menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran pada pertemuan hari ini bersama siswa 2. Memberikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami siswa 3. Memberikan tindak lanjut berupa PR 4. Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam	1. Bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan 2. Memperhatikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami 3. Memperhatikan perintah dari guru 4. Berdoa dan menjawab salam dari guru	15 menit

G SUMBER BELAJAR

Buku Tematik kelas 4 SD Kurikulum 2013

H MEDIA

Teks lagu “Yamko Rambe Yamko”

Botol kaca dan Air (menunjukkan tinggi rendah bunyi)

Toples dan biji-bijian

I PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian
 - a. Penilaian Proses
Menggunakan format pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak kegiatan awal hingga kegiatan akhir
 - b. Penilaian Hasil belajar
Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar melalui tes tulis dan tes lisan.
2. Instrumen Penilaian
 - a. Penilaian Proses
 - 1) Penilaian Kerja

2) Penilaian Produk/Karya

b. Penilaian Hasil Belajar

1) Essay (uraian)

3. Kriteria Penilaian

a. Penilaian Proses

Berdasarkan pengamatan menggunakan kriteria kurang, cukup, baik, dan sangat baik dengan kalimat narasi deskripsi

b. Penilaian Hasil Belajar

Kriteria kelulusan minimal untuk instrumen penilaian hasil belajar adalah lebih dari sama dengan 75

4. Rubrik Penilaian

Unjuk Kerja

Daftar penilaian untuk membedakan bunyi tinggi dan bunyi rendah (IPA)

Beri tanda (√) pada kolom yang tersedia

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa mampu membedakan bunyi tinggi dan bunyi rendah ketika membunyikan botol-botol kaca		
Siswa mampu membedakan bunyi tinggi dan bunyi rendah dalam bentuk tulisan		

Daftar penilaian untuk kegiatan menyanyi (Seni Budaya dan Prakarya)

Beri tanda (√) pada kolom yang tersedia

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa mampu menyanyikan lagu “ Dari Sabang Sampai Merauke” dengan memperhatikan tinggi rendah bunyi yang tepat		

Daftar penilaian untuk kegiatan menceritakan pengalaman (Bahasa Indonesia)

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa mampu menceritakan pengalaman tentang percobaan tinggi rendahnya bunyi dengan menggunakan kosakata baku.		
Siswa mampu menceritakan pengalamannya tersebut berdasarkan pertanyaan-pertanyaan penuntun.		

Penilaian Sikap dan Karakter

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Ket
1	Teliti					
2	Cermat					
3	Kerja sama					

Bantul, 26 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru

Mahasiswa 1

.....

Rofiqul Khasanah

MATERI AJAR

MATEMATIKA

Penaksiran

Penaksiran adalah proses mengetahui sejumlah hal di alam melalui Panca indera, anggota tubuh, dan bantuan alat yang minimal. Untuk mempermudah penaksiran, sebaiknya kita mengetahui sebanyak mungkin segala sesuatu pada tubuh yang dapat dijadikan standar pengukuran, seperti :

1. Panjang rentang tangan.
2. Panjang jengkal jari.
3. Lebar langkah kaki.
4. Panjang telapak kaki.
5. Tinggi badan.
6. Kecepatan jalan.
7. Setengah lari.
8. Lari.
9. Berat badan.dll.

IPA (ILMU PENGETAHUAN ALAM)

Bunyi adalah hasil dari getaran suatu benda yang merambat dalam bentuk gelombang. Oleh karena itu, bunyi sering disebut sebagai gelombang bunyi. Bunyi dihasilkan oleh benda-benda yang bergetar. Setiap benda yang bergetar pasti akan menghasilkan bunyi. Benda-benda itu dinamakan sumber bunyi. Yang dimaksud dengan sumber bunyi adalah benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi. Contoh sumber bunyi adalah garpu tala, alat-alat musik seperti gamelan, suling, dan trompet, serta benda-benda lain seperti drum dan bedug yang dipukul.

SENI BUDAYA DAN PRAKARYA

Yamko Rambe Yamko

4/4

c=do

Bersemangat

Papua

$\left| \begin{array}{c} 1 \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{3} \quad \overline{5} \\ \text{He} \quad \text{yamko} \quad \text{rambe} \quad \text{yam}=\text{ko} \end{array} \right| \left| \begin{array}{c} 6 \quad \cdot \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \\ \text{a} \quad \text{ro} \quad \text{na} \quad \text{wa} \end{array} \right| \left| \begin{array}{c} 2 \quad \cdot \quad \cdot \quad 3 \\ \text{kam}=\text{be} \end{array} \right| \left| \begin{array}{c} 1 \quad \cdot \quad \cdot \quad 0 \end{array} \right|$

$\left| \begin{array}{c} 1 \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{3} \quad \overline{5} \\ \text{He} \quad \text{yamko} \quad \text{rambe} \quad \text{yam}=\text{ko} \end{array} \right| \left| \begin{array}{c} 6 \quad \cdot \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \\ \text{a} \quad \text{ro} \quad \text{na} \quad \text{wa} \end{array} \right| \left| \begin{array}{c} 2 \quad \cdot \quad \cdot \quad 3 \\ \text{kam}=\text{be} \end{array} \right| \left| \begin{array}{c} 1 \quad \cdot \quad \cdot \quad 0 \end{array} \right|$

$\left| \begin{array}{c} 1 \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \\ \text{Tee} \quad \text{mi} \quad \text{no} \quad \text{ki} \quad \text{be} \quad \text{ku}=\text{ba} \end{array} \right| \left| \begin{array}{c} \overline{5} \quad \overline{6} \quad 1 \quad 2 \quad 3 \quad 2 \quad 3 \\ \text{no} \quad \text{ka} \quad \text{bombe} \quad \text{ko} \quad \text{yu} \quad \text{ma} \end{array} \right| \left| \begin{array}{c} 2 \quad 3 \quad 1 \quad 2 \quad 3 \quad 2 \\ \text{nobu} \quad \text{ngo} \quad \text{a} \quad \text{we} \quad \text{a} \quad \text{de} \end{array} \right| \left| \begin{array}{c} 1 \quad \cdot \quad \cdot \quad 0 \end{array} \right|$

$\left| \begin{array}{c} 1 \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \\ \text{Tee} \quad \text{mi} \quad \text{no} \quad \text{ki} \quad \text{be} \quad \text{ku}=\text{ba} \end{array} \right| \left| \begin{array}{c} \overline{5} \quad \overline{6} \quad 1 \quad 2 \quad 3 \quad 2 \quad 3 \\ \text{no} \quad \text{ka} \quad \text{bombe} \quad \text{ko} \quad \text{yu} \quad \text{ma} \end{array} \right| \left| \begin{array}{c} 2 \quad 3 \quad 1 \quad 2 \quad 3 \quad 2 \\ \text{nobu} \quad \text{ngo} \quad \text{a} \quad \text{we} \quad \text{a} \quad \text{de} \end{array} \right| \left| \begin{array}{c} 1 \quad \cdot \quad \overline{0} \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{5} \\ \text{Hongke} \quad \text{hong} \end{array} \right|$

$\left| \begin{array}{c} 6 \quad \cdot \quad \overline{0} \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \\ \text{ke} \quad \text{hong} \quad \text{ke} \quad \text{ri} \end{array} \right| \left| \begin{array}{c} 2 \quad \cdot \quad \overline{0} \quad 1 \quad 1 \quad 2 \\ \text{ro} \quad \text{hang} \quad \text{ke} \quad \text{jam}=\text{be} \end{array} \right| \left| \begin{array}{c} 3 \quad \cdot \quad \overline{0} \quad 2 \quad 2 \quad 3 \\ \text{jam} \quad \text{be} \quad \text{ri} \end{array} \right| \left| \begin{array}{c} 1 \quad \cdot \quad \overline{0} \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{5} \\ \text{ro} \quad \text{hangke} \quad \text{hong} \end{array} \right|$

$\left| \begin{array}{c} 6 \quad \cdot \quad \overline{0} \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \\ \text{ke} \quad \text{hong} \quad \text{ke} \quad \text{ri} \end{array} \right| \left| \begin{array}{c} 2 \quad \cdot \quad \overline{0} \quad 1 \quad 1 \quad 2 \\ \text{ro} \quad \text{hang} \quad \text{ke} \quad \text{jam}=\text{be} \end{array} \right| \left| \begin{array}{c} 3 \quad \cdot \quad \overline{0} \quad 2 \quad 2 \quad 3 \\ \text{jam} \quad \text{be} \quad \text{ri} \end{array} \right| \left| \begin{array}{c} 1 \quad \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad 0 \\ \text{ro} \end{array} \right|$

Guru memberikan contoh menyanyi lagu Yamko Rambe Yamko dengan memperhatikan tinggi rendah suatu nada dalam lagu tersebut.

Baris kedua dan ketiga pada lirik lagu tersebut digunakan guru untuk menjelaskan perbedaan tinggi rendah nada menggunakan isyarat tangan

- ➔ Nada rendah = tangan di perut
- ➔ Nada tinggi = tangan di atas kepala

LKS (Lembar Kerja Siswa)

Nama Kelompok :
Kelas :
Nama Anggota :
1.
1.
2.
3.
4.

Percobaan Tinggi Rendah Nada



Petunjuk penggunaan:

1. Ambil 3 botol kaca (ukuran sama) yang sudah diisi air! Tiap botol diberi tanda nomor untuk membedakan.
2. Tiuplah ujung botol sehingga menghasilkan bunyi! Kemudian jawablah pertanyaan di bawah ini.
3. Selamat mengerjakan! Ingat, kerja sama dan ketelitian harus dilakukan dengan baik.

A. Jawablah pertanyaan berikut!

1. Botol manakah yang menghasilkan nada paling rendah?
.....
.....
2. Botol manakah yang menghasilkan nada paling tinggi?
.....
.....
3. Bagaimana kamu menghasilkan bunyi yang berbeda dari botol-botol ini?
.....
.....
4. Dapatkah kamu menemukan cara lain untuk menghasilkan bunyi yang berbeda?
Bagaimana caranya?
.....
.....
.....

.....
.....

B. Tulis pengalamanmu membunyikan botol-botol itu di kolom yang tersedia kemudian ceritakan hasilnya di depan kelas!



SOAL LATIHAN



Sumber: <http://www.iggyawati.com>

Bakpia dari Yogyakarta

Taksiranku: 24

Banyak kue sebenarnya: 20

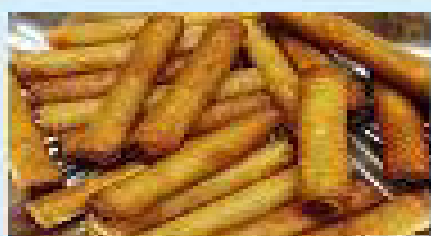


Sumber: <http://www.iggyawati.com>

Timpan dari Aceh

Taksiranku:

Banyak kue sebenarnya:

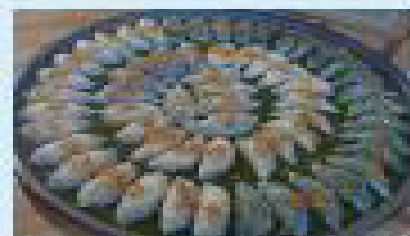


Sumber: <http://www.iggyawati.com>

Lumpia dari Semarang

Taksiranku:

Banyak kue sebenarnya:



Sumber: <http://www.iggyawati.com>

Choi dari Pontianak

Taksiranku:

Banyak kue sebenarnya:

Berapa taksiran kue semprong di bawah ini?



Sumber: <http://www.iggyawati.com>

Taksiranku:

Banyak kue sebenarnya:

Bagaimana caramu menaksir benda?

Kapan kamu menggunakan penaksiran?

SOAL EVALUASI

Taksirlah banyaknya benda yang terdapat dalam gambar berikut!
Kemudian tuliskan pula banyak benda sebenarnya!

1. Hasil Taksiran tusuk sate



Banyak tusuk sate sebenarnya.....

2. Hasil taksiran kolak adalah.....



Banyak kolak sebenarnya

3. Hasil taksiran biji adalah



Banyak biji sebenarnya.....

Lampiran 6

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Mandiri

“RPP dan Lampiran RPP”

Berjumlah 2 (dua)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MANDIRI

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Ngoto
Kelas/Semester	: 5 B / I
Tema	: 1. Benda-benda di lingkungan sekitar
Subtema	: 3. Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran	: 5 (lima)
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

PJOK

- 3.3. Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam atletik nomor lompat, dan lempar melalui permainan / olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional.
- 4.3. Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam atletik nomor lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional.

IPA

- 3.4. Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar terhadap keseimbangan lingkungan sekitar

- 4.7. Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

Bahasa Indonesia

- 2.4. Memiliki kepedulian, tanggung jawab, dan rasa cinta tanah air terhadap bencana alam dan keseimbangan ekosistem serta kehidupan berbangsa dan bernegara melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.4. Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4. Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

SBdP

- 1.1. Menerima kekayaan dan keragaman karya seni daerah sebagai anugerah Tuhan
- 3.1. Mengenal prinsip seni dalam berkarya seni rupa
- 4.1. Menggambar ilustrasi dengan menerapkan proporsi dan komposisi

C. INDIKATOR

PJOK

- 3.3.1. Mengenal teknik lari dengan tumit ke belakang
- 3.3.2. Mengenal teknik lari dengan tungkai disepakkan ke depan
- 4.3.1. Laridengan tumit ke belakang
- 4.3.2. Laritungkai disepakkan ke depan

IPA

- 3.4.1. Mengenal perubahan-perubahan alam karena penggunaan sumber daya alam
- 4.7.1. Membuat laporan hasil laporan permasalahan yang terjadi akibat ketidak- seimbangan alam karena kegiatan manusia

Bahasa Indonesia

- 2.4.1. menunjukkan sikap tanggung jawab dan rasa cinta tanah air terhadap bencana alam dan ekosistem melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.4.1. Mendeskripsikan bencana alam yang terdapat pada syair
- 4.4.1. Membuat syair berdasarkan teks berita tentang bencana alam

SBdP

- 1.1.1. mensyukuri nikmat Tuhan atas kekayaan dan keragaman karya seni
- 3.1.1. Memahami prinsip-prinsip seni dalam berbagai karya seni rupa
- 4.1.1. Menggambar ilustrasi suasana lingkungan sekitar tentang kegiatan manusia sehari-hari dengan kreatif

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah memperhatikan demonstrasi, siswa dapat mengetahui teknik lari yang mana bagian tumit ke belakang dengan benar
2. Setelah memperhatikan demonstrasi, siswa dapat mengetahui teknik lari yang mana bagian tungkai disepakkan ke depan dengan benar
3. Setelah mengetahui teknik lari dengan tumit ke belakang, siswa dapat mempraktikkan lari yang mana bagian tumit ke belakang dengan tepat
4. Setelah mengetahui teknik lari dengan tungkai disepakkan ke depan, siswa dapat mempraktikkan lari yang mana bagian tungkai disepakkan ke depan dengan tepat
5. Setelah mengamati gambar dan membaca teks cerita, siswa dapat mengenal perubahan-perubahan alam karena penggunaan sumber daya alam dengan tepat
6. Setelah mengamati gambar hasil klipping, siswa dapat membuat laporan hasil pengamatan mengenai akibat ketidakseimbangan alam karena aktivitas manusia dengan tepat
7. Setelah mempelajari tentang bencana alam, siswa dapat menunjukkan sikap tanggung jawab dan rasa cinta tanah air dengan baik
8. Setelah membaca dan memahami syair puisi, siswa dapat mendeskripsikan bencana alam yang terdapat pada syair dengan logis
9. Setelah membaca teks bencana alam, siswa dapat membuat syair berdasarkan teks tersebut dengan benar
10. Pada saat membuat gambar ilustrasi, siswa dapat mensyukuri nikmat Tuhan atas kekayaan dan keragaman karya seni dengan khidmat
11. Pada saat menggambar ilustrasi, siswa dapat memahami prinsip seni dalam berbagai karya seni rupa dengan tepat
12. Setelah mengamati lingkungan sekitar, siswa dapat menggambar ilustrasi suasana sekitar tentang kegiatan manusia sehari-hari dengan kreatif

E. MATERI

PJOK

Pola Gerak Dasar “Lari”

IPA

Perubahan Alam

Bahasa Indonesia

Syair Puisi

SBdP

Gambar Ilustrasi

F. PENDEKATAN DAN METODEPendekatan : *Scientific*

Metode pembelajaran : ceramah, diskusi, penugasan, demonstrasi

Model pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
P E N D A H U L U A N	1. Membuka pelajaran dengan salam dan do'a	1. Menjawab salam dan berdo'a bersama	15 menit
	2. Melakukan presensi dan mengecek kehadiran siswa	2. Memperhatikan presensi dan menanggapi pengecekan kehadiran dari guru	
	3. Memberikan apersepsi: bercerita bahwa tadi melihat sekumpulan anak sedang bermain dengan lari yang berbeda. Bagaimana saja larinya?	3. Memperhatikan apersepsi	
	4. Melakukan tanya jawab terkait dengan apersepsi	4. Memberikan tanggapan atas pertanyaan dari guru.	
	5. Menjelaskan tujuan pembelajaran.	5. Memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru	
	6. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan siswa	6. Memperhatikan penyampaian kegiatan hari ini oleh guru	

I N T I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta siswa membuka buku halaman 150 2. Meminta siswa mengamati gambar dan membaca tentang lari tumit ke belakang dan lari tungkai disepakkan ke depan secara mandiri 3. Meminta salah satu siswa mendemonstrasikan gerakan lari tersebut. Sedangkan siswa lain mengamati temannya 4. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami 5. Membagi kelas menjadi dua kelompok. Satu kelompok laki-laki dan satu kelompok perempuan. 6. Sebelumnya, siswa diminta untuk memungut sampah yang ada di kelas. Tiap siswa membawa satu sampah. Setelah semua siswa membawa sampah, mereka digiring ke halaman kelas sesuai dengan kelompok masing-masing untuk melakukan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka buku halaman 150 2. Mengamati gambar dan membaca tentang lari tumit ke belakang dan lari tungkai disepakkan ke depan secara mandiri (<i>eksplorasi, mengamati, mengumpulkan informasi</i>) 3. Salah satu siswa mendemonstrasikan gerakan lari tersebut. Siswa lain mengamati (<i>elaborasi, mengamati, mencoba</i>) 4. Bertanya hal yang belum dipahami (<i>elaborasi, menanya, mengumpulkan informasi</i>) 5. Berkelompok sesuai jenis kelamin. 6. Melihat sekeliling kelas mencari sampah lalu memungutnya. Setelah itu, berbaris dalam kelompok sambil membawa sampah tersebut ke halaman sekolah. Setelah sampai di halaman sekolah, posisi 	185 menit
----------------------------	--	---	--------------

	<p>permainan (terlampir)</p> <p>7. Mengamati dan membimbing siswa serta melakukan penilaian pada saat siswa bermain</p> <p>8. Meminta siswa membuka buku halaman 152 lalu meminta siswa bergiliran membaca syair puisi “Ke manakah keramahan alamku yang dulu?”</p> <p>9. Melakukan tanya jawab terkait tentang syair yang dibaca</p> <p>10. Meminta siswa menulis kembali syair tersebut kemudian meminta mereka mendeskripsikan syair tersebut di buku masing-masing</p> <p>11. Meminta salah satu siswa membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas</p>	<p>tetap berbaris sambil membawa sampah.</p> <p>Siswa diminta melakukan permainan (terlampir) (<i>elaborasi, mengamati</i>)</p> <p>7. Mempraktikkan permainan (<i>elaborasi, mengumpulkan informasi, mencoba, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>8. Membuka buku halaman 152 lalu secara bergantian membaca syair puisi “Ke manakah keramahan alamku yang dulu?” di depan teman-teman lain (<i>eksplorasi, mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>9. Melakukan tanya jawab terkait syair yang dibaca (<i>elaborasi, menanya, menalar</i>)</p> <p>10. Menulis kembali syair tersebut kemudian mendeskripsikan isi dari syair tersebut di buku masing-masing (<i>elaborasi, menalar, mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>11. Salah satu siswa membacakan hasil pekerjaannya di depan teman-temannya</p>	
--	---	---	--

	<p>12. Memberikan apresiasi kepada siswa yang membacakan hasil pekerjaannya</p> <p>13. Membimbing dan membahas tentang isi syair puisi tersebut sambil menunjukkan gambar ilustrasi dari puisi tersebut</p> <p>14. Menjelaskan pengertian tentang gambar ilustrasi</p> <p>15. Memberikan tugas rumah menggambar ilustrasi sesuai dengan salah satu tema yang dituliskan di papan tulis</p> <p>16. Meminta siswa membuka buku halaman 153 dan meminta mereka membaca dalam hati teks berita tersebut</p> <p>17. Melakukan tanya jawab terkait teks berita yang telah dibaca</p>	<p>(<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>12. Mendapatkan apresiasi</p> <p>13. Membahas isi syair puisi secara bersama-sama. Kemudian siswa mengamati gambar ilustrasi dari guru (<i>elaborasi, mengamati, menalar, mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>14. Memperhatikan penjelasan dari guru (<i>eksplorasi, mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>15. Menerima tugas di rumah untuk menggambar ilustrasi sesuai dengan salah satu tema yang dipilih (<i>elaborasi, mencoba</i>)</p> <p>16. Membaca teks berita mengenai bencana alam dengan hening (dalam hati) (<i>eksplorasi, mengumpulkan informasi, menalar</i>)</p> <p>17. Mengemukakan pendapat terkait teks berita tersebut sambil melakukan tanya jawab</p>	
--	--	--	--

	<p>18. Secara mandiri, meminta siswa untuk membuat syair puisi yang terdiri dari 10-15 baris sesuai dengan isi bacaan</p> <p>19. Menunjuk salah satu siswa membacakan hasil pekerjaannya</p> <p>20. Memberi apresiasi kepada siswa yang maju</p> <p>21. Membagikan gambar tentang kerusakan alam. Gambar ditempel di buku tulis. Lalu meminta siswa masing-masing mengamati gambar tersebut. Kemudian meminta mereka menjawab pertanyaan yang ada di buku halaman 155</p> <p>22. Meminta salah satu membacakan hasil pekerjaannya</p> <p>23. Memberikan apresiasi</p>	<p>dengan guru (<i>eksplorasi, menanya, menalar, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>18. Membuat syair puisi sesuai teks berita yang telah dibaca. Banyak baris adalah 10-15 baris (<i>elaborasi, mencoba, mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>19. Salah satu siswa membacakan hasil pekerjaannya di depan teman-teman lain (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>20. Siswa yang maju mendapatkan apresiasi</p> <p>21. Mendapatkan gambar tentang kerusakan alam. Gambar tersebut ditempel di buku tulis masing-masing. lalu mengamati gambar tersebut kemudian menjawab pertanyaan yang ada di buku halaman 155 (<i>elaborasi, mengamati, mengumpulkan informasi, menalar</i>)</p> <p>22. Salah satu siswa membacakan hasil pekerjaannya (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>23. Mendapatkan apresiasi</p>	
--	---	--	--

	<p>kepada siswa yang maju</p> <p>24. Membagikan koran bekas untuk dijadikan klipping. Lalu meminta siswa menganalisis secara sederhana tentang berita tersebut. Dikerjakan di lembar yang telah disediakan</p> <p>25. Memberi kesempatan siswa untuk mempresentasikan hasil klippingnya</p> <p>26. Membagikan soal evaluasi dan meminta siswa mengerjakannya</p> <p>27. Meminta siswa mengumpulkan jawaban evaluasi kemudian soal dibahas bersama-sama</p> <p>28. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami</p> <p>29. Mengajak siswa untuk menyimpulkan</p>	<p>24. Mendapatkan koran bekas. Lalu mencari berita tentang pemanfaatan sumber daya alam yang menyebabkan perubahan pada alam. Berita tersebut dibuat klipping. Kemudian siswa menganalisis gambar tersebut. Klipping dilembar yang telah disediakan. (<i>elaborasi, mengumpulkan informasi, menalar, mengamati</i>)</p> <p>25. Mempresentasikan hasil karyanya di depan teman yang lain (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>26. Menerima soal evaluasi lalu mengerjakan secara mandiri (<i>elaborasi, mencoba, menalar</i>)</p> <p>27. Mengumpulkan lembar evaluasi kemudian membahas soal evaluasi bersama guru (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>28. Bertanya jika ada yang belum dipahami (<i>konfirmasi, menanya, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>29. Menyimpulkan pembelajaran pada hari</p>	
--	--	--	--

	<p>pembelajaran pada hari ini</p> <p>30. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami</p> <p>31. Memberikan apresiasi siswa karena telah melaksanakan pembelajaran dengan baik</p>	<p>ini bersama guru (<i>konfirmasi, menalar</i>)</p> <p>30. Bertanya apabila ada yang belum dipahami (<i>konfirmasi, menanya</i>)</p> <p>31. Mendapatkan apresiasi karena telah melaksanakan pembelajaran dengan baik</p>	
Penutup	<p>1. Guru menyampaikan keseluruhan kesimpulan dari pembelajaran pada pertemuan hari ini.</p> <p>2. Guru memberikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami siswa.</p> <p>3. Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.</p> <p>4. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</p>	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>2. Siswa memperhatikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami.</p> <p>3. Siswa memperhatikan perintah dari guru</p> <p>4. Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru.</p>	10 menit

H. SUMBER DAN MEDIA

Sumber Belajar:

1. Buku Tematik kelas 5 Kurikulum 2013

Media belajar:

1. Gambar
2. Lingkungan sekitar
3. Siswa
4. Koran bekas, lem, gunting, kertas warna

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

- a. Penilaian proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

- b. Penilaian hasil belajar
Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan. Kriteria kelulusan minimal untuk instrumen penilaian hasil belajar adalah lebih dari sama dengan 75
- 2. Instrument penilaian
 - a. Penilaian proses
 - 1) Penilaian kinerja
 - 2) Penilaian produk
 - b. Penilaian hasil belajar
 - 1) Isian singkat
 - 2) Esai atau uraian

Sewon, 3 September 2014

Mengetahui,

Guru Kelas,

Mahasiswa,

.....
NIP

Rofiqul Khasanah
NIM 11108241037

LAMPIRAN

RINGKASAN MATERI AJAR

GERAK LARI



Lari Tumit ke Belakang

1. Berdiri tegak, kedua kaki rapat, kedua tangan di samping badan.
2. Pandangan ke depan.
3. Berlarilah ke depan menuju garis batas yang sudah ditentukan. Saat berlari, kaki yang terangkat diayunkan ke belakang.



Lari tungkai disepakkan ke depan

1. Berdiri tegak, kedua kaki rapat, kedua tangan di samping badan.
2. Pandangan ke depan.
3. Berlarilah ke depan dengan menyepakkan satu kaki ke depan. Berlarilah menuju garis batas yang sudah ditentukan.

SYAIR

Syair adalah salah satu jenis puisi lama. Ia berasal dari Persia (sekarang Iran) dan telah dibawa masuk ke Nusantara bersama-sama dengan kedatangan Islam. Kata syair berasal dari bahasa Arab syu'ur yang berarti perasaan. Kata syu'ur berkembang menjadi kata syi'ru yang berarti puisi dalam pengertian umum. Syair dalam kesusastraan Melayu merujuk pada pengertian puisi secara umum. Akan tetapi, dalam perkembangannya syair tersebut mengalami perubahan dan modifikasi sehingga syair di desain sesuai dengan keadaan dan situasi yang terjadi.

Teks Syair Puisi

Kemanakah Keramahan Alamku yang Dulu?

Karya: Maryanto

Hati pilu

Bibir kaku

Dan senyum pun layu

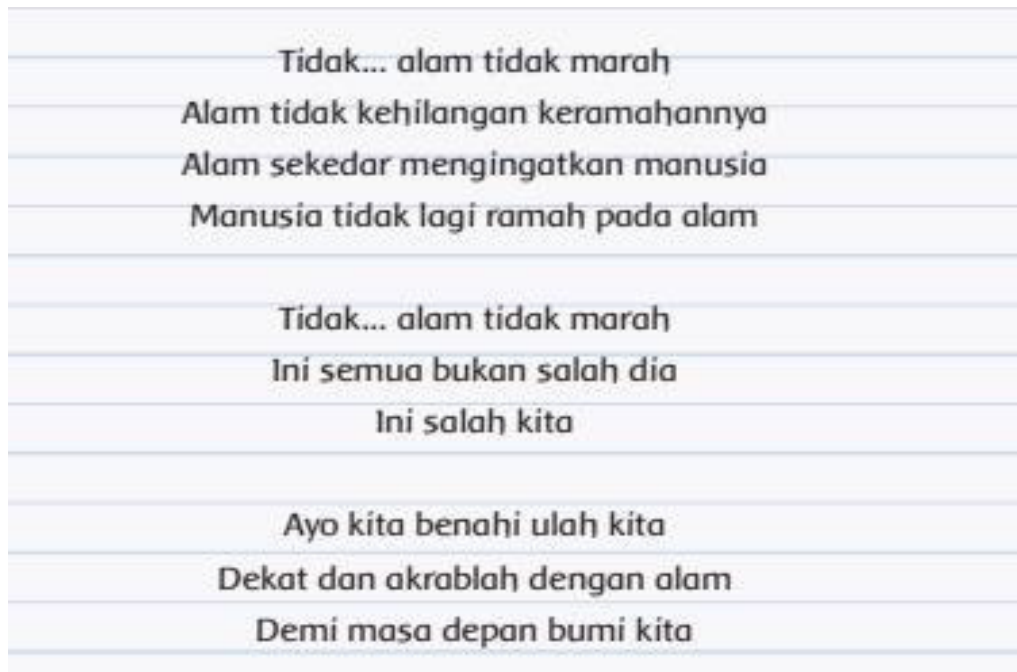
Tatkala mendengar dan melihat alamku berseru

Berseru dengan caranya sendiri

Berseru mengingatkan manusia

Berseru lewat banjir, tanah longsor, dan kekeringan

Kemanakah keramahan alamku yang dulu?



GAMBAR ILUSTRASI

- a. Asal kata : dari bahasa latin yaitu “*illustrare*” artinya penampakan, kemuliaan, cahaya, penerangan dan penggambaran secara hidup-hidup
- b. Pengertian gambar ilustrasi: adalah suatu karya seni rupa dua dimensi, yang berupa gambar tangan (manual), ataupun gambar dari hasil olah digital (dari komputer, atau fotografi) atau kombinasi dari keduanya manual dan digital, baik hitam putih maupun berwarna yang mempunyai fungsi sebagai penerang penghias untuk memperjelas atau memperkuat arti atau memperbesar pengaruh dari suatu teks atau naskah/cerita yang menyertainya
- c. Fungsi Gambar Ilustrasi : sebagai penerang penghias untuk memperjelas atau memperkuat arti atau memperbesar pengaruh dari suatu teks atau naskah/cerita yang menyertai
- d. Bentuk ilustrasi dalam arti luas
 - 1) Ilustrasi berupa gambar tangan, atau digital atau kombinasi dari keduanya (desain grafis)
 - 2) Ilustrasi dalam bentuk musik (suara atau bunyi-bunyian), yang sering digunakan sebagai ilustrasi dalam pertunjukan, misalnya drama, ketoprak, film, dan sebagainya.
 - 3) Ilustrasi dalam bentuk gerak, misalnya : penari latar atau back ground dance dan pantomime dan sebagainya.
- e. Jenis Ilustrasi:
 - 1) Ilustrasi cover dan isi buku
 - 2) Ilustrasi majalah

- 3) Ilustrasi cerita bergambar
 - 4) Ilustrasi penerangan pemerintah
 - 5) Ilustrasi untuk iklan produk
 - 6) Ilustrasi untuk film
 - 7) Ilustrasi kartun
 - 8) Ilustrasi karikatur
 - 9) Ilustrasi dalam bentuk vignette, dll
- f. Teknik Ilustrasi (Gambar Tangan)
- Ada beberapa teknik dalam membuat gambar ilustrasi, seperti disebutkan diatas yaitu dengan cara : 1) gambar tangan (manual), 2) dengan bantuan alat digital berupa foto dan computer, atau 3) kombinasi dari manual dan digital.

Sumber: Suryahadi, A.A (2007), *Seni Rupa: Menjadi Sensitif, Kreatif, Apresiatif dan Produktif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia

Permainan Labusa (Lari Buang Sampah)

Tujuan : mempraktikkan lari tumit ke belakang dan lari tungkai disepakkan ke depan

Petunjuk permainan:

1. Berkelompok terdiri dari 7-15 anak. Dipisah antara laki-laki dan perempuan.
2. Tiap kelompok berbaris menjadi satu barisan.
3. Masing-masing anak membawa sampah yang dipungut dari dalam kelas tadi
4. Di depan tiap barisan kelompok, terdapat tong sampah yang akan digunakan sebagai tujuan lari. Jarak antara tong sampah dengan kelompok adalah 3 meter.
5. Siswa yang berada pada barisan pertama akan menuju tong sampah tersebut untuk membuang sampah. Cara untuk sampai ke tempat sampah adalah dengan berlari. Larinya menggunakan teknik **lari tumit ke belakang**. Setelah sampai di tong sampah, siswa tersebut membuang sampah tersebut ke dalam tempat sampah.
6. Setelah itu siswa kembali ke barisan kelompoknya. Cara untuk sampai ke barisan kelompoknya kembali adalah dengan berlari teknik **lari tungkai disepakkan ke depan**.
7. Siswa yang baru kembali dari tong sampah, maka dia menuju barisan paling belakang dalam kelompoknya.
8. Selanjutnya yang lari dilanjutkan oleh barisan ke dua setelah barisan pertama lari. Begitupun seterusnya.
9. Kelompok yang cepat selesai akan menjadi pemenang.

MEDIA PEMBELAJARAN



Gambar Ilustrasi bencana banjir di kota besar



Gambar Ilustrasi tsunami



Ayo Bacalah

Kemanakah Keramahan Alamku yang Dulu?

Karya: Maryanto

Hati pilu

Bibir kaku

Dan senyum pun layu

Tatkala mendengar dan melihat alamku berseru

Berseru dengan caranya sendiri

Berseru mengingatkan manusia

Berseru lewat banjir, tanah longsor, dan kekeringan

Kemanakah keramahan alamku yang dulu?

Tidak... alam tidak marah

Alam tidak kehilangan keramahannya

Alam sekedar mengingatkan manusia

Manusia tidak lagi ramah pada alam

Tidak... alam tidak marah

Ini semua bukan salah dia

Ini salah kita

Ayo kita benahi ulah kita

Dekat dan akrablah dengan alam

Demi masa depan bumi kita

Deskripsikan bencana alam yang terdapat pada puisi di atas!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Berlatih

Buatlah gambar ilustrasi di buku gambarmu!

Pilihlah salah satu tema berikut!

1. mencangkul ladang
2. memetik daun teh
3. menyiram bunga
4. memancing
5. menanam

Buatlah gambar dengan proporsi dan komposisi yang baik!



Bacalah berita tentang bencana alam berikut dengan seksama!

Gunung Sinabung di Kabupaten Karo, Sumatera Utara telah meletus kembali dan menyemburkan abu vulkanik yang mencapai ketinggian 7 kilometer. Sekitar 5.500 orang saat ini ditampung di pusat-pusat evakuasi. Seorang warga bernama Replika Sitepu mengatakan ia tinggal di tempat penampungan pada malam hari, namun kembali ke rumah pada siang hari. “Saat saya tiba di desa untuk ganti baju dan menyiram tanaman, tiba-tiba ada getaran dan suara,” ujarnya. “Saya memutuskan datang ke sini dan melihat letusan gunung berapi.”

Sinabung tidak aktif selama empat abad sebelum meletus pada Agustus 2010. Petugas pos pengamatan Hendra Gunawan mengatakan setelah masa tenang, gunung berapi itu mengeluarkan serangkaian letusan awal bulan ini. “Sejak pihak berwenang menetapkan status waspada pada 3 November, sudah ada lebih dari 40 letusan,” ujarnya. “Pada Kamis, letusan berlangsung selama 17 menit dan ada semburan abu setinggi 7.000 meter. Awan panas tidak dapat dilihat dengan mata telanjang. Ada tekanan besar yang menyebabkan letusan bahan-bahan vulkanik setinggi 7.000 meter.”

Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi telah menetapkan status waspada gunung berapi itu pada level tiga dan, meminta warga tidak berada dalam radius tiga kilometer dari kawah. Sinabung adalah salah satu dari hampir 130 gunung berapi aktif di Indonesia, yang ada di atas cincin api Pasifik.

<http://www.voaindonesia.com>

Berdasarkan berita di atas, buatlah syair puisi dengan ketentuan banyak baris adalah 10-15 baris pada buku masing-masing!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Eksplorasi

Perhatikan gambar-gambar yang kamu dapatkan!



Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan gambar yang kamu dapatkan!

1. Kemukakan peristiwa yang tampak pada gambar di atas!

.....
.....
.....

2. Kemukakan kerusakan alam sebagai akibat pemanfaatan sumber daya pada gambar di atas!

.....
.....
.....
.....

3. Kemukakan pendapat pribadimu terhadap perilaku pemanfaatan sumber daya alam pada gambar di atas!

.....
.....
.....
.....

Lembar Kerja Siswa

Tujuan : Membuat Kliping gambar bencana alam

Petunjuk:

1. Carilah gambar ilustrasi mengenai kerusakan alam yang disebabkan oleh pemanfaatan sumber daya alam akibat aktivitas manusia!
2. Guntinglah gambar tersebut!
3. Tempelkan gambar tersebut ke dalam kertas hvs warna.
4. Berikan analisis sederhana mengenai gambar tersebut!

Soal Evaluasi

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Ketrampilan variasi dan kombinasi lari ada dua. Sebutkan?
2. Bagaimana posisi lari tumit ke belakang?
3. Aktivitas manusia apa saja yang dapat merusak lingkungan?
4. Apa saja bentuk kerusakan lingkungan?
5. Bagaimana solusi untuk mengurangi terjadinya kerusakan alam secara terus menerus?

Kunci Jawaban

1. Lari tumit ke belakang dan lari tungkai disepakkan ke depan
2. Lari Tumit ke Belakang
 - a. Berdiri tegak, kedua kaki rapat, kedua tangan di samping badan.
 - b. Pandangan ke depan.
 - c. Berlarilah ke depan menuju garis batas yang sudah ditentukan.
Saat berlari, kaki yang terangkat diayunkan ke belakang.
3. Menebang hutan secara liar, membuang sampah di sungai, penambangan minyak bumi secara terus menerus, dll
4. Banjir, kebakaran hutan, gunung meletus, dll
5. Budayakan hidup bersih, sehat, dan disiplin, membuang sampah pada tempatnya, tidak menebang hutan secara liar, dll

LEMBAR PENILAIAN

1. Sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Teliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													

Keterangan:

- BT : belum terlihat (apabila siswa belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku)
- T : terlihat (apabila siswa sudah memperlihatkan perilaku dan mulai konsisten)
- M : menonjol (apabila siswa terus menerus memperlihatkan perilaku secara konsisten)

2. Pengetahuan

Tes tertulis

a. Soal Evaluasi

Jumlah soal: 5 soal

Skor maksimal: 100

Skor tiap jawaban: 20

3. Keterampilan

a. Rubrik Presentasi

Komposisi yang dinilai:

- 1) Pengetahuan tentang syair
- 2) Keterampilan mempresentasikan
- 3) Bersungguh-sungguh dalam mempresentasikan pantun

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Tata bahasa	Pantun disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku
Sikap	Seluruh anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi siswa	Beberapa anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi siswa	Siswa terlihat bermain-main namun masih mau memperlihatkan kerja keras mereka sekalipun dalam pengawasan guru	Siswa terus bermain-main sekalipun sudah berulang kali diperingatkan oleh guru.
Isi Syair	Syair mengandung pesan dan sangat mudah dipahami	Syair mengandung pesan dan mudah dipahami	Syair mengandung pesan tetapi sulit dipahami maknanya	Syair tidak mengandung pesan
Keterampilan berbicara	Pengucapan dialog secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan dialog secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti

b. Rubrik Essay

Komposisi yang dinilai:

- 1) Pengetahuan tentang materi pada essay
- 2) Keterangan memberikan contoh-contoh yang relevan pada semua jawaban
- 3) Kemandirian dalam mengerjakan tugas

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Butuh Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Siswa menunjukkan pemahaman materi dalam semua jawaban essay	Siswa menunjukkan pemahaman materi dalam hampir semua jawaban essay	Siswa menunjukkan pemahaman materi dalam beberapa jawaban essay	Siswa menunjukkan pemahaman materi hanya jawaban essay
	Siswa mampu memberikan alasan yang tepat pada semua jawaban	Siswa mampu memberikan alasan yang tepat hampir disemua jawaban	Siswa mampu memberikan alasan yang tepat pada beberapa jawaban	Siswa mampu memberikan alasan pada beberapa jawaban namun kurang tepat
Kemandirian & Manajemen Waktu (attitude)	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya.	Mandiri mengerjakan tugas l dan selesai tepat waktu	Masih perlu diingatkan sesekali untuk menyelesaikan tugas	Tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya
Keterampilan	Siswa mampu memberikan contoh – contoh yang relevan pada semua jawaban	Siswa mampu memberikan contoh - contoh yang relevan pada hampir semua jawaban	Siswa mampu memberikan contoh - contoh yang relevan pada beberapa jawaban	Siswa mampu memberikan contoh - contoh pada beberapa jawaban namun kurang relevan

c. Rubrik Syair

Komposisi yang dinilai :

- 1) Pengetahuan tentang pantun/syair
- 2) Keterampilan berbicara
- 3) Bersungguh-sungguh

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Tata bahasa	Pantun disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku
Sikap	Seluruh anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi siswa	Beberapa anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi siswa	Siswa terlihat bermain-main namun masih mau memperlihatkan kerja keras mereka sekalipun dalam pengawasan guru	Siswa terus bermain-main sekalipun sudah berulang kali diperingatkan oleh guru.
Isi Pantun/ Syair	Sampiran dan isi pantun sesuai	Sebagian sampiran dan isi pantun sesuai	Sampiran dan isi pantun agak sesuai	Sampiran dan isis pantun tidak sesuai
	Pantun mengandung pesan dan sangat	Pantun mengandung pesan dan mudah	Pantun mengandung pesan tetapi sulit	Pantun tidak mengandung pesan

	mudah dipahami	dipahami	dipahami maknanya	
Keterampilan berbicara	Pengucapan dialog secara keseluruhan jelas, tidak menggumam, dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan dialog secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Ngoto
Kelas/Semester	: 3 A / 1
Tema	: Lingkungan
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Mendengarkan

1. Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan

PKn

1. Mengamalkan makna sumpah pemuda

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 1.2. Mengomentari tokoh-tokoh cerita anak yang disampaikan secara lisan

PKn

- 1.3. Mengamalkan nilai Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari-hari

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- 1.2.1. Menyebutkan nama dan sifat tokoh dalam cerita

- 1.2.2. Memberikan tanggapan dan alasan tentang tokoh cerita

PPkn

- 1.3.1. Mengidentifikasi pengamalan nilai-nilai Sumpah Pemuda di lingkungan rumah dan sekolah

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

1. Setelah mendengarkan cerita dengan seksama, siswa dapat menyebutkan nama dan sifat tokoh dalam cerita dengan benar
2. Setelah mendengarkan cerita, siswa dapat memberikan tanggapan dan alasan tentang tokoh cerita dengan percaya diri

PPkn

1. Setelah mendengarkan cerita, siswa dapat mengidentifikasi pengamalan nilai-nilai Sumpah Pemuda di lingkungan rumah dan sekolah dengan benar

E. MATERI**Bahasa Indonesia**

Mengomentari Tokoh Cerita

PPkn

Mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda

F. PENDEKATAN DAN METODEPendekatan : *Scientific*

Model Pembelajaran : Pembelajaran Aktif

Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, penugasan, dan *scramble* (acak kalimat dan gambar)**G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Tahap	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
P E N D A H U L U A N	1. Membuka pelajaran dengan salam dan do'a bersama	1. Menjawab salam dan berdo'a bersama	15 menit
	2. Melakukan presensi	2. Memperhatikan presensi	
	3. Memberikan apersepsi: "bertanya tentang tokoh cerita di televisi"	3. Memperhatikan apersepsi guru	
	4. Melakukan tanya jawab terkait dengan lagu	4. Memberikan tanggapan atas pertanyaan dari guru.	
	5. Menjelaskan tujuan pembelajaran.	5. Memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru	
	6. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan siswa	6. Memperhatikan penyampaian kegiatan hari ini oleh guru	
	7. Meminta siswa	7. Mempersiapkan buku dan	

	mempersiapkan buku pelajarannya	alat tulis untuk belajar	
I N T I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan tokoh wayang gabus kemudian bercerita seperti seorang dhalang 2. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya 3. Memberikan kartu pendapat kepada setiap siswa. Kemudian meminta mereka untuk memberikan tanggapan atas cerita yang telah mereka dengarkan 4. Meminta siswa mengumpulkan kartu pendapatnya. Guru membaca sekilas dan menilainya, kemudian memanggil beberapa anak untuk membacakan hasil tanggapannya di depan teman yang lainnya 5. Memberikan bintang kepada siswa yang berani maju 6. Memberikan soal latihan terkait cerita di buku siswa masing-masing 7. Membahas soal latihan bersama-sama 8. Meminta siswa mengumpulkan hasil 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan cerita wayang gabus dari guru (<i>eksplorasi, mengumpulkan informasi</i>). 2. Bertanya apabila ada yang belum dipahami (<i>elaborasi, menanya</i>). 3. Mendapatkan kartu pendapat kemudian menuliskan tanggapan atas cerita yang mereka dengarkan (<i>elaborasi, menalar</i>) 4. Mngumpulkan kartu pendapat. Kemudian beberapa siswa ke depan kelas untuk membacakan hasil tanggapannya (<i>ealaborasi, mengkomunikasikan</i>) 5. Bagi siswa yang berani maju, mendapatkan bintang 6. Mengerjakan sola latihan (<i>elaborasi, menalar, mengumpulkan informasi</i>) 7. Membahas soal latihan bersama-sama (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>) 8. Mengumpulkan soal latihan 	55 menit

	<p>pekerjaannya kemudian menilai hasil pekerjaannya tersebut</p> <p>9. Mengulas kembali tentang cerita yang telah diceritakan tadi. lalu menjelaskan tentang contoh pengamalan nilai-nilai sumpah pemuda.</p> <p>10. Mengajak siswa untuk tanya jawab terkait cerita tadi</p> <p>11. Memberikan Lembar Kerja Siswa (meminta siswa mencocokkan gambar, kalimat, dan merupakan bentuk pengamalan nilai sumpah pemuda atau bukan lalu meminta mereka menghias lembar kerja siswanya)</p> <p>12. Membahas jawaban atas lembar kerja siswa secara bersama-sama. Bagi siswa yang mempresentasikan hasil pekerjaannya, maka mereka akan mendapatkan bintang lagi</p> <p>13. Memberikan soal evaluasi</p> <p>14. Guru bersama siswa membahas soal evaluasi.</p> <p>15. Mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini</p>	<p>9. Memperhatikan penjelasan dari guru (<i>eksplorasi, mengamati, mengumpulkan informasi</i>).</p> <p>10. Melakukan Tanya jawab terkait cerita yang telah diceritakan oleh guru (<i>elaborasi, menanya, mengomunikasikan</i>)</p> <p>11. Mengerjakan lembar kerja siswa (mencocokka gambar, kalimat, dan mengidentifikasikannya ke dalam bentuk pengamalan nilai-nilai pancasila lalu menghias lembar kerjanya) (<i>elaborasi, menalar, mengumpulkan informasi, mencipta</i>)</p> <p>12. Membahas jawaban atas lembar kerja siswa bersama gur. Lalu mendapatkan bintang bagi siswa yang berani tampil (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>13. Mengerjakan soal evaluasi</p> <p>14. Siswa bersama guru membahas soal evaluasi.</p> <p>15. Menyimpulkan hasil kegiatan yang telah dilakukan (<i>konfirmasi,</i></p>	<p>55 menit</p>
--	---	--	---------------------

	<p>16. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami</p> <p>17. Memberikan apresiasi kepada siswa dengan mengajak mereka bernyanyi satu nusa satu bangsa lalu bertepuk ala dora “tepuk berhasil”</p>	<p>mengkomunikasikan)</p> <p>16. Mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami (<i>konfirmasi, menanya</i>)</p> <p>17. Mendapatkan apresiasi atas keberhasilannya dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik</p>	
Penutup	<p>1. Guru menyampaikan keseluruhan kesimpulan dari pembelajaran pada pertemuan hari ini.</p> <p>2. Guru memberikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami siswa.</p> <p>3. Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.</p> <p>4. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</p>	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>2. Siswa memperhatikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami.</p> <p>3. Siswa memperhatikan perintah dari guru</p> <p>4. Siswa berdo'a dan menjawab salam dari guru.</p>	15 menit

H. SUMBER DAN MEDIA

Sumber Belajar:

1. Buku BSE Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD kelas III KTSP 2006 penerbit Departemen Pendidikan Nasional
2. Buku BSE Berbahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas III penulis KTSP 2006 penerbit Departemen Pendidikan Nasional

Media belajar:

1. Kalimat yang diacak
2. Wayang gabus
3. Kartu pendapat/tanggapan

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan. Kriteria kelulusan minimal untuk instrumen penilaian hasil belajar adalah lebih dari sama dengan 75

2. Instrument penilaian

a. Penilaian proses

1) Penilaian kinerja

2) Penilaian produk

b. Penilaian hasil belajar

1) Isian singkat

2) Esai atau uraian

Bantul, 5 September 2014

Mengetahui,

Guru Kelas,

Mahasiswa,

Murtini, S.Pd.

NIP

Rofiqul Khasanah

NIM 11108241037

LAMPIRAN

RINGKASAN MATERI

Bahasa Indonesia

Mengomentari tokoh cerita anak

Tokoh adalah pelaku dalam cerita. Tokoh dalam cerita ada yang mempunyai watak yang baik dan ada juga yang mempunyai watak yang jahat. Selain itu, tokoh dalam cerita juga dapat berwujud binatang dan tumbuhan. Jika akan menanggapi tokoh dalam cerita, maka harus memperhatikan hal-hal berikut.

1. Apa tema cerita tersebut?
2. Siapa saja tokoh dalam cerita tersebut?
3. Bagaimana sifat dari tokoh-tokohnya?
4. Siapa yang memerankan tokoh baik?
5. Siapa pula yang memerankan tokoh jahat?
6. Tokoh mana yang paling kamu suka?
7. Mengapa kamu menyukainya?

Memberikan Tanggapan dan Saran Sederhana terhadap Suatu Masalah

Tanggapan adalah sambutan terhadap ucapan (kritik, komentar). Pada saat memberikan tanggapan, harus dilakukan dengan sopan tanpa menyinggung atau menghina orang lain. Tanggapan yang baik adalah harus disampaikan dengan kalimat yang runtut agar dapat dipahami dengan jelas. Contoh memberikan tanggapan dan saran yang terjadi di sekitar:

1. Meskipun orang tua kita bekerja sebagai petani, atau buruh, tetapi kita harus tetap menghormati, berbakti, dan sayang kepada orang tua kita karena orang tua kita yang melahirkan, mendidik dan membesarkan kita.
2. Kita harus saling menyayangi antar teman karena mereka adalah teman kita yang sering menolong dan menemani kita di saat kita susah

Pendidikan Kewarganegaraan

Pengamalan Nilai-Nilai Sumpah Pemuda

Persatuan dan Kesatuan adalah kumpulan bagian-bagian yang sebelumnya terpisah satu sama lain akhirnya menjadi satu hal itu dibuktikan dengan adanya

kekompakan dalam mewujudkan persatuan dan kesatuannya. Adapun contoh pengamalan nilai-nilai sumpah pemuda adalah:

1. Menghormati keragaman suku dan agama
Contohnya: tidak boleh mengejek dan menjelek-jelekkkan salah satu suku dan agama
2. Menghargai pendapat teman
Contoh: teman yang bertanya kepada bapak/ibu guru tidak boleh disela atau diejek
3. Mengikuti upacara dengan khidmat
Contoh: pada saat pengibaran bendera, harus bersikap tegap dan member hormat
4. Bekerja sama dengan teman dalam hal kebaikan.
Contoh: mengerjakan keterampilan dan belajar kelompok
5. Menjalin persahabatan dan menjauhi permusuhan.
Contoh: bersikap rukun dan saling menyayangi dengan teman

Adapun agar persatuan dan kesatuan tetap kokoh, hal yang perlu dilakukan adalah:

1. Tidak sombong
2. Saling menghormati dan menghargai
3. Saling toong menolong
4. Hidup rukun antar teman

MEDIA PEMBELAJARAN



Sebagai marsha, siswa SD kelas 3



Sebagai Noki

Teks Cerita

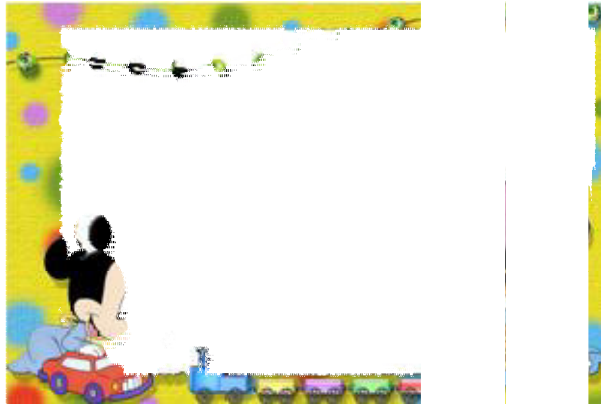
Gara-Gara Kulit Pisang

Dani, Nika, dan Marsha sedang berjalan-jalan di taman kota. “Ah, senangnya berlarian di tempat ini, ya?” kata Nika. Dani dan Marsha mengangguk. Noki dan Monja pun kebetulan berada di taman itu. Noki jalan-jalan sambil makan pisang. “Enak, ya, jalan-jalan sambil makan seperti ini,” kata Monja. “Pluuk!” Noki membuang kulit pisang. Kulit pisang itu mengenai kaki Dani. “Kalau buang kulit pisang di tempat sampah dong!” kata Nika. “Ah, itu urusanku!” jawab Noki. Noki dan Monja terus saja berjalan. Mereka tidak peduli kata-kata Nika. “Kenapa, sih, Nika melarang-larang kita buang kulit pisang?” kata Monja. “Mungkin dia iri,” jawab Noki asal. Ketika sedang asyik berjalan, tiba-tiba ... Gedubrak! Monja dan Noki jatuh bersamaan. Mereka terpeleset. Marsha sengaja memasang kulit pisang di jalan. “Aduuuh!” teriak Noki keras-keras, menahan sakit. “He, he, he ... kalau sakit karena jatuh, urusanmu, kan?” goda Nika. “Lain kali, buang sampah di tempatnya, ya!” pesan Dani. Noki dan Monja meringis menahan sakit.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan bacaan!

1. Apa kebiasaan Noki?
2. Apakah kebiasaan Noki baik? Mengapa?
3. Mengapa Nika menasihati Noki?
4. Apa yang terjadi pada Noki akibat kebiasaannya?

Kartu Pendapat



MASALAH

Apakah kamu menemukan masalah dalam cerita? Apa masalahnya? Ya, masalahnya membuang sampah sembarangan.

Berilah Tanggapan dari cerita gurumu! Tulislah di kartu pendapat yang kamu dapatkan!

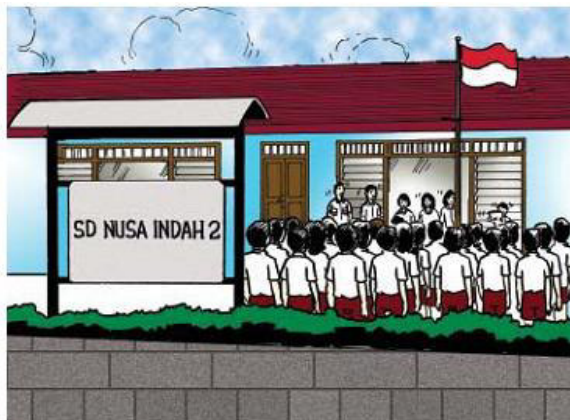
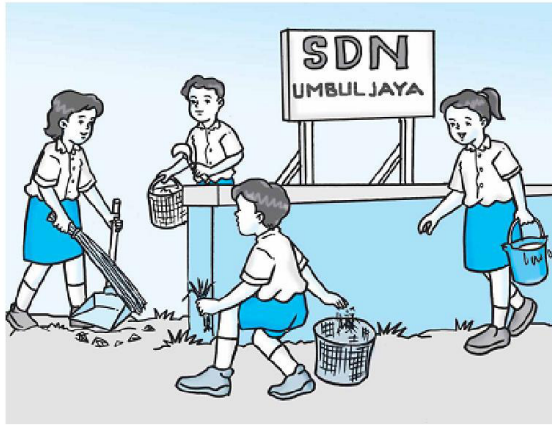
Lembar Kerja Siswa

Petunjuk:

1. Potonglah gambar-gambar berikut!
2. Pasangkan gambar tersebut dengan kalimat yang sesuai dengan gambar tersebut!
3. Tuliskan yang termasuk pengamalan sumpah pemuda atau bukan! Beri tanda (v) untuk yang termasuk pengamalan sumpah pemuda, berik tanda (x) untuk yang bukan contoh pengamalan sumpah pemuda!

Gambar





Kalimat

Membuang sampah di sungai

Menyirami tanaman dan berkebun

Membersihkan halaman sekolah

Menjenguk teman yang sedang sakit

Mengikuti upacara bendera dengan khidmat

Soal Evaluasi

1. Berikan 3 contoh penerapan nilai-nilai sumpah pemuda dalam kehidupan sehari-hari!
2. Apa yang dimaksud dengan persatuan dan kesatuan?
3. Apakah yang dimaksud dengan tokoh cerita itu?
- 4.



Buatlah paragraph dari gambar berikut! Minimal 1 paragraf!

PENILAIAN

1. Penilaian Proses

a. Penilaian kinerja

Penilaian Afektif

Nama :

No Absen :

No.	Indikator	4	3	2	1
1.	Bekerja sama mengerjakan tugas kelompok				
2.	Menghargai pendapat teman dalam diskusi kelompok.				

Keterangan:

4 = baik

3 = cukup

2 = kurang

1 = sangat kurang

b. Penilaian produk (psikomotor)

No	Aspek	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Merangkai kata dengan membentuk kalimat yang sesuai perintah	Jawaban benar dan cepat dalam mengerjakan	Jawaban benar, tetapi lambat dalam mengerjakan	Jawaban salah
2	Kerapian	Rapi	Cukup rapi	Kurang rapi

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$

Skor Ideal : $3 \times 2 = 6$

2. Penilaian hasil belajar (kognitif)

Soal Lembar Pertanyaan

Jumlah soal = 4

Jawaban benar = 2

Jawaban salah = 0

Nilai Akhir \rightarrow Jumlah jawaban benar + 2

Soal Evaluasi

Jumlah Soal = 4

Jawaban benar = 10

Jawaban salah = 0

Nilai Akhir = Jumlah skor tiap soal + 20

Lampiran 7

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Praktik Ujian Mengajar**

“RPP dan Lampiran RPP”

Berjumlah 2 (dua)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Ngoto
Kelas/Semester	: 4 B / I
Tema	: 2. Selalu Berhemat Energi
Subtema	: 1. Macam-Macam Sumber Energi
Pembelajaran	: 4 (empat)
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 1.2. Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energy, serta permasalahan sosial
- 3.1. Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman-teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Matematika

- 2.1. Menunjukkan perilaku patuh, tertib, dan mengikuti prosedur dalam melakukan operasi hitung campuran
- 3.11. Menunjukkan pemahaman persamaan antara sepasang ekspresi menggunakan penambahan, pengurangan, dan perkalian
- 4.1. Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya

IPS

- 1.3. Menerima karunia Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya
- 3.3. Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya
- 4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- 1.2.1. Mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam di sekitar
- 3.1.1. Menggali informasi dari teks bacaan
- 4.1.1. Membuat pertanyaan dari teks yang dibaca

Matematika

- 2.2.1. Menunjukkan perilaku patuh, tertib, dan mengikuti prosedur dalam melakukan operasi hitung campuran
- 3.11.1. Mengubah persamaan antara sepasang ekspresi menggunakan penambahan, pengurangan, dan perkalian
- 4.1.1. Menerapkan konsep persamaan antara sepasang ekspresi menggunakan penjumlahan, pengurangan, dan perkalian

IPS

- 1.3.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa atas ciptaan-Nya yaitu manusia dan lingkungannya
- 3.3.1. Mengidentifikasi kenampakan alam dan buatan
- 4.3.1. Menceritakan kenampakan alam dan buatan yang ada di lingkungan sekitar

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mempelajari tentang kenampakan alam dan sumber daya alam di lingkungan sekitar, siswa dapat mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa tersebut dengan khidmat
2. Setelah membaca teks tentang “bendungan”, siswa dapat menggali informasi terkait dengan teks yang dibaca dengan tepat
3. Setelah mendapatkan informasi dari teks yang dibaca, siswa dapat mengolah informasi menjadi bentuk pertanyaan tentang manfaat bendungan dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan menggunakan kosakata baku dengan tepat
4. Setelah mempelajari operasi hitung campuran, siswa dapat menunjukkan perilaku patuh, tertib, dan mengikuti prosedur dalam melakukan operasi hitung campuran dengan baik
5. Setelah mempelajari tentang operasi hitung campuran, siswa dapat mengubah persamaan antara sepasang ekspresi menggunakan penambahan, pengurangan, dan perkalian dengan tepat
6. Melalui kegiatan menghitung jumlah daya lampu, siswa dapat mengaplikasikan konsep kalimat matematika sepasang ekspresi menggunakan operasi hitung penambahan, pengurangan, dan perkalian dengan benar
7. Setelah mempelajari tentang kenampakan alam, siswa dapat mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa atas ciptaan-Nya yaitu manusia dan lingkungannya
8. Pada saat membaca peta, siswa dapat mengidentifikasi kenampakan alam dan buatan yang sesuai dengan lokasinya dengan benar
9. Setelah mengidentifikasi kenampakan alam dan buatan, siswa dapat menceritakan bentuk kenampakan alam dan buatan yang ada di lingkungan sekitar dengan benar

E. MATERI

Bahasa Indonesia

Teks “Bendungan”

Matematika

Operasi Hitung Campuran

IPS

Kenampakan Alam dan Buatan

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode pembelajaran : ceramah, diskusi, penugasan

Model pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
P E N D A H U L U A N	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pelajaran dengan salam dan do'a 2. Melakukan presensi dan mengecek kehadiran siswa 3. Memberikan apersepsi 4. Melakukan tanya jawab terkait dengan apersepsi 5. Menjelaskan tujuan pembelajaran. 6. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam dan berdo'a bersama 2. Memperhatikan presensi dan menanggapi pengecekan kehadiran dari guru 3. Memperhatikan apersepsi 4. Memberikan tanggapan atas pertanyaan dari guru. 5. Memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru 6. Memperhatikan penyampaian kegiatan hari ini oleh guru 	10 menit
I N T I	<p>Kegiatan Inti 1 (Rofiqul)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan gambar sebuah bendungan 2. Melakukan Tanya jawab tentang gambar tersebut 3. Memberikan teks bacaan tentang "bendungan" lalu meminta siswa membacanya 4. Meminta siswa membuat pertanyaan berdasarkan teks bacaan lalu menuliskannya di lembar yang telah disediakan 5. Meminta siswa untuk mengumpulkan lembar pertanyaan, setelah itu lembaran tersebut dibagikan kepada setiap siswa secara acak. Kemudian siswa diminta untuk menjawab pertanyaan tersebut di lembar yang ada 	<p>Kegiatan Inti 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati gambar bendungan (<i>eksplorasi, mengamati, mengumpulkan informasi</i>) 2. Menjawab pertanyaan dari guru tentang gambar bendungan (<i>eksplorasi, menalar, mengumpulkan informasi</i>) 3. Membaca teks bacaan tentang "bendungan" (<i>eksplorasi, mengamati, mengumpulkan informasi</i>) 4. Membuat pertanyaan berdasarkan teks bacaan lalu menuliskannya di lembar yang disediakan (<i>elaborasi, menanya</i>) 5. Mengumpulkan lembar pertanyaan lalu mendapatkan lembar pertanyaan dari temannya. Kemudian menjawab pertanyaan dari teman-temannya tersebut di lembar yang ada secara mandiri (<i>elaborasi, menalar</i>) 	60 menit

	<p>secara mandiri</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Meminta siswa mengoreksi lembar pertanyaan yang ada lalu membahas beberapa pekerjaan dari siswa yang kurang tepat dalam membuat pertanyaan 7. Meminta siswa mengumpulkan lembar pekerjaannya kemudian menilai pekerjaan tersebut 8. Memberi soal evaluasi 9. Membahas soal evaluasi 10. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya 11. Memberikan apresiasi kepada siswa karena telah mengikuti pembelajaran dengan baik <p>Kegiatan Inti (Nikita)</p> <ol style="list-style-type: none"> 12. Guru meminta siswa untuk membuka Buku Siswa halaman 20. 13. Guru meminta siswa untuk membaca nyaring teks tersebut secara bergantian. 14. Guru menjelaskan beberapa hal mengenai kenampakan alam dan kenampakan buatan terkait dengan teks yang ada pada halaman 20. 15. Guru berinteraksi dengan siswa melalui kegiatan tanya jawab terkait dengan contoh-contoh kenampakan alam dan kenampakan buatan di sekitar siswa. 16. Guru memberi tugas kepada siswa untuk menuliskan contoh-contoh kenampakan alam dan kenampakan buatan yang diketahui oleh siswa. Guru berkeliling untuk memantau perkembangan 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Mengoreksi lembar pertanyaan yang didapatkan (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>) 7. Mengumpulkan lembar pekerjaannya 8. Mengerjakan soal evaluasi (<i>konfirmasi, menalar</i>) 9. Membahas soal evaluasi (<i>konfirmasi, mengkomunikasikan</i>) 10. Bertanya apabila ada yang belum dipahami (<i>konfirmasi, menanya</i>) 11. Mendapatkan apresiasi dari guru <p>Kegiatan Inti I</p> <ol style="list-style-type: none"> 12. Siswa membuka Buku Siswa halaman 20. 13. Siswa membaca nyaring teks pada halaman 20 secara bergantian (mengamati). 14. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik (mengamati). 15. Siswa menanggapi tanya jawab yang diberikan oleh guru (menanya, menalar). 16. Siswa menuliskan contoh-contoh kenampakan alam dan kenampakan buatan pada lembar yang telah disediakan (menggali informasi). 	<p>70 menit</p>
--	---	--	---------------------

	<p>siswa.</p> <p>17. Guru membimbing siswa untuk membahas penugasan secara bersama-sama.</p> <p>18. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok di mana setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa. Siswa diminta untuk mengamati peta kenampakan alam yang terdapat pada Buku Siswa halaman 21. Siswa diminta untuk mencari contoh-contoh kenampakan alam dan kenampakan buatan yang ada pada peta tersebut. Siswa menuliskan hasil temuannya di tabel yang telah disediakan. Guru berkeliling untuk memantau perkembangan dan kerja kelompok siswa.</p> <p>19. Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk maju ke depan kelas menyampaikan hasil diskusinya.</p> <p>20. Guru membimbing siswa untuk membahas LKS secara bersama-sama</p> <p>21. Guru memberikan penguatan terkait dengan kenampakan alam dan kenampakan buatan,</p> <p>Kegiatan Inti (Cahyo Adi)</p> <p>22. Menanyakan kepada siswa tentang pembahasan materi sebelumnya</p> <p>23. Menjelaskan salah satu contoh manfaat bendunganya itu sebagai pembangkit tenaga listrik. Listrik tersebut di alirkan ke rumah-rumah. Dan benda yang menggunakan tenaga listrik di rumah salah satunya adalah bola lampu</p> <p>24. Membacakan soal cerita yang</p>	<p>17. Siswa dibimbing guru untuk membahas penugasan secara bersama-sama.</p> <p>18. Siswa berkelompok dan mengerjakan Lembar Kerja Siswa. Siswa mengamati peta kenampakan alam yang terdapat pada Buku Siswa halaman 21. Siswa mencari contoh-contoh kenampakan alam dan kenampakan buatan yang ada pada peta tersebut. Siswa menuliskan hasil temuannya di tabel yang telah disediakan (menōā).</p> <p>19. Setiap kelompok maju ke depan kelas menyampaikan hasil diskusinya (mengkomunikasikan).</p> <p>20. Siswa dimimbing guru untuk membahas LKS secara bersama-sama.</p> <p>21. Siswa memperhatikan penguatan yang diberikan oleh guru</p> <p>Kegiatan Inti I</p> <p>22. Menjawab pertanyaan dari guru yaitu mengenai bendungan dan peta (<i>eksplorasi</i>, mengkomunikasikan)</p> <p>23. Memperhatikan penjelasan dari guru (<i>eksplorasi</i>, mengumpulkan informasi)</p> <p>24. Memahami dan menganalisis</p>	<p>60 menit</p>
--	---	---	---------------------

	<p>ada di buku</p> <p>25. Meminta siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku</p> <p>26. Mencocokkan bersama-sama hasil pekerjaan siswa</p> <p>27. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok. Lalu membagikan amplop berisi soal cerita dan jawabannya serta memberikan instruksi untuk mencarikan pasangan soal cerita dan jawaban yang tepat lalu ditempelkan di kertas jawaban</p> <p>28. Mencocokkan hasil pekerjaan bersama siswa</p> <p>29. Merefleksi hasil belajar hari ini</p> <p>30. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami</p> <p>31. Memberikan apresiasi siswa karena telah melaksanakan pembelajaran dengan baik</p>	<p>soal cerita yang di baca guru (<i>elaborasi, menalar</i>)</p> <p>25. Menjawab pertanyaan yaitu membuat enam kalimat matematika dengan bilangan dan operasi hitung yang berbeda tetapi dengan hasil yang sama(<i>elaborasi, menalar</i>)</p> <p>26. Membahas hasil pekerjaan bersama guru</p> <p>27. Berkelompok kemudian mengerjakan soal tersebut (<i>elaborasi, menalar</i>)</p> <p>28. Mencocokkan hasil pekerjaan bersama guru (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>29. Menuliskan refleksi hasil belajar hari ini di buku (<i>konfirmasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>30. Bertanya apabila ada yang belum dipahami (<i>konfirmasi, menanya</i>)</p> <p>31. Mendapatkan apresiasi karena telah melaksanakan pembelajaran dengan baik</p>	
Penutup	<p>1. Guru menyampaikan keseluruhan kesimpulan dari pembelajaran pada pertemuan hari ini.</p> <p>2. Guru memberikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami siswa.</p> <p>3. Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.</p> <p>4. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</p>	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>2. Siswa memperhatikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami.</p> <p>3. Siswa memperhatikan perintah dari guru</p> <p>4. Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru.</p>	10 menit

H. SUMBER DAN MEDIA

Sumber Belajar:

1. Buku Tematik Tema 2 Selalu Berhemat Energi kelas 4 Kurikulum 2013

Media belajar:

1. Gambar Bendungan
2. Gambar-gambar kenampakan alam

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

- a. Penilaian proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

- b. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan. Kriteria kelulusan minimal untuk instrumen penilaian hasil belajar adalah lebih dari sama dengan 75

2. Instrument penilaian

- a. Penilaian proses

- 1) Penilaian kinerja
- 2) Penilaian produk

- b. Penilaian hasil belajar

- 1) Isian singkat
- 2) Esai atau uraian

Mengetahui,
Guru Kelas,

Sewon, 9 September 2014
Mahasiswa,

.....
NIP

Rofiqul Khasanah
NIM 11108241037

LAMPIRAN

RINGKASAN MATERI

Bahasa Indonesia

Bendungan

Bendungan adalah suatu tembok yang dibentuk dari berbagai batuan dan tanah untuk menahan laju air. Air yang dibendung itu digunakan untuk berbagai macam kebutuhan masyarakat banyak. Bendungan mempunyai banyak sekali manfaat, antara lain untuk mengalirkan air ke sebuah Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) sehingga dapat menghasilkan listrik. Bendungan juga bermanfaat sebagai penyedia air bersih, irigasi untuk mengairi sawah dan ladang, penyediaan air di perkotaan, tempat rekreasi, habitat untuk ikan dan hewan lainnya, pengendali banjir, meningkatkan navigasi, menghasilkan tenaga hidroelektrik, dan menahan pembuangan dari tempat industri seperti pertambangan atau pabrik.

Bendungan dan bendung sebenarnya merupakan struktur yang berbeda. Bendung adalah struktur bendungan berkepala rendah, yang berfungsi untuk menaikkan muka air, biasanya terdapat di sungai. Dapat digunakan sebagai pengukur kecepatan aliran air di saluran/sungai dan bisa juga sebagai penggerak pengilingan tradisional di negara-negara Eropa. Di negara dengan sungai yang cukup besar dan deras alirannya, serangkaian bendung dapat dioperasikan membentuk suatu sistem transportasi air. Di Indonesia, bendung dapat digunakan untuk irigasi bila misalnya muka air sungai lebih rendah dari muka tanah yang akan diairi.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Bendungan>

Ilmu Pengetahuan Sosial

Kenampakan Alam

Kenampakan alam adalah segala sesuatu yang nampak di permukaan bagian bumi atau alam. Permukaan bumi terdiri dari daratan dan perairan. Di bagian daratan terdapat berbagai macam bentangan alam. Misalnya dataran rendah, dataran tinggi, pegunungan, gunung, dan pantai. Sedangkan di perairan berupa sungai, danau, selat, teluk, laut, samudera

1. Gunung

Gunung adalah bentuk permukaan bumi yang menonjol tinggi. Sebuah gunung terdiri dari puncak, lereng dan kaki. Pegunungan adalah sekelompok gunung dengan ketinggian berbeda-beda. Gunung di Indonesia ada yang berapi dan tidak berapi. Gunung-gunung berapi ada yang masih aktif dan ada yang sudah mati.

2. Sungai

Sungai adalah aliran air yang besar. Di setiap provinsi di Indonesia terdapat sungai. Sungai di Indonesia ada yang panjang dan lebar.

Kenampakan buatan adalah daerah yang sengaja dibuat lingkungan baru untuk kepentingan tertentu. Kepentingan manusia, antara lain untuk kemakmuran, melindungi satwa dan tumbuhan, pembangunan sarana dan prasarana bagi umum, untuk PLTA, dan untuk tujuan wisata atau rekreasi.

1. Waduk

Waduk adalah bendungan atau dam yang merupakan danau buatan. Waduk dimanfaatkan untuk kepentingan irigasi, perikanan, PLTA, dan wisata. Contohnya adalah Waduk Jatiluhur, Waduk Saguling, Waduk Cirata di Jawa Barat dan Waduk Gajah Mungkur, Waduk Malahayu di Jawa Tengah.

2. Pelabuhan

Pelabuhan merupakan bandar atau tempat berlabuh atau singgahnya kapalkapal, baik kapal barang atau kapal muatan penumpang. Pelabuhan juga sebagai tempat transaksi perdagangan, ekspor impor, dan bea cukai. Semua kegiatan tersebut menambah devisa negara. Pelabuhan di Indonesia, antara lain Pelabuhan Tanjung Priok di Jakarta dan Pelabuhan Tanjung Perak di Surabaya.

3. Bandar Udara

Bandar udara adalah tempat yang sengaja dibuat untuk tinggal landas sebuah pesawat. Sarana ini termasuk dalam transportasi udara. Bandar udara yang terkenal adalah Soekarno- Hatta di Jakarta, Juanda di Surabaya, dan masih banyak lagi yang lainnya.

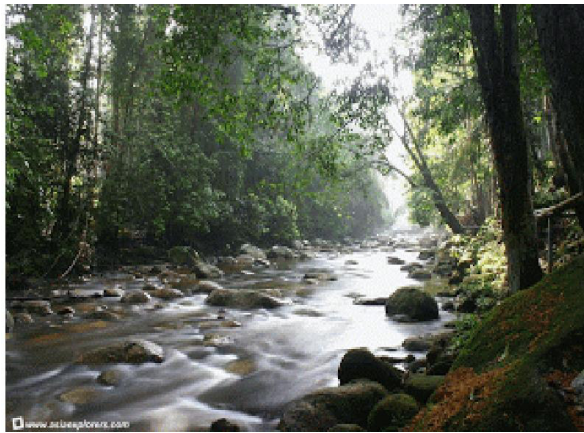
MEDIA PEMBELAJARAN 1



Gambar-gambar bendungan di Indonesia. Ada bendung Tegal, Waduk Sermo, dan bendungan lainnya.

MEDIA PEMBELAJARAN 2

Media berupa gambar-gambar kenampakan alam dan kenampakan buatan.

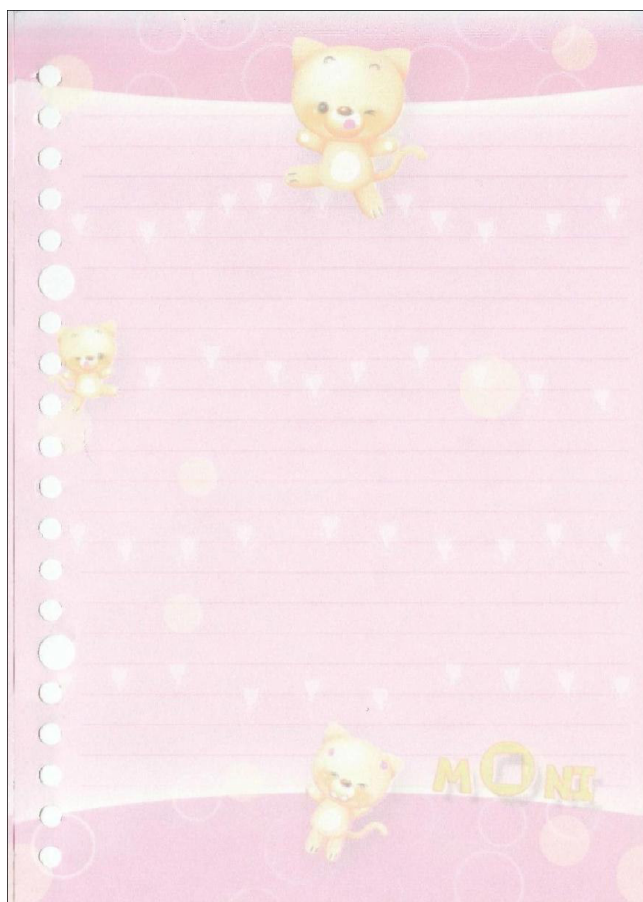


Lembar Kerja Siswa 1

Petunjuk

1. Buatlah paling sedikit lima pertanyaan tentang bendungan, sesuai dengan teks yang telah kalian baca tadi!
2. Tuliskan di lembar yang telah disediakan
3. Jangan lupa tuliskan nama lengkap kalian!
4. Setelah pertanyaan selesai dibuat, tukarkan lembar pertanyaan kalian dengan lembar pertanyaan milik teman kalian secara acak
5. Jawablah pertanyaan dari temanmu itu
6. Selamat mengerjakan!

Lembar pekerjaan



Soal Latihan 1

Kerjakanlah soal berikut secara mandiri!

1. Apa yang dimaksud dengan bendungan?

.....
.....
.....
.....
.....

2. Apa manfaat dari bendungan? Sebutkan 3 saja!

.....
.....
.....
.....
.....

3. Apa saja guna air yang dibendung oleh bendungan?

.....
.....
.....
.....
.....

Kunci Jawaban

1. Bendungan adalah suatu tembok yang dibentuk dari berbagai batuan dan tanah untuk menahan laju air.
2. Bendungan mempunyai banyak sekali manfaat, antara lain untuk mengalirkan air ke sebuah Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) sehingga dapat menghasilkan listrik. Bendungan juga bermanfaat sebagai penyedia air bersih, irigasi untuk mengairi sawah dan ladang, penyediaan air di perkotaan, tempat rekreasi, habitat untuk ikan dan hewan lainnya, pengendali banjir, meningkatkan navigasi, menghasilkan tenaga hidroelektrik, dan menahan pembuangan dari tempat industri seperti pertambangan atau pabrik
3. Air yang dibendung itu digunakan untuk berbagai macam kebutuhan masyarakat banyak.

TUGAS 2

Nama :

Kelas :

Tuliskan kenampakan alam dan kenampakan buatan yang ada di lingkungan sekitarmu!

Kenampakan Alam	Kenampakan Buatan

LEMBAR KERJA SISWA 2

Nama Kelompok :

Nama Anggota :

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Carilah kenampakan alami dan kenampakan buatan yang terdapat di peta dan tuliskan pada tabel yang telah disediakan!



Keterangan:

- ▲ Gunung
- Kota
- Bandar udara
- Sungai
- Rel kereta api

PENILAIAN

1. Sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Teliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													
19													
20													
21													
22													
23													
24													
25													
26													

Keterangan:

- BT : belum terlihat (apabila siswa belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku)
- T : terlihat (apabila siswa sudah memperlihatkan perilaku dan mulai konsisten)
- M : menonjol (apabila siswa terus menerus memperlihatkan perilaku secara konsisten)

2. Pengetahuan

Tes tertulis

a. Soal Latihan

Jumlah Soal = 3 soal

Skor tiap Jawaban = 10

Skor maksimal = 30

Nilai Akhir = Jumlah skor yang diperoleh : 10

3. Keterampilan

a. Daftar Periksa Bahasa Indonesia

Kriteria	Keterangan	
	Sudah	Belum
Membuat 5 pertanyaan tentang bendungan sesuai dengan teks bacaan		
Menjawab pertanyaan sesuai teks bacaan		

b. Lembar Kerja Matematika dinilai dengan Angka

c. Daftar Periksa IPS

Kriteria	Keterangan	
	Sudah	Belum
Bisa menyebutkan 4 kenampakan alam		
Bisa menyebutkan 4 kenampakan buatan		
Bisa menyebutkan Lokasi kenampakan tersebut		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Ngoto
Kelas/Semester	: 2 A/ I
Tema	: 2. Bermain di Lingkunganku
Subtema	: 1. Bermain di Lingkungan Rumah
Pembelajaran	: 5 (lima)
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 3.2 Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.2 Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

PPKn

- 2.1 Menunjukkan perilaku toleransi, kasih sayang, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan moral Pancasila.
- 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah.

PJOK

- 1.1. Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugerah Tuhan
- 3.1. Mengetahui konsep gerak variasi pola gerak dasar lokomotor dalam berbagai bentuk permainan sederhana atau tradisional.
- 4.1. Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- 3.2.1 Menceritakan berbagai aktivitas bermain di lingkungan sekitar.
- 3.2.2 Menyebutkan urutan aktivitas bermain dengan topik tertentu.
- 4.2.1 Membacakan cerita narasi yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang jelas.

PPKn

- 2.1.1 Menunjukkan perilaku tanggung jawab dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan moral Pancasila
- 3.4.5 Menjelaskan arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan di sekolah.

PJOK

- 1.1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugerah Tuhan
- 3.1.1 Menjelaskan konsep pola gerak dasar lokomotor berdasarkan permainan yang dilakukan
- 4.1.1 Berjalan merubah arah dengan isyarat.
- 4.1.2 Berlari merubah arah dengan isyarat.
- 4.1.3 Mengkombinasikan gerak jalan, lari, dan lompat.
- 4.1.4 Mengontrol tubuh dalam start.
- 4.1.5 Mengontrol tubuh dalam berhenti.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui membaca teks, siswa dapat menceritakan berbagai aktivitas bermain di lingkungan sekitar dengan percaya diri dan intonasi yang tepat.
2. Setelah membaca teks dari guru, siswa dapat menuliskan teks cerita bermain ke rumah Beni dengan menggunakan huruf tegak bersambung dengan cermat.

3. Dengan membaca teks, siswa dapat mengurutkan gambar dari awal hingga akhir sesuai bacaan dengan cermat
4. Pada saat diskusi kelompok, siswa dapat menunjukkan perilaku tanggung jawab dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai erwujudan Pancasila
5. Dengan melakukan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan di sekolah dengan percaya diri.
6. Setelah melakukan gerakan lokomotor, siswa dapat menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugerah Tuhan dengan baik
7. Setelah melakukan permainan, siswa dapat menjelaskan konsep pola gerak dasar lokomotor dengan benar
8. Pada saat melakukan permainan mencari harta karun, siswa dapat berjalan merubah arah dengan isyarat dengan cermat dan tepat.
9. Pada saat melakukan permainan mencari harta karun, siswa dapat berlari merubah arah dengan isyarat dengan cermat dan percaya diri.
10. Pada saat melakukan permainan mencari harta karun, siswa dapat mengkombinasikan gerak jalan, lari, dan lompat dengan percaya diri.
11. Dengan permainan mencari harta karun, siswa dapat mengontrol tubuh dalam start dengan percaya diri.
12. Dengan permainan mencari harta karun, siswa dapat mengontrol tubuh dalam berhenti dengan percaya diri.

E. MATERI

Bahasa Indonesia

Bercerita

PPKn

Bersatu dalam keberagaman di lingkungan rumah dan sekolah

PJOK

Gerak lokomotor

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode pembelajaran : Ceramah, demonstrasi, diskusi, penugasan

Model pembelajaran : *Cooperative Learning, CTL (Content Learning and Learningf*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan		Waktu (menit)
	Guru	Siswa	
1	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> Membuka pelajaran dengan salam dan doa. Mengecek kehadiran siswa. Melakukan apersepsi Menjelaskan tujuan pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> Menjawab salam dan doa. Menanggapi pengecekan kehadiran. Memberi tanggapan atas apersepsi dari guru Memperhatikan penjelasan guru 	15
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Meminta siswa untuk mengamati berbagai gambar tentang permainan yang dilakukan Beni dan Tiur. Melakukan tanya jawab berkaitan dengan gambar Mengajak siswa untuk bercerita mengenai kegiatan / permainan yang sering dilakukan di lingkungan sekitar rumah. Menyuruh siswa membaca teks bacaan dengan cermat. Menyuruh siswa untuk mencoba membacakan teks bacaan dengan baik dan benar. 	<ol style="list-style-type: none"> Mengamati berbagai gambar tentang permainan yang dilakukan Beni dan Tiur. (<i>eḫbraj</i> i-mengamati) Menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh guru (<i>ābrai</i> -menalar) Siswa bercerita mengenai kegiatan / permainan yang sering dilakukan di lingkungan sekitar rumah. (<i>ābrai</i> -mencoba, mengkomunikasikan) Siswa membaca teks bacaan dengan cermat (<i>eābrai</i> -mengamati) Siswa mencoba membaca teks bacaan dengan baik dan benar sesuai contoh dari guru. (<i>ābraj</i> i-mencoba) 	110

<p>6. Menyuruh siswa untuk mengerjakan LKS 1 mengenai menyalin teks bacaan dengan huruf tegak bersambung.</p> <p>7. Meminta siswa untuk memperlihatkan hasil pekerjaannya.</p> <p>8. Memberikan konfirmasi dan apresiasi terhadap pekerjaan siswa</p> <p>9. Meminta siswa mengamati gambar acak yang terdapat pada buku siswa.</p> <p>10. Meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri 4-5 orang.</p> <p>11. Meminta siswa untuk mengerjakan LKS 2 mengenai mengurutkan gambar acak.</p> <p>12. Meminta siswa untuk memperlihatkan hasil pekerjaannya kepada kelompok lain.</p> <p>13. Meminta siswa untuk mengerjakan LKS 3 tentang mengamati ciri-ciri teman di kelas.</p> <p>14. Meminta siswa untuk</p>	<p>6. Siswa mengerjakan LKS mengenai menyalin teks bacaan dengan huruf tegak bersambung. (<i>eāōraj</i> i-mencoba, menalar)</p> <p>7. Siswa memperlihatkan hasil pekerjaannya kepada siswa lain. (<i>eāōrai</i> -mengkomunikasikan)</p> <p>8. Memperhatikan konfirmasi dan apresiasi dari guru (<i>ōnfirāi</i> -menalar)</p> <p>9. Mengamati gambar acak yang terdapat pada buku siswa. (<i>eḡōraj</i> i-mengamati)</p> <p>10. Siswa membentuk kelompok yang terdiri 4-5 orang.</p> <p>11. Siswa secara berkelompok mengerjakan LKS 2 mengenai mengurutkan gambar acak. (<i>āō</i> <i>raji</i>-menalar)</p> <p>12. Siswa memperlihatkan hasil pekerjaannya kepada kelompok lain. (<i>eāōrai</i> -mengkomunikasikan)</p> <p>13. Siswa secara berkelompok mengerjakan LKS 3 tentang mengamati ciri-ciri teman di kelas. (<i>eāōrai</i> -menalar)</p> <p>14. Siswa memperlihatkan</p>	
--	---	--

	<p>memperlihatkan hasil pekerjaannya kepada kelompok lain.</p> <p>15. Memberikan tanggapan dan penilaian terhadap hasil pekerjaan siswa</p> <p>16. Menanyakan kembali tentang permainan harta karun</p> <p>17. Meminta siswa secara berkelompok berdiskusi untuk mengerjakan LKS 4 mengenai mempraktikkan gerakan lokomotor lalu mengurutkan gambar acak tentang permainan mencari harta karun dengan kalimat yang sesuai</p> <p>18. Membahas LKS 4 bersama-sama dengan siswa.</p> <p>19. Meminta siswa secara berkelompok untuk mencoba membuat permainan mencari harta karun sendiri dengan mengerjakan LKS 5.</p> <p>20. Meminta setiap kelompok untuk menukarkan hasil pekerjaannya kepada kelompok lain untuk</p>	<p>hasil pekerjaannya kepada kelompok lain. (<i>eābrai</i> - mengkomunikasikan)</p> <p>15. Memperhatikan tanggapan dan penilaian dari guru (<i>ōnfirāi</i> -menalar)</p> <p>16. Menjawab pertanyaan guru. (<i>eḡora</i> □ mengumpulkan informasi)</p> <p>17. Siswa secara berkelompok berdiskusi untuk mengerjakan LKS 4 mengenai mempraktikkan gerakan lokomotor lalu mencocokkan gambar acak tentang permainan mencari harta karun dengan kalimat yang sesuai. (<i>eābrai</i> - menalar)</p> <p>18. Bersama-sama membahas LKS 4 yang telah selesai dikerjakan secara berkelompok. (<i>eābrai</i> - mengkomunikasikan)</p> <p>19. Siswa secara berkelompok mencoba membuat permainan mencari harta karun sendiri dengan mengerjakan LKS 5. (<i>eābraj</i> i-mencoba, menalar)</p> <p>20. Memainkan permainan mencari harta karun yang dibuat oleh kelompok lain.</p>	
--	--	---	--

	dimainkan.	(<i>eāōrai</i> - mengkomunikasikan)	
	21. Memberikan tanggapan dan penilaian terhadap penampilan siswa	21. Memperhatikan tanggapan dan penilaian dari guru (<i>ōnfirāi</i> - menalar)	
3	Kegiatan Penutup 1. Membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari bersama siswa. 2. Melakukan tanya jawab terkait materi yang telah dipelajari. 3. Memberikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami siswa 4. Memberikan tindak lanjut berupa PR 5. Menutup pelajaran dengan salam dan doa	1. Membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari bersama guru. 2. Memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan guru dan mengajukan pertanyaan pada materi yang belum dipahami. 3. Memperhatikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami 4. Memperhatikan PR yang diberikan oleh guru. 5. Berdoa dan menjawab salam dari guru	15

H. SUMBER DAN MEDIA

Sumber Belajar:

1. Buku Tematik Tema 2 Bermain di lingkungan kelas 2 Kurikulum 2013

Media belajar:

1. Gambar acak tentang permainan mencari harta karun.
2. Gambar acak tentang berbagai gerakan lokomotor dalam sebuah permainan mencari harta karun.
3. Teks bacaan tentang harta karun.

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

- a. Penilaian proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal samapi dengan kegiatan akhir

- b. Penilaian hasil belajar
Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan. Kriteria kelulusan minimal untuk instrumen penilaian hasil belajar adalah lebih dari sama dengan 75
- 2. Instrument penilaian
 - a. Penilaian proses
 - 1) Penilaian kinerja
 - 2) Penilaian produk
 - b. Penilaian hasil belajar
 - 1) Isian singkat
 - 2) Esai atau uraian

Bantul, 10 September 2014

Mengetahui,
Guru Kelas,

Mahasiswa,

.....
NIP

Rofiqul Khasanah
NIM. 11108241037

LAMPIRAN

RINGKASAN MATERI

Amati gambar Beni dan Tiur di bawah ini!



Beni gemar bermain bola.
Tiur gemar menggambar dan melukis.
Apa permainan kegemaranmu?
Ceritakan tentang permainan yang sering kamu mainkan di lingkungan sekitar rumahmu.



Ayo Membaca

hari ini hari minggu.

teman-teman beni dari kelas dua sd nusantara bermain ke rumah beni.

mereka bermain mencari harta karun.

harta karun adalah barang berharga yang disembunyikan di tempat rahasia.

beni membuat petunjuk mencari harta dan memberikan perintah.

teman-teman mengikuti petunjuk dan mulai bermain mencari harta karun.

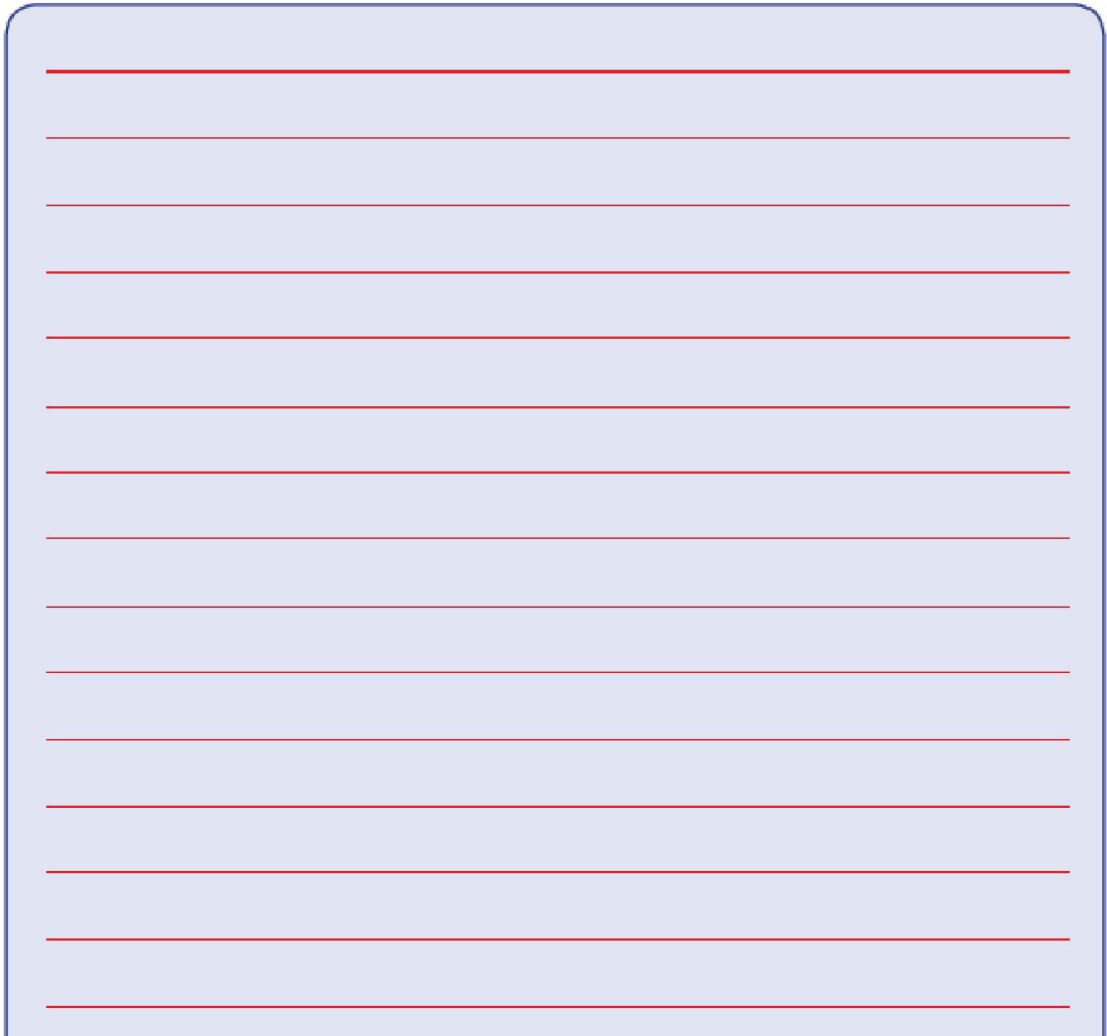
tiur ingin ikut dalam permainan.

beni menjelaskan cara melakukan permainan kepada tiur. tiur mengerti dan dapat ikut bermain.

Lembar Kerja Siswa 1

Tuliskan kembali cerita di atas.

Tulislah kembali cerita di atas. Gunakan huruf tegak bersambung dan huruf kapital bila diperlukan.



LEMBAR KERJA SISWA □

Urutkan gambar di bawah dengan cermat.

Urutkan dari awal hingga ke akhir sesuai bacaan di atas.

Ceritakan di depan kelas dengan kata-katamu sendiri.

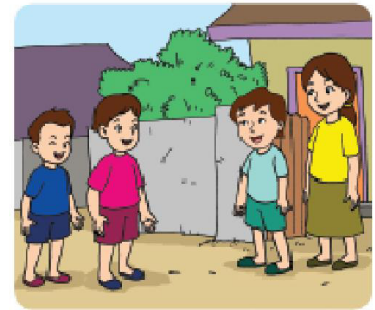
Gunakan urutan gambar ini untuk membantumu menjelaskan.



No.....



No.....



No.....



No.....



No.....

LEMBAR KERJA SISWA □

Diskusikan bersama temanmu dengan bertanggung jawab!

1. Sebutkan satu contoh sikap bersatu yang ditunjukkan pada cerita ini.
2. Menurutmu apa yang terjadi bila kita hanya mau bermain dengan orang tertentu saja?

Beni senang memiliki teman-teman!

Bagaimana dengan dirimu? Senangkah memiliki banyak teman?

Coba perhatikan teman-teman di kelas, dan tuliskan ciri-ciri mereka di tabel ini.

No	Nama	Rambut	Warna kulit	Bentuk tubuh	Ciri lainnya	Kegemaran
1						
2						
3						
4						

Teman-teman sekelasku memiliki ciri-ciri yang _____

Kegemarannya juga _____

Tetapi kami semua tetap hidup _____

LEMBAR KERJA SISWA □

Tujuan : Mari Berolahraga dengan tanggung jawab

Petunjuk:

- a. Bentuklah kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 2-4 siswa.
- b. Tunjuk salah satu anak sebagai ketua kelompok
- c. Ketua kelompok mengatur barisan kelompoknya terlebih dahulu.
- d. Ketua kelompok memerintahkan anggotanya untuk mengikuti perintah yang dibacakan oleh ketua kelompok, yaitu:
 1. Berjalan ke depan 5 langkah lalu belok ke kiri, berjalan 4 langkah ke depan
 2. Berjalan mengitari pohon dua kali
 3. Berlari ke depan lalu melompat untuk mengambil benda yang digantung di pohon
 4. Berjalan melewati rintangan berupa garis lurus yang diletakkan di tanah
 5. Berjalan ke depan 3 langkah lalu berjalan ke samping 5 langkah
 6. Meloncat dari satu batu ke batu yang lain di halaman sekolah
- e. Lakukanlah dengan kompak tiap kelompok

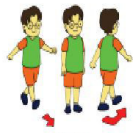
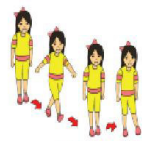
Kerjakanlah!

Petunjuk:

1. Pasangkanlah gambar-gambar di dalam amplop berikut dengan kalimat yang sesuai dengan gambar
2. Kerjakan di lembar yang telah disediakan

Gambar

Kalimat



1. Berjalan ke depan 5 langkah lalu belok ke kiri, berjalan 4 langkah ke depan
2. Berjalan mengitari pohon dua kali
3. Berlari ke depan lalu melompat untuk mengambil benda yang dicari di atas gantungan baju
4. Berjalan melewati rintangan berupa anak tangga yang diletakkan di tanah
5. Berjalan ke depan 3 langkah lalu berjalan ke samping 5 langkah
6. Meloncat dari satu batu ke batu yang lain di taman

LEMBAR KERJA SISWA □

Sekarang bermainlah bersama kelompokmu.

Buatlah peraturan permainannya.

Tiap kelompok menentukan benda apa yang menjadi harta karun.

Pastikan perintah yang diberikan jelas dan membantu menemukan tempat harta karun disimpan.

Berikan perintah yang kalian buat pada kelompok lain.

Kelompok yang pertama berhasil menemukan harta karun adalah pemenangnya.

Tuliskan aturan permainan yang harus ditaati:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Benda yang menjadi harta karun adalah _____

Setelah selesai melakukan permainan, diskusikan.

Apakah ada kesulitan yang dihadapi kelompokmu saat mencari harta karun? Tuliskan _____

Bagaimana cara yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan itu? Tuliskan _____

Berhasilkah kelompokmu menemukan harta karun? Mengapa? _____

LEMBAR PENILAIAN

1. Penilaian Proses
a. Penilaian sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Teliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													

19													
20													

Keterangan:

- BT : belum terlihat (apabila siswa belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku)
- T : terlihat (apabila siswa sudah memperlihatkan perilaku dan mulai konsisten)
- M : menonjol (apabila siswa terus menerus memperlihatkan perilaku secara konsisten)

b. Penilaian Keterampilan

Penilaian Unjuk Kerja

- 1) Rubrik Penilaian menceritakan kegiatan bermain di lingkungan rumah

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan Bercerita	Siswa bercerita dengan lancar	Sebagian besar cerita disampaikan dengan lancar	Sebagian kecil cerita disampaikan dengan lancar	Belum mampu bercerita
2.	Volume Suara	Terdengar sampai seluruh ruang kelas	Terdengar sampai setengah ruang kelas	Terdengar hanya bagian depan ruang kelas	Suara sangat pelan atau tidak terdengar

- 2) Rubrik Penilaian Kemampuan membaca teks Narasi

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan Membaca Teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks	Siswa mampu membaca setengah atau lebih bagian teks	Siswa mampu membaca kurang dari setengah bagian teks	Siswa belum mampu membaca teks
2.	Pemahaman Isi teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab kurang dari setengah bagian teks	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

3) Rubrik Penilaian Menulis Narasi

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Menulis menggunakan huruf kapital dengan benar	Seluruh kata yang tepat ditulis dengan huruf kapital dengan benar	Setengah kata yang tepat ditulis dengan huruf kapital dengan benar	Kurang dari setengah kata yang tepat ditulis dengan huruf kapital dengan benar	Belum mampu menulis dengan huruf kapital
2.	Jumlah kata yang digunakan	50 atau lebih kata	35 sampai 49 kata	15 sampai 34 kata	kurang dari 15 kata
3.	Menulis menggunakan huruf tegak bersambung	Seluruh kata yang tepat ditulis dengan huruf tegak bersambung dengan benar	Setengah kata yang tepat ditulis dengan huruf tegak bersambung dengan benar	Kurang dari setengah kata yang tepat ditulis dengan huruf tegak bersambung dengan benar	Belum mampu menulis dengan huruf tegak bersambung

4) Rubrik Penilaian Bermain Peran

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Ekspresi	Mimik wajah dan gerak tubuh sesuai dengan dialog secara konsisten	Mimik wajah dan gerak tubuh sesuai dengan dialog namun tidak konsisten	Mimik wajah dan gerakan tubuh sesuai dengan dialog	Monoton, tanpa ekspresi
2.	Volume Suara	Terdengar sampai seluruh ruang kelas	Terdengar sampai setengah ruang kelas	Terdengar hanya bagian depan ruang kelas	Suara sangat pelan atau tidak terdengar

Penilaian Pengamatan/Observasi

1) Lembar pengamatan melakukan aktivitas gerakan lokomotor

No	Kriteria	Terlihat (√)	Belum terlihat (x)
1	Keterampilan koordinasi gerakan
2	Kemampuan mengikuti aturan gerakan
3	ketepatan melakukan gerakan
4	Mampu melakukan berbagai gerakan

□ Penilaian Pengetahuan (Hasil Belajar)

Penilaian : Penskoran

- Penilain menjawab pertanyaan dengan berdiskusi berdasarkan gambar yang telah diurutkan siswa

Tes tertulis : skor

Banyak soal : 2 buah

Kunci jawaban :

- 1) Kerjas sama (skor 30)
- 2) Kita jarang mengenal perbedaan teman, kita hanya memiliki sedikit teman, kita tidak disukai teman (jawaban bervariasi disesuaikan dengan jawaban siswa) (skor 70)

b. Mengisi tabel ciri-ciri fisik teman.

Tes tertulis : skor

Kunci jawaban : disesuaikan dengan jawaban siswa.

c. Menjawab pertanyaan berdasarkan tabel yang telah diisi siswa

Tes tertulis : skor

Jumlah soal : 3 buah

Kunci jawaban:

- 1) Berbeda (skor 35)
- 2) Berbeda (skor 35)
- 3) bersatu (skor 30)
- 4) Menjawab pertanyaan berdasarkan permainan mencari harta karun yang telah dilakukan.